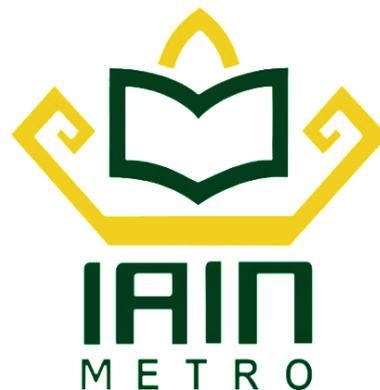


SKRIPSI

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR**

Oleh:

**WENNY PUSPITA DEWI
NPM. 2101031036**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**WENNY PUSPITA DEWI
NPM. 2101031036**

Pembimbing: Edo Dwi Cahyo, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wenny Puspita Dewi
NPM : 2101031036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 10 Maret 2025
Dosen Pembimbing

[Signature]
Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP. 19900715 201801 1 002

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR

Nama : Wenny Puspita Dewi

NPM : 2101031036

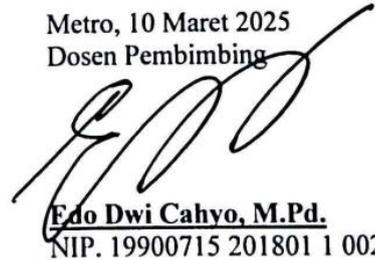
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Maret 2025
Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 1001/1u.28.1/D/PP.009/03/25

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR, yang disusun oleh: Wenny Puspita Dewi, NPM. 2101031036, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 14 Maret 2025.

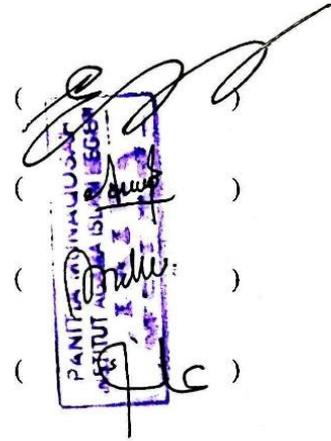
TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR

**Oleh:
Wenny Puspita Dewi**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan masih rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur. Hal ini dikarenakan oleh banyak faktor, yaitu kurang aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan kurangnya keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Pada aspek penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini adalah menggunakan model pembelajaran konvensional.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *nonequivalent control group design*. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SD N 8 Metro Timur dibuktikan dengan hasil analisis uji *t-test* data signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini diperkuat dari uji *n-gain* untuk kelas eksperimen memperoleh skor sebesar 1.0712 termasuk dalam kategori peningkatan tinggi dan untuk kelas kontrol sebesar -0,486 terjadi penurunan.

Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Motivasi Belajar, IPAS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wenny Puspita Dewi

NPM : 2101031036

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Maret 2025
Yang Menyatakan,



Wenny Puspita Dewi
NPM. 2101031036

MOTTO

إِنَّ لِلَّهِ لَا يُغَيِّرُ مَا حَتَّبَقَوْمٍ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمَا

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Rad: 11)¹

¹ (Q.S. Ar-Rad : 11).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita. Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, kepada ayah Samidi atas perjuangan dan ketulusannya membesarkan serta memberikan pendidikan terbaik, dan kepada ibu Marwiyah atas pengorbanan melahirkan, merawat, dan mendidik dengan disiplin, penulis menyampaikan terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, keikhlasan doa, tenaga, materi, motivasi, dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Adik-adikku tersayang, Winda Ferda Humairoh dan Widya Batrisya Fakhira serta keponakan Hafiy, Asghan, Azra, Rafa, Arsy, Syifa yang aku sayangi yang selalu memberikan semangat, menghibur, mendengarkan keluh kesah. Tidak kalah penting untuk seseorang yang jauh raganya hatinya dekat selalu menjadi *support system* yang menemani dan menguatkan penulis dalam menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Keluarga besarku, memberikan semangat dan doa yang tulus menanti keberhasilanku, nenek Ngatinem dan bunda Prini Mardiyanti, kedua paman Muslim Komarudin dan Muslim Koharudin yang menjadi motivasiku yang selalu memberikan nasihat dan mendoakan penulis untuk meraih cita-cita dan sahabatku yang sudah seperti saudari Ima faragil sebagai kakak terbaik yang

selalu mendoakan dan memberi nasihat, Artalita Suryani yang banyak mengajarkan arti kesabaran, hidup mandiri dan kerja keras.

4. Kepada bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih dan selalu berdoa semoga bapak sekeluarga sehat, dan murah rezekinya aamiin.
5. Sahabat-sahabatku, Adelia Rahmawati, Anggi Ansanika, Mutia Nandika dan Salza Vyka Purnomo yang selalu memberikan semangat dan mendoakan serta kepada 2 sahabat laki-laki Evendi Yahya dan Diko Nasrul Fitama yang selalu memberi arahan dan dukungan semangat untuk tidak pantang menyerah serta mendoakan penulis.
6. Mahasiswa PGMI kelas C angkatan 2021 yaitu Afifah, Tria, Nia, Pera, Emilia, Eka yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. serta teman-teman seangkatan yang selalu berjuang bersama.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
8. Kepada diri saya Wenny Puspita Dewi, terima kasih telah bertahan sampai detik ini, berusaha bangkit melawan rasa malas, tidak menyerah sesulit apapun rintangan yang dihadapi pada saat proses kuliah dan penyusunan skripsi, semoga selalu kuat seperti batu karang dan selalu merunduk seperti padi, ini adalah awal untuk menjemput kesuksesanmu, semangat selalu anak pertama perempuan pasti bisa, sehat, dan bahagia aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas taufik, hidayah, dan inayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Zuhairi, M. Pd, Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi Edo Dwi Cahyo, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik Khodijah, M.Pd mengarahkan dan memberikan motivasi, Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Timur Siti Rupiah, S.Pd yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas sebagai tempat penelitian.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini, agar dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan penerapannya di lapangan, serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Metro, 04 Agustus 2024

Penulis,



Wenny Puspita Dewi
NPM. 2101031036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Motivasi Belajar	17
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	17
2. Fungsi Motivasi Belajar	18
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	19
4. Indikator Motivasi Belajar	20
5. Peran Motivasi Belajar	21
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar.....	22
B. Model <i>Discovery Learning</i>	23

1. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	23
2. Ciri - Ciri Model <i>Discovery Learning</i>	24
3. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i>	26
4. Langkah-Langkah Model <i>Discovery Learning</i>	27
5. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	29
C. Pembelajaran IPAS di SD/MI	31
1. Pengertian Pembelajaran IPAS di SD/MI.....	31
2. Capaian Pembelajaran IPAS	32
3. Tujuan Pembelajaran IPAS	33
4. Karakteristik Pembelajaran IPAS	34
5. Prinsip- Prinsip Pembelajaran IPAS	35
6. Materi Pembelajaran IPAS.....	36
D. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas.....	38
E. Kerangka Konseptual Penelitian	40
F. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Pengujian Instrumen Penelitian	61
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Data UPTD SD Negeri 8 Metro Timur.....	68
2. Deskripsi Hasil Penelitian	76
3. Pengujian Hipotesis.....	77
B. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89

B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN- LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	225

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	11
2. Tabel 2.1 Tujuan Model Discovery Learning	26
3. Tabel 2.2 Capaian Pembelajaran IPAS	32
4. Tabel 3.1 Two Group Design.....	45
5. Tabel 3.2 Jumlah Peserta didik Kelas V SDN 8 Metro Timur.....	46
6. Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	50
7. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta didik.....	53
8. Tabel 3.5 Kisi- Kisi Angket Motivasi Belajar	54
9. Tabel 3.6 Angket Sikap Peserta Didik	58
10. Tabel 3.7 Kriteria Pemberian Skor Angket.....	60
11. Tabel 3.8 Validitas Ahli	62
12. Tabel 3.9 Kriteria Skor Ahli	62
13. Tabel 3.10 Teknik Analisis Data.....	63
14. Kriteria Nilai N- Gain	67
15. Tabel 4.1 Informasi SD N 8 Metro Timur	69
16. Tabel 4.2 Data Guru	72
17. Tabel 4.3 Data Peserta Didik	73
18. Tabel 4.4 Hasil Nilai Validasi Ahli.....	75
19. Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Validasi Ahli.....	75
20. Tabel 4.6 Hasil Nilai Preangket dan Postangket.....	76
21. Tabel 4.7 Uji Normalitas data Preangket	77
22. Tabel 4.8 Uji Normalitas data Postangket.....	78
23. Tabel 4.9 Uji Homogenitas data Preangket.....	80
24. Tabel 4.10 Uji Homogenitas data postangket	80
25. Tabel 4.11 Uji T	82
26. Tabel 4. 12 Uji <i>N- Gain</i>	83

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Penyusunan Kerangka Berpikir.....	40
2. Gambar 4.1 Denah Lokasi SD N 8 Metro Timur.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	102
Lampiran 2 Uji Validitas Ahli	105
Lampiran 3 Rekapitulasi Nilai Pre Angket dan Post Angket.....	112
Lampiran 4 Analisis Data Uji Normalitas di SPSS.....	113
Lampiran 5 Analisis Data Uji Homogenitas di SPSS	114
Lampiran 6 Analisis Data Uji T di SPSS.....	115
Lampiran 7 Analisis Data Uji <i>N- Gain</i> di SPSS	116
Lampiran 8 Penilaian Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik	117
Lampiran 9 Penilaian Lembar Angket Kelas Kontrol.....	132
Lampiran 10 Penilaian Lembar Angket Kelas Eksperimen.....	136
Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Kontrol	139
Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Eksperimen	161
Lampiran 13 LKPD.....	189
Lampiran 14 Hasil Penilaian LKPD	192
Lampiran 15 ATP Mata Pelajaran IPAS	195
Lampiran 16 Data Nilai Ulangan Harian Kelas VB201
Lampiran 17 Perhitungan Angket di Exel.....	203
Lampiran 18 Izin Prasurevey	207
Lampiran 19 Balasan Izin Prasurevey	208
Lampiran 20 Surat Tugas	209
Lampiran 21 Izin Research	210
Lampiran 22 Balasan Izin Research.....	211

Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Melakukan Research.....	212
Lampiran 24 Surat Bimbingan Skripsi.....	213
Lampiran 25 Konsultasi Bimbingan Skripsi	214
Lampiran 26 Surat Keterangan Bebas Pustaka	216
Lampiran 27 Surat Keterangan Bebas Prodi.....	217
Lampiran 28 Hasil Uji Turnitin	218
Lampiran 29 Dokumentasi.....	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama dalam pengembangan potensi peserta didik. Namun di tengah berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, salah satu masalah utama yang sering muncul yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi aspek penting dalam proses belajar, karena mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan pembelajaran.² Motivasi yang kuat membuat kegiatan belajar lebih menarik memberikan kekuatan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar peserta didik.³ Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mendorong peserta didik untuk meningkatkan minat belajar secara mandiri.⁴

Oleh karena itu motivasi belajar harus menjadi perhatian dalam proses pembelajaran.⁵ Karena tanpa adanya motivasi belajar, pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Motivasi memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran.⁶ Motivasi belajar peserta didik terbagi menjadi dua jenis utama yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik

² Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* vol 5, no. 2 (2017), 175.

³ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (2021), 291.

⁴ Suhudi et al., "Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner," *Gentala, Jurnal Dasar, Pendidikan* 9, no. I (2024): 3, <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>.

⁵ Faridatus Sholeha, "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* vol 5, no. 2 (2022) ,2.

⁶ Dinawaty Samosir et al., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu," *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* 4 (2023), 2.

membangkitkan minat dan kecintaan terhadap pembelajaran, sedangkan motivasi ekstrinsik memberikan dorongan tambahan yang membuat peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.⁷

Rendahnya motivasi belajar sering kali menyebabkan kurangnya minat belajar pada peserta didik.⁸ Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar antara lain kurangnya kesiapan dari peserta didik itu sendiri dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat oleh guru, sehingga peserta didik belum sepenuhnya memahami materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya perlu mendengarkan penjelasan melalui metode ceramah, tetapi juga harus aktif terlibat melalui observasi, praktik, dan memahami materi secara langsung.

Berdasarkan hasil pra survey dan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 06 Agustus 2024, di SD N 8 Metro Timur, peneliti mengamati untuk fokus pada kelas V, yang terdiri dari dua kelas, VA dan VB. Kelas VA tampak lebih kondusif, rapi, dan teratur. Sementara kelas VB menunjukkan adanya masalah, seperti kurangnya kesiapan peserta didik, kurang disiplin, dan ada peserta didik yang tidur di kelas. Dalam wawancara dengan ibu Putri Nurul A, S.Pd, wali kelas VB, beliau menjelaskan bahwa metode pengajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Meskipun sebelumnya pernah menggunakan media pembelajaran dalam materi IPAS, saat ini metode

⁷Ayudia Pratiwi et al., "Analisis Penerapan Metode Games Education Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jago MIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* vol 1, no. 1 (2021), 37.

⁸Ibid, 292.

ceramah dan eksperimen lebih sering diterapkan.⁹ Pada saat pembelajaran dengan metode eksperimen peserta didik terlihat tertarik ketika guru melakukan percobaan melalui sifat wujud benda, tetapi melihat dari kondisi tersebut yang aktif melakukan percobaan yaitu guru sedangkan siswa tidak terlibat praktik secara langsung.

Peneliti juga mengamati cara guru mengajar dan sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Di kelas VB terdapat peserta didik yang kurang tertarik dan cepat bosan karena metode pembelajaran yang monoton hanya, mendengarkan guru menjelaskan materi tanpa ada interaksi. Peneliti melihat motivasi peserta didik dalam belajar IPAS masih rendah, yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan enggan bertanya kepada guru. Peserta didik yang tidak mandiri sering kali tidak membaca materi sebelum pelajaran dan harus diberikan perintah untuk membaca buku, dan banyak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Peserta didik menyalin jawaban teman dan kurang percaya diri dengan jawaban mereka sendiri, karena orang tua kurang memberikan perhatian saat pembelajaran di rumah yang mengakibatkan siswa menyalin dari jawaban teman tidak mencari dari sumber belajar seperti google dan youtube.¹⁰

Peserta didik belum memiliki keterampilan atau kepercayaan diri yang cukup untuk membela atau memperkuat argumennya dalam sebuah diskusi. Berarti peserta didik kesulitan memberikan alasan yang jelas, merespon

⁹ Pra survey dan Observasi dengan (Ibu Putri Nurul A, S. Pd) selaku guru Wali kelas VB SDN 8 Metro Timur, hari Selasa tanggal 06 Agustus 2024.

¹⁰ Pra survey dan Observasi dengan (Ibu Putri Nurul A, S. Pd) selaku guru Wali kelas VB SDN 8 Metro Timur, hari Selasa tanggal 06 Agustus 2024.

tanggapan dari teman ketika berhadapan dengan pendapat yang berbeda. Lingkungan belajar yang kurang kondusif juga membuat siswa sulit untuk memahami pelajaran. Karena belum diterapkannya model *discovery learning* dapat menyebabkan peserta didik cenderung kurang aktif dalam memecahkan masalah pada pelajaran IPAS secara optimal.¹¹

Peserta didik belum mampu menemukan pengalaman belajar secara mandiri seperti pada saat melihat eksperimen wujud benda seperti benda gas, cair, dan padat ini disebabkan belum dapat mencari pelajaran dari berbagai sumber belajar.¹² Oleh karena itu penting untuk mengalihkan fokus dari model konvensional ke model pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif, seperti model *discovery learning*. Model ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam penelitian, identifikasi, dan pengelolaan materi secara mandiri, dengan guru sebagai fasilitator.¹³ Implementasi model pembelajaran ini berarti melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan dan pemahaman peserta didik secara efektif.¹⁴

Hal ini mendorong penerapan model pembelajaran, yang merupakan proses pelaksanaan rencana pembelajaran secara terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Model pembelajaran berfungsi sebagai pola atau pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar, baik di

¹¹ Ibid

¹² Putri Nurul A, "Prasurvey Dan Observasi Dengan," n.d.

¹³ Aulia Marisya dan Elfia Sukma, "Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli," *Jurnal Pendidikan Tambusa* 4, no. 3 (2020): 4.

¹⁴ Ina Magdalena, *Desain Instruksional SD Teori Dan Praktik*, ed. by Jejak Anggota IKAPI .Sukabumi,(2021), 20.

kelas maupun dalam pembelajaran tutorial.¹⁵ Dalam merencanakan langkah-langkah secara sistematis, model pembelajaran membantu guru menyampaikan materi secara efektif. Perlu penanganan melalui model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Salah satu model yang efektif yaitu model *discovery learning*, yang menekankan pembelajaran bermakna dengan memungkinkan peserta didik untuk mengorganisasi pengalaman belajar mereka sendiri,¹⁶ sehingga mereka dapat menemukan dan memahami materi.

Hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa *discovery learning* merupakan salah satu cara yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dan terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional.¹⁷ Model *discovery learning* menekankan pentingnya proses pembelajaran dengan fokus pada kemandirian dan kreativitas peserta didik dalam menemukan pengalaman belajar yang memotivasi. Dalam model ini, pembelajaran lebih menitikberatkan pada proses dari pada hasil akhir, dengan tujuan mengembangkan rasa ingin tahu alami peserta didik.¹⁸ Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengamati dan berpartisipasi aktif selama proses belajar, terutama dalam aspek afektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan keterlibatan dalam pembelajaran secara lebih mendalam.

¹⁵ Shilphy A. Octavia, Model - Model Pembelajaran, 12.

¹⁶ Abdul Rahman Tibahary dan Muliana. 'Model-Model Pembelajaran Inovatif', Journal of Pedagogy, vol 1 (2018), 56.

¹⁷ Masdariah, Nurhayati B, dan Rachmawaty, "Kajian Deskriptif Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar Peserta Didik," *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*, 2018.

¹⁸ Ibid., 5.

Berdasarkan masalah dan keadaan yang terjadi di SD N 8 Metro Timur, penerapan model *discovery learning* dalam mata pelajaran IPAS diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V. Motivasi belajar dapat diamati secara langsung dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan *eksploratif* dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menemukan pengetahuan secara mandiri, diharapkan akan muncul rasa ingin tahu yang lebih besar dan semangat belajar yang lebih tinggi. Penggunaan model *discovery learning* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar hal ini didukung dari penelitian Rizka Hartami Putri, Albertus Djoko Lesmono, Pramudya Dwi Aristya dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Siswa Man Bondowoso tahun 2017”.¹⁹

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Faridatus sholeha, Rahmat Shofan Razaqi, Dyan Yuliana dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2022”.²⁰ Hal ini juga di perkuat dari penelitian Fitrianty Koem, Rosman Ilato, Abd. Rahman Pakaya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango tahun 2021”.²¹

¹⁹ Putri et al., “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi,” *Jurnal Pembelajaran Fisika*. vol 6, no. 2 (2017), 168–174.

²⁰ Faridatus Sholeha, “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* vol 5, no. 2 (2022), 136–45ss.

²¹ Fitrianty Koem, Rosman Ilato, and Abd. Rahman Pakaya, “Pengaruh Model Pembelajaran

Penelitian ini memiliki kebaruan pada teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* untuk mengukur kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen, peneliti langsung menentukan kelas VB sebagai kelas eksperimen dari melihat pertimbangan saat melakukan observasi, kebaruan lain menggunakan teknik instrumen penelitian dengan uji validitas ahli (*expert judgment*) untuk mengukur lembar angket tersebut dari segi isi layak atau tidak untuk di gunakan, dan mata pelajaran IPAS termasuk mata pelajaran terbaru di kurikulum merdeka dengan menggabungkan mata pelajaran IPA dan IPS, Pada semester ganjil saat ini mempelajari pelajaran IPA.

Pada penelitian sebelumnya fokus kajian cenderung pada pengaruh model *discovery learning* secara keseluruhan sedangkan kajian pada penelitian ini lebih dalam pada pengaruh model *discovery learning* terhadap indikator motivasi belajar secara spesifik. Hal ini membuat peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik memiliki motivasi yang rendah dalam memahami materi IPAS, berdasarkan hasil pra survey.
2. Peserta didik belum dapat untuk memecahkan masalah pada materi IPAS.

3. Peserta didik cepat bosan dan sering mengobrol dengan teman sebangku, yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif.
4. Peserta didik kurang aktif dan tidak mandiri dalam menjawab pertanyaan dari guru karena kurang yakin dengan jawaban mereka sendiri.
5. Peserta didik belum mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik selama diskusi.
6. Guru belum menerapkan model *discovery learning*, karena hanya menggunakan metode ceramah dan eksperimen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti menetapkan batasan masalah agar tetap fokus pada pokok permasalahan rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap

motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar peserta didik, mengembangkan kualitas diri agar lebih ekspresif dalam mengajar, serta memberikan alternatif pemikiran bagi guru dalam menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran materi IPAS, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menjadi pedoman dalam pengelolaan kelas yang baik.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil Penelitian diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan menemukan informasi atau pengalaman baru dari belajar, lebih fokus dan aktif dalam menerima materi pembelajaran, serta mampu menyampaikan pendapat sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran peneliti terhadap perkembangan bidang akademik untuk mengetahui pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu yang telah di dapat dari IAIN Metro dan mendapatkan pengalaman belajar mengenai model *discovery learning* yang dapat diterapkan untuk siswa SD.

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan maupun pendukung bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar.

f. Bagi IAIN Metro

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bagi pengembangan bidang keilmuan di IAIN Metro dan diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh penelitian berikutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dikerjakan, terutama dalam hal judul dan topik yang dibahas. Penelitian ini menjelaskan posisi, memperkuat, atau menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian yang telah ada. Penggunaan hasil penelitian orang lain yang relevan berfungsi sebagai pembanding bagi peneliti dalam menarik kesimpulan.²² Dapat berfungsi sebagai acuan.

²² Zuhairi, Yudiyanto, dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Metro 2023, 29.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Identitas Jurnal(nama peneliti, judul, tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Retno Primantiko, Asrul dan Abdul Rachman Tiro. Judul "Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar" Tahun 2021.	Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa (1) terdapat pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i> terhadap motivasi belajar ipa siswa kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong dengan nilai t_{hitung} (4.308) > t_{tabel} (1.685) pada taraf signifikansi 5%. (2) Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres 12	a. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, menggunakan model <i>discovery learning</i> sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. b. Jenis penelitian kuantitatif ini dengan desain penelitian quasi eskperimen dengan melibatkan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol	a. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek, yakni dilakukan pada peserta didik kelas IV, sedangkan peneliti dilakukan pada peserta didik kelas V b. Mata pelajara tidak tergabung IPAS dalam kurikulum

		<p>Kabupaten Sorong dengan nilai nilai t_{hitung} (3.574) > t_{tabel} (1.685) pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan model <i>discovery learning</i> memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.²³</p>	<p>fokus penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model <i>discovery learning</i> terhadap motivasi peserta didik.</p> <p>c. Pada mata pelajaran IPA.</p> <p>d. Teknik pengumpulan data, observasi, angket, wawancara</p> <p>e. Instrumen penelitian Menggunakan angket</p>	<p>merdeka</p> <p>c. Lokasi penelitian</p>
2.	<p>Satriani, Taudah Bachtiar, dan Mery Hariratul Jannah.</p>	<p>Berdasarkan hasil peneltian nilai signifikansi kemampuan awal (<i>Pretest</i>) menunjukkan</p>	<p>a. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Perbedaann ya terletak pada jumlah</p>

²³ Asrul dan Abdul Rachman Tiro Retno Primantiko, 'Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', Jurnal Papeda, vol 3, no 2 (2021), 96–102 .

	<p>Judul “Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa“ Tahun 2021</p>	<p>0,235 > 0,05 artinya kemampuan awal tidak signifikan terhadap motivasi belajar dengan dampak perlakuan 3,8 persen dan 0,029 < 0,05 artinya kemampuan awal signifikan memiliki dampak terhadap hasil belajar 12,3 persen. Model pembelajaran menunjukkan nilai signifikansi 0,006 < 0,05 terhadap motivasi belajar dan 0,029 < 0,05 terhadap hasil belajar, artinya model pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang berbeda pada setiap</p>	<p>yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. desain eksperimen semu</p> <p>b. Instrumen penelitian yang digunakan angket.</p>	<p>variabel, di mana penelitian kedua menggunakan tiga variabel model <i>Discovery Learning</i> sebagai variabel bebas, serta motivasi dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Penelitian tersebut mengukur motivasi dan hasil belajar.</p> <p>c. Subjek pada penelitian ini siswa dengan populasi</p>
--	--	---	---	--

		<p>sampel penelitian memiliki perbedaan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan dampak perlakuan masing-masing variabel 19,0 persen dan 12,3 persen.²⁴</p>		<p>siswa mts kelas VII, sedangkan penelitian peneliti populasi siswa SD kelas V</p> <p>d. Perbedaan pada mata pelajaran biologi, sementara penelitian saya fokus pada motivasi belajar.</p> <p>e. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kovarian (<i>anacova</i>). Sedangkan</p>
--	--	--	--	--

²⁴ Mery Hariratul Jannah Satriani, Taidah Bachtiar, 'Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa', Jurnal Sainsmat, 01,(2021) 20–30.

				uji hipotesis penelitian ini uji t.
3.	Alfina Laili, Nyoman Ayu Putri Lestari, dan Made Padmarani Sudewiputri. Judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD” Tahun 2024.	Berdasarkan hasil penelitian hal ini menyebabkan tingkat keterampilan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran hanya mencapai 70,64 kemudian setelah menggunakan model pembelajaran menyebarkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,93. Berkaitan dengan hal tersebut, maka cenderung diduga bahwa model pembelajaran menyampaikan	a. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan variabel x model <i>Discovery Learning</i> dan variabel y motivasi belajar. b. Jenis Penelitian kuantitatif desain Quasi Eksperimen. c. Persamaan lain terletak pada subjek, yaitu peserta didik dengan populasi kelas	a. Lokasi Penelitian b. Mata pelajara tidak tergabung IPAS dalam kurikulum merdeka

		informasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa. ²⁵	V SD. d. Serta Analisis data sama-sama sampai uji-t. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi,	
--	--	---	--	--

²⁵Alfina Laili, Nyoman Ayu Putri Lestari, and Made Padmarani Sudewiputri, 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd', Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, vol 11 , no1, (2024).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki. Di sekolah, sering kali terdapat peserta didik yang malas, tidak termotivasi, dan suka membolos. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong peserta didik belajar.²⁶ Pembelajaran akan berhasil jika peserta didik memiliki motivasi. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik secara optimal.²⁷ Motivasi belajar merupakan kunci keberhasilan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi peserta didik.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang menimbulkan perilaku terarah untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ Motivasi ini muncul dari rangsangan, baik dari dalam diri maupun dari luar, yang mendorong seseorang untuk mengubah perilaku atau tindakannya menjadi lebih baik.²⁹ Peserta didik dapat termotivasi untuk belajar jika guru berhasil menumbuhkan minat mereka, mempertahankan rasa ingin tahu, menggunakan berbagai pendekatan pengajaran, menyampaikan harapan

²⁶ Maemonah, *Psikologi Belajar: Pengantar Kajian, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022, 54.

²⁷ Fuad Fahrudin And Mariyah Ulfah, "Vol 2 , No 6 Juni 2023 Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (2023).

²⁸ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2021 , 293.

²⁹ Nyanyu Khodijah, 'Psikologi Pendidikan, Rajawali Pers: Jakarta', 2016, 149.

dengan jelas, dan memberikan umpan balik secara sering dan cepat.³⁰

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan pendorong yang mengarahkan individu atau kelompok untuk bertindak menuju tujuan tertentu. Motivasi belajar muncul dari minat seseorang dalam proses belajar yang didukung oleh guru serta lingkungan sekitarnya.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Secara umum, motivasi belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai pendorong munculnya perilaku belajar: tanpa motivasi, perilaku belajar tidak akan muncul. Motivasi mendorong peserta didik untuk memulai dan melanjutkan kegiatan belajar.
- b. Sebagai pedoman dalam kegiatan belajar: motivasi membantu memandu tindakan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam belajar, memberikan arah yang jelas dalam proses tersebut.
- c. Sebagai penggerak kegiatan belajar: belajar akan berhasil jika siswa memiliki motivasi. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan motivasi belajar peserta didik agar mereka lebih bersemangat dalam belajar. Motivasi berperan sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak perilaku peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru sebagai pendidik perlu memberikan motivasi agar peserta didik

³⁰ Suralaga, F . *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, (2021).

memiliki minat yang tinggi, disiplin, tekun, dan percaya diri dalam belajar.³¹

Tujuan motivasi belajar adalah untuk mendorong dan merangsang peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar, sehingga mereka dapat mencapai tujuan akademik yang diharapkan sesuai dengan kurikulum sekolah.³² Fungsi motivasi belajar sebagai pendorong munculnya minat dalam belajar, pedoman dalam proses belajar, serta penggerak kegiatan belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik agar lebih tekun dalam belajar.

3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi belajar sebagai berikut:³³

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan belajar yang menarik.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik untuk dapat belajar dengan baik.

4. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.

³¹ Sardiman, 'Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2018), 68.

³² Sardiman, 57.

³³ Ibid , 60-62.

Peserta didik mampu belajar dalam waktu yang lama secara konsisten

- b. Ulet menghadapi kesulitan.

Dalam menghadapi tantangan, tidak putus asa. Seseorang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan belajar dan keberhasilan dalam belajar.

- c. Menunjukkan minat pada berbagai masalah.

Berani menghadapi berbagai masalah dan mencari solusi untuk masalah melalui pengalaman belajar.

- d. Merasa lebih nyaman saat bekerja sendiri.

Seseorang akan melakukan apa yang harus dia lakukan tanpa dimintai perintah.

- e. Cepat bosan dengan tugas ruting (berulang - ulang)

Karena biasanya lebih kreatif dan menginginkan variasi, orang yang termotivasi cenderung tidak suka melakukan hal yang sama berulang kali.

- f. Memiliki kemampuan untuk mempertahankan pendapatnya.

Seseorang yang termotivasi cenderung mempertahankan pendapatnya dengan memberikan alasan yang dapat diterima, tanpa memaksakannya.

- g. Tidak mudah melepaskan apa yang dianggap sulit.

Berarti percaya diri memiliki keyakinan pada kemampuan dan pekerjaannya.

- h. Senang menemukan dan memecahkan masalah.

Orang yang termotivasi akan merasa senang dan puas bahkan ketika harus belajar dan mengerjakan soal-soal yang sulit.³⁴

Indikator motivasi belajar meliputi ketekunan dalam belajar, kemampuan memecahkan masalah secara mandiri, tidak mudah putus asa, senang belajar secara mandiri, serta keinginan untuk menemukan ide baru tanpa mengulang tugas secara monoton. Peserta didik yang termotivasi juga mampu mempertahankan pendapatnya, memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, dan senang menemukan hal-hal baru dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung senang dan tekun dalam mencari pengalaman baru secara mandiri.

5. Peran Motivasi Belajar

Motivasi berperan penting dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku dalam belajar. Motivasi belajar memiliki beberapa peran penting, antara lain:

- a. Peran motivasi dalam memperkuat pembelajaran: motivasi dapat meningkatkan pembelajaran ketika seseorang menghadapi masalah yang membutuhkan solusi, dan solusi tersebut hanya dapat ditemukan melalui pengalaman yang dilaluinya.
- b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan pembelajaran: motivasi membantu memperjelas tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar, dan ingin belajar hal-hal baru untuk menambah pengalaman

³⁴ Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2018)." 83.

mereka.

- c. Peran motivasi dalam menentukan ketekunan belajar: seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan lebih giat dan tahan lama dalam belajar. Sebaliknya jika motivasi rendah, ketekunan dalam belajar juga menurun.³⁵

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan atau cita-cita

Tindakan atau perilaku yang terus-menerus ditujukan untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita akan meningkatkan motivasi belajar.

- b. Keinginan mencapai cita-cita

Peserta didik yang memiliki cita-cita cenderung lebih termotivasi untuk mempelajari hal-hal yang dapat membantu mewujudkan cita-citanya.

- c. Kemampuan siswa untuk belajar

Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memotivasi dirinya sendiri untuk belajar, dan ini berpengaruh pada intensitas belajarnya.

- d. Kondisi fisik dan mental siswa

Kondisi fisik yang sehat dan kondisi mental yang baik, seperti kebahagiaan, dapat mempengaruhi motivasi belajar. Fisik yang sehat

³⁵ Khodijah, "Psikologi Pendidikan, (Rajawali Pers: Jakarta,." 2016) , 156-158.

memfasilitasi fokus dalam belajar, sementara mental yang bahagia membuat peserta didik lebih semangat.

e. Lingkungan belajar

Lingkungan yang kondusif, seperti tempat tinggal yang aman, bersih, nyaman, dan dukungan dari masyarakat sekitar, dapat membantu meningkatkan motivasi belajar.³⁶

B. Model *Discovery Learning*

1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Dalam model *Discovery Learning*, peserta didik termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam memahami konsep dan prinsip. *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan baru secara mandiri.³⁷ Model ini melibatkan seluruh kemampuan peserta didik dalam mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, sehingga mereka dapat menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Model *Discovery learning* menuntut peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri tanpa pemberitahuan langsung dari guru.³⁸ Model *discovery learning* melibatkan proses memahami konsep, makna, dan hubungan melalui intuisi untuk mencapai kesimpulan.

Model *discovery learning* terjadi ketika individu menggunakan

³⁶ Ibid, 140-144.

³⁷ L. Nordianti, P. Supriyadi, S. dan Loliyan, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4', *Jurnal Pedagogi*, 2018, 46.

³⁸ Sri Hartati Hartati, Irwan Koto Koto, dan Daimun Hambali Hambali, "Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kecakapan Kerjasama Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 32 Bengkulu Tengah," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* vol 3, no.1(2020):101.

proses mentalnya untuk menemukan konsep dan prinsip.³⁹ Model *discovery learning* dirancang sedemikian rupa agar siswa memperoleh pengetahuan baru melalui penemuan sendiri, baik sebagian maupun seluruhnya. Menurut beberapa pendapat, *discovery learning* merupakan proses mental di mana siswa menginternalisasi konsep atau prinsip melalui partisipasi aktif mereka sendiri, dengan guru yang bertindak sebagai fasilitator.⁴⁰ Model *discovery learning* dirancang sedemikian rupa agar siswa memperoleh pengetahuan baru melalui penemuan sendiri, baik sebagian maupun seluruhnya. Menurut beberapa pendapat, *discovery learning* merupakan proses mental di mana siswa menginternalisasi konsep atau prinsip melalui partisipasi aktif mereka sendiri, dengan guru yang bertindak sebagai fasilitator.⁴¹

Dalam proses pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk aktif belajar melalui penemuan pengetahuan baru secara mandiri, yang memberi mereka pengalaman baru. Berdasarkan pendapat para ahli, *discovery learning* adalah model pembelajaran yang memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru secara mandiri, sementara guru berperan sebagai fasilitator.

2. Ciri - Ciri Model *Discovery Learning*

Ciri-ciri model *discovery learning* antara lain :

³⁹ Jaka Wijaya Kusuma et al., *Strategi Pembelajaran* (Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 134.

⁴⁰ Wahyu Candra Dwi Safitri and Nani Mediatati, "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 13-22.

⁴¹ *Ibid.*, 180.

- a. Tujuan utama adalah menemukan dan memecahkan masalah.

Penerapan Model *discovery learning*, peserta didik diharapkan mampu menciptakan pengetahuan baru, menggabungkan, dan menggeneralisasikan pengetahuan menjadi ilmu. Guru berperan dalam menyediakan sumber informasi dan membimbing siswa dalam mengonstruksi pengetahuan.

- b. Pembelajaran berpusat pada siswa.

Siswa yang dituntut untuk aktif menggali dan mencari informasi dalam berbagai bentuk untuk diolah menjadi pengetahuan. Siswa diberi kebebasan untuk mencari dan menggali informasi sendiri, sehingga mereka bertindak sebagai peneliti, penemu, dan ilmuwan.

- c. Bahan ajar yang digunakan dalam model *discovery learning*.

Berupa informasi yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri ilmu pengetahuan.

- d. Guru berperan sebagai fasilitator.

Guru mengelola kelas untuk memfasilitasi proses di mana pengetahuan baru yang diperoleh siswa dapat digabungkan dengan pengetahuan yang sudah ada.

- e. Guru berperan sebagai pembimbing.

Guru menyediakan dan menunjukkan sumber informasi serta membimbing siswa dalam mengonstruksi pengetahuan.⁴²

⁴² Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Teori Dan Praktik Dari Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Merapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif.*, CV Kekata (Surakarta, 2018).67- 68.

3. Tujuan Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* mempunyai sejumlah tujuan. Beberapa tujuan pembelajaran yang disajikan dalam tabel berikut:⁴³

Tabel 2.1
Tujuan Model *Discovery Learning*

No	Tujuan	Penjelasan
1.	Partisipasi dan keaktifan siswa	Pembelajaran penemuan mendorong siswa untuk berpartisipasi dan terlibat aktif dalam proses belajar. Partisipasi siswa cenderung meningkat ketika model ini diterapkan.
2.	Menemukan situasi dan meramalkan	Pada pembelajaran penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, serta mampu meramalkan informasi tambahan berdasarkan pola tersebut.
3.	Merumuskan strategi tanya jawab	Siswa akan belajar merumuskan strategi tanya jawab yang jelas, serta menggunakan tanya jawab tersebut untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam penemuan.

4. Langkah - Langkah Model *Discovery Learning*

Langkah - langkah model *discovery learning* sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran: tentukan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

⁴³ Supanti, 'Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX G SMP 1 Negeri Surakarta.', *Jurnal Historika*, Vol 22 (2019), 62.

- b. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik: kenali kemampuan awal, minat, dan gaya belajar peserta didik.
- c. Memilih materi pelajaran: tentukan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Mengidentifikasi topik yang perlu dipelajari peserta didik secara induktif: pilih topik yang dapat dipelajari peserta didik dengan pendekatan induktif.
- e. Mengembangkan bahan ajar: buat bahan ajar berupa contoh, gambar, latihan, dan materi lain yang mendukung pembelajaran.
- f. Menyusun topik pembelajaran: atur urutan topik dari yang sederhana hingga yang kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari aktif ke simbolik.
- g. Evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik: lakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar peserta didik.⁴⁴

Sebelum menerapkan langkah- langkah model *discovery learning* adapun hal yang harus di perhatikan:

1. Tahap awal model *discovery learning*.
 - a. Menentukan tujuan pembelajaran.
 - b. Mengidentifikasi karakteristik siswa.
2. Memilih topik.
 - a. Menentukan topik-topik yang akan dipelajari peserta didik secara

⁴⁴ Arief Budi Wicaksono. Sugiyanto, 'Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Pada Kompetensi Pertidaksamaan Rasional Dan Irasional.', Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Pada Kompetensi Pertidaksamaan Rasional dan Irasional., Vol 3. No 2, 356.

induktif.

- b. Menyusun bahan pelajaran dengan contoh gambar, tugas, dan lainnya.
3. Langkah-langkah kerja (sintak) penerapan model *discovery learning* adalah sebagai berikut:
- a. *Stimulation* (merangsang)

Peserta didik dihadapkan pada situasi yang menimbulkan kebingungan untuk merangsang keinginan mereka melakukan penelitian. Guru dapat memulai dengan pertanyaan atau bahan bacaan yang memicu pemecahan masalah.
 - b. Identifikasi masalah

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi masalah terkait topik, kemudian merumuskan hipotesis.
 - c. Pengumpulan data

Peserta didik mengumpulkan informasi relevan melalui literatur, observasi, wawancara, atau percobaan untuk membuktikan hipotesis.
 - d. Pengolahan data

Peserta didik mengolah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau eksperimen untuk membentuk konsep dan generalisasi.
 - e. Konfirmasi

Peserta didik melakukan penelitian untuk membuktikan benar atau

tidaknya hipotesis yang dibuat.

f. *Generalisasi* (menyimpulkan)

Peserta didik menarik kesimpulan yang dapat digunakan sebagai prinsip umum untuk situasi atau masalah serupa.⁴⁵

Model *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan konsep pengalaman baru. Langkah- langkah model *discovery learning* yaitu tahap penerapan model secara sistematis yang meliputi: guru memberikan rangsangan masalah awal pada pembelajaran dan peserta didik memecahkan masalah terkait topik tersebut, peserta didik mengidentifikasi permasalahan tersebut, siswa mengumpulkan dan mencari informasi baru secara mandiri, serta menyampaikan pendapatnya. Melalui tahapan ini, model *discovery learning* menuntut peserta didik untuk mandiri dalam belajar, sementara guru bertindak sebagai fasilitator.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Discovery Learning*

Kelebihan model *discovery learning* adalah mengasah kemampuan kognitif siswa, memperkuat daya ingat, meningkatkan semangat belajar, mengembangkan potensi diri, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik.⁴⁶

Kelebihan model *discovery learning* yaitu:

- a. Membantu peserta didik meningkatkan keterampilan kognitif dan proses berpikir.

⁴⁵ Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023,73.

⁴⁶ Ibid, 134.

- b. Membangkitkan rasa senang pada peserta didik melalui eksplorasi dan pencapaian pribadi.
- c. Mendorong peserta didik untuk mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal dan motivasi.
- d. Membantu peserta didik membangun konsep diri dan meningkatkan kepercayaan diri dalam bekerja sama dengan orang lain.
- e. Berpusat pada peserta didik, dengan guru berperan aktif sebagai fasilitator dan penyampai gagasan.
- f. Membantu peserta didik mengatasi keraguan karena mendorong mereka untuk menemukan pengalaman belajar secara mandiri.⁴⁷

Kekurangan dari model pembelajaran penemuan antara lain:

- a. peserta didik belum memiliki kesiapan mental, spiritual, serta keberanian dan motivasi yang kuat untuk memahami kondisi di sekitar mereka.
- b. Jika kelas terlalu besar, metode ini kurang efisien dan memerlukan waktu yang relatif lama dibandingkan metode pengajaran langsung.
- c. Model ini membutuhkan kesiapan kognitif yang tinggi. Peserta didik dengan kemampuan kognitif rendah mungkin kesulitan dalam berpikir abstrak atau menghubungkan konsep, yang dapat menyebabkan frustrasi.
- d. Tidak efisien untuk mengajar sejumlah besar peserta didik, karena waktu yang diperlukan untuk menemukan solusi masalah cukup lama.

⁴⁷ Lina N dan Ananda P Tustiyana W, 'Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', Jurnal Pakuan Bogor, Vol 07. No 02, 152.

- e. Tujuan pembelajaran belum tercapai jika peserta didik dan guru masih terbiasa dengan model pembelajaran konvensional. Metode ini lebih cocok untuk pengembangan pemahaman, tetapi mungkin kurang menarik bagi aspek pembelajaran lainnya.⁴⁸

Kelebihan model *discovery learning* terletak pada keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, belajar secara konkrit dan aktif. Namun, kelemahannya terletak pada kebutuhan waktu yang lebih lama dan tuntutan berpikir yang tidak semua siswa mampu penuhi. Solusi untuk mengatasi kekurangan model ini adalah dengan penerapan yang tepat, di mana guru dapat memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik agar mereka lebih terlibat dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran IPAS di SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran IPAS di SD/MI

Dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan harapan dapat memicu peserta didik mengelola lingkungan alam dan sosial secara terpadu.⁴⁹ Pada kurikulum merdeka untuk mata pelajaran IPAS pada semester ganjil mempelajari pelajaran IPA dan untuk semester genap mempelajari pelajaran IPS. Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) mengkaji makhluk hidup, benda mati, serta interaksi di alam semesta, termasuk kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang

⁴⁸ Nabila Yuliana, "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," 23.

⁴⁹ Muhammad Rivki et al., *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, 30.

berinteraksi dengan lingkungannya.⁵⁰ Pada kurikulum merdeka, materi IPAS mengarahkan untuk mengerjakan proyek yang bertujuan menyelesaikan permasalahan di bidang IPA dan IPS. Proyek ini digunakan sebagai bukti pencapaian ketuntasan belajar.⁵¹

Pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pada semester ganjil, siswa mempelajari IPA, sementara pada semester genap mempelajari IPS. IPAS mengkaji makhluk hidup, benda mati, dan interaksi di alam semesta, serta kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial. Selain itu, materi IPAS mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan proyek yang bertujuan menyelesaikan permasalahan di bidang sains dan Sosial, yang digunakan sebagai bukti pencapaian ketuntasan belajar.

2. Capaian Pembelajaran IPAS

Capaian pembelajaran (CP) merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik di setiap fase. CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler fase C (umumnya untuk kelas V Dan VI SD/MI). Pada fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem, yaitu perangkat unsur yang saling terhubung dan berfungsi berdasarkan aturan tertentu. Fokusnya adalah pada hubungan antara alam dan kehidupan sosial dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik diajak untuk bertindak, mengambil keputusan, atau menyelesaikan masalah sehari-hari

⁵⁰ Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA," *MerdekaMengajar*, vol6, <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.

⁵¹ Fitri, Amalia Ghaniem dan Miranda Yasella, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial," *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*, (2017), 23.

berdasarkan pemahaman materi yang telah dipelajari. Berikut penjelasan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2
Capaian Pembelajaran IPAS

Elemen	Fase C
Pemahaman IPAS (Sains Dan Sosial)	a. Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk

	menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka. ⁵²
--	---

Capaian Pembelajaran (CP) pada fase C, yang umumnya mencakup kelas V Dan VI SD/MI, adalah kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Pada fase C siswa mempelajari sistem, yaitu perangkat unsur yang saling terhubung dan berfungsi menurut aturan tertentu, dengan fokus pada hubungan antara alam dan kehidupan sosial dalam konteks kebhinekaan.

3. Tujuan Pembelajaran IPAS

Dengan mempelajari mata pelajaran IPAS peserta didik diharapkan dapat mengembangkan diri sesuai dengan profil pelajar pancasila dan mampu:

- a. Mengembangkan ketertarikan dan rasa ingin tahu untuk mengkaji fenomena di sekitar, memahami alam semesta, serta kaitannya dengan kehidupan manusia.
- b. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta mengelola sumber daya alam secara bijak.
- c. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- d. Memahami diri sendiri, lingkungan sosial, serta memaknai perubahan kehidupan manusia dan masyarakat dari waktu ke waktu.
- e. Siswa memahami syarat menjadi anggota masyarakat, bangsa, dan dunia, serta arti penting peran mereka, sehingga dapat berkontribusi

⁵² Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA," 2.

dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan diri dan lingkungan sekitar.

- f. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep ipas, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

IPAS bertujuan mengintegrasikan pengetahuan alam dan sosial, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan membentuk siswa menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. (IPAS) dengan harapan dapat mendorong peserta didik mengelola lingkungan alam dan sosial secara terpadu.⁵⁴ Melalui IPAS peserta didik mengembangkan diri sesuai dengan profil pelajar pancasila. Pembelajaran IPAS dirancang dengan tujuan untuk menambah wawasan dan keingintahuan siswa tentang lingkungan sekitarnya, karena peserta didik tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga dari pengalaman langsung. Selain itu, pembelajaran ini juga mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan praktik, bukan hanya mempelajari materi.

4. Karakteristik Pembelajaran IPAS

Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki ciri khas yang membedakannya dari mata pelajaran lain. Beberapa karakteristik utama IPAS sebagai berikut:

- a. Keterampilan Proses

IPAS menekankan keterampilan proses yang melibatkan kegiatan praktikum dan eksperimen. Siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi

⁵³ Rivki et al., *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, 35.

⁵⁴ Ibid , 63.

juga dilatih untuk menerapkan metode ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. proses ini melibatkan pengamatan, pengumpulan data, analisis, dan pengambilan kesimpulan melalui kegiatan langsung.

b. Pembelajaran Kontekstual

IPAS berfokus pada pemahaman tentang ilmu pengetahuan alam dan sosial yang berkaitan langsung dengan lingkungan sekitar siswa. Siswa diajak untuk mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan nyata, baik terkait dengan alam, masyarakat, maupun interaksi di antara keduanya. Ini membantu siswa memahami permasalahan yang ada di sekitar mereka dan mencari solusi yang relevan.⁵⁵

5. Prinsip- Prinsip Pembelajaran IPAS

Prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS:

- a. Melatih sikap ilmiah : pembelajaran IPAS dengan pendekatan metodologi ilmiah dirancang untuk menumbuhkan sikap-sikap yang penting dalam dunia sains dan kehidupan sehari-hari, seperti :
- b. Rasa ingin tahu: dorongan untuk terus belajar dan mengeksplorasi fenomena yang ada di alam dan lingkungan social
- c. Berpikir kritis: kemampuan untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi fakta, dan membedakan mana yang relevan dan mana yang tidak.
- d. Berpikir analitis: memahami dan memecah masalah menjadi bagian-bagian kecil untuk menemukan solusinya.

⁵⁵ Delina Andreani dan Ganes Gunansyah, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Delina Andreani Ganes Gunansyah Abstrak," *Jpgsd* Vol 11, no. 9 (2023), 11.

- e. Kemampuan mengambil kesimpulan: menggunakan bukti dan data yang ada untuk menarik kesimpulan yang akurat dan tepat
- f. Kebijakan: dengan mengasah kemampuan-kemampuan tersebut, peserta didik tidak hanya akan mampu memahami konsep-konsep ilmiah, tetapi juga dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam menghadapi situasi nyata. Kebijakan ini dihasilkan dari pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan, serta kemampuan untuk melihat keterkaitan antara aspek alam, sosial, dan kehidupan sehari-hari.⁵⁶

6. Materi Pembelajaran IPAS

Pada kelas V semester ganjil mata pelajaran IPAS peneliti mengambil bab 4 berkenalan dengan bumi kita, untuk dijadikan penelitian yaitu materi struktur lapisan bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer).

Tujuan Pembelajaran pada materi di bab 4:

- a. Mengetahui struktur lapisan bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
- b. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di Permukaan bumi.
- c. Peserta didik menceritakan kembali proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel bumi.

Materi IPAS, menjelaskan bahwa bagian-bagian bumi meliputi daratan, lautan, dan udara, yang secara ilmiah dibagi menjadi tiga lapisan:

⁵⁶ Ibid, 34.

litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.

Bumi terdiri dari tiga bagian utama: litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. **Litosfer (darat):** Litosfer mencakup dataran tinggi, rendah, gunung, bukit, dan lembah. Lembah terbentuk di antara dua gunung atau bukit, sementara dataran tinggi berada lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Ada juga plato, dataran tinggi yang datar. **Hidrosfer (air):** Hidrosfer meliputi 71% permukaan Bumi, mencakup laut, danau, dan sungai. Lautan tidak memiliki tepian, sedangkan danau dan sungai memiliki tepi; air sungai mengalir dari pegunungan ke laut. **Atmosfer (udara):** Atmosfer adalah lapisan gas yang melingkupi Bumi, terdiri dari oksigen, karbon dioksida, dan nitrogen, penting bagi kehidupan. Atmosfer terbagi menjadi lima lapisan: troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer.⁵⁷

D. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Operasional variabel yaitu variabel yang akan diteliti mempunyai penafsiran konkret dalam penelitian ini. Variabel bebas dari penelitian ini adalah model *discovery learning* sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat diamati secara langsung dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan eksploratif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menemukan pengetahuan secara mandiri, diharapkan akan muncul rasa ingin tahu yang lebih besar dan motivasi belajar yang lebih

⁵⁷ Fitri Amalia, Rasa A. Anggayudha, and Kusumawardhani Aldilla, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD Kelas V, Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Buku Siswa*, 107.

tinggi.⁵⁸ Kegiatan eksploratif dalam belajar dapat dilakukan guru dengan menerapkan strategi pembelajaran dalam menggunakan model. Peserta didik dapat mudah dalam menemukan pengalaman belajar sendiri dengan model pembelajaran yang di terapkan oleh guru.

Penggunaan Model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam penelitian, identifikasi, pengelolaan materi, dan guru sebagai fasilitator.⁵⁹ Melihat dari karakteristik peserta didik yang beragam dan pendekatan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Maka penting untuk merencanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang dirancang untuk membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif. Implementasi model pembelajaran ini berarti melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan dan pemahaman peserta didik secara efektif.⁶⁰ Hal tersebut karena model *discovery learning* mendorong siswa untuk menemukan secara mandiri pengalaman belajar dari berbagai sumber tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, maka peserta didik dapat memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

⁵⁸ Ibid , 3.

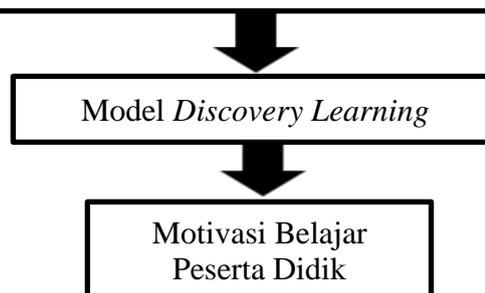
⁵⁹ Marisya dan Sukma, "Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli," 4.

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: 2018) , 150.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

1. Peserta didik memiliki motivasi yang rendah dalam memahami materi IPAS, berdasarkan hasil pra survey.
2. Peserta didik belum dapat untuk memecahkan masalah pada materi IPAS.
3. Peserta didik cepat bosan dan sering mengobrol dengan teman sebangku, yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif.
4. Peserta didik kurang aktif dan tidak mandiri dalam menjawab pertanyaan dari guru karena kurang yakin dengan jawaban mereka sendiri.
5. Peserta didik belum mampu mempertahankan pendapatnya dengan baik selama diskusi.
6. Guru belum menerapkan model *discovery learning*, karena hanya menggunakan metode ceramah dan eksperimen.



Gambar 2.1
Penyusunan Kerangka Berpikir⁶¹

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2016).,61.

Kerangka berpikir adalah suatu dugaan teori dan dugaan logika yang membuat peneliti memunculkan variabel sesuai dengan suatu masalah yang akan diteliti.⁶² Pada penelitian ini dijelaskan pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Pada kondisi awal survey diperoleh informasi bahwa rendahnya motivasi belajar peserta didik dilihat dari kurangnya semangat saat menjawab pertanyaan dari guru, terdapat peserta didik yang tidak percaya dengan pendapatnya dan menyalin jawaban teman lain sehingga dibutuhkan upaya dan usaha dari guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Guru harus menggunakan strategi pembelajaran baik berupa penerapan model, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda. Guru harus mempunyai kemampuan dan inovasi dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan menerapkan model *discovery learning*. Model ini dapat membuat peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, lebih menarik, dan tumbuhnya rasa senang mencari informasi baru. Hal ini dikarenakan pembelajaran lebih aktif dan peserta didik secara mandiri dapat mengeluarkan gagasannya.⁶³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* memberikan keuntungan bagi peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber sendiri dan berkomunikasi dengan teman sekelas dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 99.

⁶³ Ricu Sidiq, Najuah, dan Pristi Suhendro Lukiyoto, *Model - Model Pembelajaran*, (2021), 19–21.

kerangka pemikiran tersebut, diduga bahwa penggunaan model *discovery learning* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

2. Paradigma

Paradigma adalah sekumpulan keyakinan dasar, nilai, teori, konsep, dan metode yang membentuk landasan dasar bagi pemahaman seseorang yang mempengaruhi dalam berpikir. Paradigma juga dapat dikatakan sebagai memahami individu lain dan mempengaruhi individu lain dalam memahami segala sesuatu yang berada disekitarnya.⁶⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dianggap dapat mempengaruhi motivasi belajar. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti akan menganalisis terkait pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Model *discovery learning* dapat membuat peserta didik mencari pengalaman belajar secara mandiri dan aktif pada saat belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu dugaan sementara mengenai rumusan masalah yang akan diteliti untuk dibuktikan kebenarannya.⁶⁵ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang menjadi dugaan sementara dan belum pasti kebenarannya sehingga perlu pengujian secara mendalam. Hipotesis digunakan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Bentuk hipotesis ada 2 yakni h_0 dan h_1 , apabila h_0

⁶⁴ Ridha Nikmatur, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', Jurnal Hikmah 14, no.1 (2017), 67.

⁶⁵ Ahmad Fauzi et al., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022),.55.

bermakna sesuatu yang tidak diinginkan sedangkan h_1 bermakna sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian hipotesis diatas, peneliti dapat menentukan hipotesis pada penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur”.

Bentuk hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur.

H_1 : Ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam judul Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur yaitu penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka dalam seluruh prosesnya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga penarikan kesimpulan.⁶⁶ Penelitian kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka dan analisis statistik. Peneliti melakukan *treatment* dalam pengumpulan data tersebut dengan menyebarkan angket.⁶⁷

Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif. Data dapat diperoleh secara objektif melalui penyebaran angket, kemudian diuji menggunakan validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan hasil.⁶⁸ Penelitian kuantitatif dengan desain *nonequivalent control group design* didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih acak.⁶⁹

Rancangan ini terdapat dua kelompok subjek satu kelompok

⁶⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021, 23.

⁶⁷ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)., 254.

⁶⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari (2022)*, 13.

⁶⁹ Irfan Abraham and Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* vol 8, no. 3 (2022), 4.

mendapatkan perlakuan, sementara kelompok lainnya berfungsi sebagai kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan preangket dan postangket dan pada kelas eksperimen di berikan perlakuan.

Tabel 3.1
Two Group Design

Subjek	PreAngket	Treatment	PostAngket
VA	O ₁	-	O ₂
VB	O ₃	X	O ₃

Keterangan:

- O₁ = Pengukuran keadaan awal kelas eksperimen
- O₂ = Pengukuran keadaan akhir kelas eksperimen
- O₃ = Pengukuran keadaan awal kelas kontrol
- O₄ = Pengukuran keadaan akhir kelas kontrol
- X = Pembelajaran dengan model *Discovery Learning*
- = Pembelajaran dengan model pembelajaran langsung

B. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel bebas (x) adalah variabel pada penelitian yang mempengaruhi variabel terikat atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat.⁷⁰ Variabel bebas dapat berperan dalam memberi rangsangan pada siswa untuk mempengaruhi tingkah laku. Variabel bebas dapat disebut juga variabel *independent*.⁷¹ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model *discovery learning*. Jadi variabel x adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

⁷⁰ Ibid, 65

⁷¹ Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, M.Pd. Sri Hastuti, dan Fanni Zulaiha, "Bahan Ajar Statistik Inferensial," in *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, 15.

Variabel terikat (y) adalah variabel pada penelitian yang dipengaruhi variabel bebas atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁷² Variabel terikat dapat berperan sebagai bentuk respon peserta didik setelah diberikan rangsangan. Variabel terikat dapat disebut juga variabel dependent. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar peserta didik. Jadi variabel y adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang kompleks tidak hanya mencakup jumlah subjek yang dipelajari, tetapi juga seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut.⁷³ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, baik benda hidup maupun benda mati, yang menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 56 peserta didik.

Tabel 3.2
Jumlah peserta didik Kelas V SDN 8 Metro Timur

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	VA	13	15	28
2	VB	16	12	28
Jumlah		29	27	56

⁷² Ibid, 16

⁷³ I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 6.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian data yang diambil dari populasi yang bersifat mewakili.⁷⁴ Hasil penelitian yang menggunakan sampel harus bersifat mewakili terhadap populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik 28 kelas VB sebagai kelas eksperimen dan 28 peserta didik kelas VA sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara pengambilan sampel yang harus dilakukan dengan tepat agar sampel yang diperoleh benar-benar mewakili dan menggambarkan kondisi populasi secara akurat.⁷⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, Proses pemilihan sampel penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian, yaitu dengan sengaja didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷⁶ *Purposive sampling* termasuk kedalam kategori *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.⁷⁷ Dapat disimpulkan

⁷⁴ Ibid., 5.

⁷⁵ Ibid, 69.

⁷⁶ Suciati Rahayu Widyastuti, Sri Hastuti, dan Fanni Zulaiha, “Bahan Ajar Statistik Inferensial,” 28.

⁷⁷ Ibid, 73.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan serta beracuan pada tujuan penelitian yang akan dicapai.⁷⁸ Pengumpulan data menjadi salah satu faktor yang mendukung dan memperkuat dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan langkah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab, setiap jawaban di beri poin atau skor.⁷⁹ Kuesioner di buat dengan menggunakan skala likert yang di maksud untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomenal sosial. Angket ini ditunjukkan kepada peserta didik kelas V yang ada di SD Negeri 8 Metro Timur menjadi subyek dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Setiap pernyataan telah di sediakan lima alternatif jawaban tersebut. Setelah hasil data angket didapatkan maka akan dilakukan pengolahan data di SPSS versi 26.

⁷⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari (2022)*, 28.

⁷⁹ Ibid, 4

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁸⁰ Dua diantara yang terpenting adalah proses - proses pengamatan dan ingatan. Adapun observasi dilaksanakn di SD Negeri 8 Metro Timur. Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan mengenai interaksi sosial siswa dengan guru dan teman sebaya, mengamati proses pembelajaran dengan model *discovery learning* dan model pembelajaran langsung, serta mengamati tingkat motivasi belajar peserta didik.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, atau ketika peneliti ingin memahami secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan responden.⁸¹ Wawancara dilakukan langsung oleh guru kelas V SD Negeri 8 Metro Timur untuk mengetahui tentang sikap peserta didik pada saat belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk karya, seperti karya seni yang berupa gambar, dokumen, film.⁸² Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah struktur sekolah, data guru, kurikulum pembelajaran, ATP, modul ajar, program-program pendidikan di SD yang diteliti, alat peraga,

⁸⁰ Ibid, 30.

⁸¹ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* vol 5, no. 1 (2021), 4.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: 2018), 145.

angket , latihan soal, kunci jawaban, daftar hadir peserta didik, instrumen penilaian yang mencakup ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang kemudian akan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian yang logis dan rasional.⁸³ Hasil penelitian dipengaruhi dari instrumen penelitian yang dipilih. Penyusunan instrumen penelitian memerlukan kisi-kisi instrumen sebagai acuan agar bentuk instrumen yang dibuat tidak menyimpang jauh. Kisi-kisi instrumen adalah panduan untuk merumuskan indikator, jumlah butir instrumen, perhitungan skor.⁸⁴ Bentuk instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat kegiatan interaksi pembelajaran antara guru dengan peserta didik dalam menerapkan model *discovery learning*.⁸⁵

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru Membuka pembelajaran dengan salam, doa dan memeriksa					

⁸³ Muhammad Rivki Et Al., "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," No. 112 (2021), 6.

⁸⁴ SAHIR, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*.

⁸⁵ Ibid, 9.

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	daftar hadir siswa.					
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.					
	c. Guru meminta siswa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pengetahuan yang relevan.					
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).					
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					
	f. Guru mengajak peserta didik bermain ice breaking atau tepuk semangat.					
	g. Guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan.					
	h. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.					
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajara dan materi ajar.					
	b. Guru meumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru,peserta didik dan sumber belajar.					
	c. Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.					
	d. Langkah- langkah model <i>Discovery Learning</i>					
	1) Guru memberikan gagasan umum tentang materi lapisan bumi.					
	2) Guru (memberi stimulus) yaitu menyajikan suatu permasalahan dalam bentuk teks yang berkaitan dengan materi lapisan bumi.					
	3) Guru memberikan contoh sesuai dengan pengalaman sehari- hari peserta didik.					
	4) Guru membagi kelompok dan peserta didik bekerja sama dalam mengidentifikasi					

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	permasalahan yang di sajikan.					
	5) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di sajikan guru dengan menggunakan informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber.					
	6) Guru dan peserta didik menafsirkan dan melakukan evaluasi penyelesaian masalah.					
	7) Guru memerintahkan presentasi pada masing-masing kelompok dan membandingkan hasil diskusi tersebut.					
	8) Guru dan peserta didik lain menanggapi kelompok presentasi menggunakan bahasa yang sopan.					
	9) Guru melengkapi jawaban peserta didik apabila terdapat hasil yang masih kurang tepat.					
	10) Guru memberikan reward kepada kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.					
	11) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami .					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan penugasan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan.					
	b. Guru melakukan refleksi atau umpan balik pembelajaran.					
	c. Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.					
	d. Guru memberikan nasihat dan motivasi.					
	e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.					

Tabel 3.4
Lembar Observasi Peserta Didik

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					
2.	Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan sumber yang relevan					
3.	Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru berupa manfaat materi ini.					
4.	Peserta didik mengamati media yang di bawa oleh guru.					
5.	Peserta didik mendengarkan gagasan umum tentang materi lapisan bumi.					
6.	Peserta didik menyelesaikan suatu permasalahan dalam bentuk teks yang berkaitan dengan materi lapisan bumi dari berbagai sumber					
7.	Peserta didik mendengarkan guru ketika memberikan contoh bentuk- bentuk permukaan bumi dan lapisan bumi.					
8.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengarahan tentang kegiatan yang harus dilakukan dalam kelompok					
9.	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan cara belajar dan bekerja dalam kelompok sehingga kegiatan diskusi dapat berjalan lancar.					
10.	Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi dengan mencari secara mandiri dari pengalaman mereka					
11.	Peserta didik membuat kesimpulan mengenai hasil diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok lain memberi tanggapan.					
12.	Peserta didik di berikan umpan balik bertanya mengenai lapisan bumi dan perubahan permukaan bumi					
13.	Peserta didik melakukan refleksi dan membuat rangkuman materi					
14.	Peserta didik mendengarkan pesan dan moral yang disampaikan oleh guru					

Pedoman Penskoran:

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

- a. 5 = Sangat Baik
- b. 4 = Baik
- c. 3 = Cukup
- d. 2 = Kurang baik
- e. 1 = Tidak baik.⁸⁶

a. Kisi – Kisi Angket Motivasi Belajar

Tabel 3.5
Kisi- Kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	SubIndikator	No Item		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
a. Tekun menghadapi tugas.	Menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa menunda-nunda.	1	-	3
	Menghabiskan waktu yang cukup untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas.	2	-	
	Melakukan revisi dan perbaikan pada tugas yang telah dikerjakan.	-	3	
b. Ulet menghadapi kesulitan.	Mencari solusi alternatif ketika menghadapi hambatan dalam	-	4	

⁸⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 2019, 63.

	belajar.			
	Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam memahami materi.	5	-	3
	Berusaha keras untuk mencari bantuan dari guru atau teman ketika mengalami kesulitan.	6	-	
c. Menunjukkan minat pada berbagai masalah.	Aktif bertanya tentang topik-topik yang menarik perhatian.	-	7	3
	Terlibat dalam diskusi tentang isu-isu terkini di kelas	8	-	
	Mencari informasi tambahan tentang masalah yang sedang dipelajari.	-	9	
d. Merasa lebih nyaman saat bekerja sendiri.	Menyukai kegiatan belajar mandiri tanpa gangguan dari orang lain.	10	-	3
	Memiliki rutinitas belajar pribadi yang teratur dan efektif.	11	-	
	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik ketika bekerja sendirian.	-	12	

e. Cepat bosan dengan tugas rutin (berulang-ulang).	Mencari variasi dalam cara belajar untuk menghindari kebosanan.	-	13	3
	Menghindari tugas-tugas yang dianggap monoton atau tidak menantang.	14	-	
	Meminta tantangan baru atau tugas yang lebih menarik dari guru.	15	-	
f. Memiliki kemampuan untuk mempertahankan pendapatnya.	Menyampaikan argumen dengan jelas dan logis dalam diskusi.	16	-	3
	Menggunakan bukti atau contoh untuk mendukung pendapatnya.	-	17	
	Meminta tantangan baru atau proyek yang lebih menarik dari guru.	18	-	
g. Tidak mudah Melepaskan apa yang dianggap sulit.	Mampu mengidentifikasi tugas atau materi yang terlalu sulit dan memilih untuk tidak mudah menyerah	-	19	3
	Mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru.	20	-	
	Memiliki keyakinan dapat menyelesaikan	21	-	

	tugas dengan baik.			
h. Senang menemukan dan memecahkan masalah	Aktif mencari tantangan baru dalam belajar, seperti tugas penelitian atau eksperimen	22	-	3
	Merasa puas dan termotivasi setelah berhasil memecahkan masalah yang sulit.	23	-	
	Menggunakan pendekatan kreatif untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.	24	-	

b. Bentuk Angket

Angket motivasi belajar ini bertujuan untuk melihat kegiatan interaksi pembelajaran antara guru dengan peserta didik dalam menerapkan model *discovery learning*. Angket dibuat dengan menggunakan skala likert untuk menilai motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3.6
Angket Sikap Peserta Didik

a. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

b. Petunjuk Dalam Pengisian

Bacalah baik-baik semua pernyataan yang ada sebelum menjawabnya. Kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban (SS, S, C, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaanmu.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

C : Cukup

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.					
2	Saya meluangkan waktu untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas.					
3	Saya tidak merasa perlu untuk memperbaiki tugas yang sudah saya kerjakan.					
4	Saya cepat menyerah jika menemukan kesulitan dalam belajar.					
5	Saya selalu mencari solusi alternatif ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.					
6	Saya berusaha mencari bantuan dari guru atau teman ketika mengalami kesulitan.					
7	Saya jarang menunjukkan minat pada topik-topik yang diajarkan di kelas.					
8	Saya suka terlibat dalam diskusi tentang isu-isu terkini di kelas.					
9	Saya tidak merasa perlu mencari informasi tambahan tentang materi pelajaran.					
10	Saya merasa nyaman belajar sendirian.					
11	Saya memiliki rutinitas belajar pribadi yang teratur dan efektif.					
12	Saya mudah menyelesaikan tugas jika tidak ada orang lain di sekitar.					
13	Saya merasa puas dengan tugas-tugas rutin yang banyak.					
14	Saya menyukai tugas – tugas rutin walaupun tidak menantang.					
15	Saya merasa tertarik untuk meminta tugas yang lebih menantang dari guru.					
16	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas dalam					

	diskusi.					
17	Saya jarang berdebat atau berdiskusi dengan teman sekelas tentang pendapat saya.					
18	Saya suka meminta tugas yang menantang dari guru					
19	Saya tidak mau berusaha jika suatu tugas terlalu sulit bagi saya.					
20	Saya mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru.					
21	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik					
22	Saya aktif mencari tantangan baru dalam belajar, seperti tugas penelitian atau eksperimen.					
23	Setelah berhasil memecahkan masalah yang sulit, saya merasa puas dan termotivasi.					
24	Saya mampu mencari solusi untuk memecahkan masalah.					

c. Pedoman Penskoran:

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Tabel 3.7
Kriteria Pemberian Skor

Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1. ⁸⁷

⁸⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: 2018) 150.”

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Pengujian Instrumen Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai kesesuaian antara instrumen pengukur dengan tujuan pengukuran untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Terdapat beberapa jenis validitas yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif, di antaranya validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. ⁸⁸ Metode analisis data menggunakan uji validitas isi terhadap butir instrumen dilakukan melalui kesepakatan ahli atau *expert judgement*. Validitas isi berkaitan dengan sejauh mana item-item dalam instrumen secara komprehensif mencakup semua aspek konsep yang diukur. Validitas isi menjawab seberapa ketepatan isi instrumen, apakah instrumen sudah mengukur variabel yang diukur, seberapa ketepatan butir tes mewakili sampel materi dan seberapa ketepatan format instrumen. yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas yaitu validitas konten (isi) kepada validator.⁸⁹ Penelitian dengan tujuan menguji validitas isi (*conten validity*) dari angket untuk mengukur motivasi belajar.

⁸⁸ Ibid, 92.

⁸⁹ Wahyu Dwi Puspitasari and Filda Febrinita, "Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi," *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 4, no. 1 (2021): 4.

Tabel 3.8 Validitas Ahli

A. Penilaian angket motivasi belajar siswa dengan ahli

Petunjuk:

Pilihlah salah satu dari pernyataan berikut untuk menentukan kualitas angket motivasi belajar siswa secara umum sesuai penilaian Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√).

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Petunjuk					
1.	Petunjuk pengisian instrument jelas					
2.	Lembar instrument yang jelas					
B.	Isi					
1.	Pernyataan disajikan secara sistematis					
2.	Kalimat pernyataan diungkap secara lugas					
3.	Kalimat pernyataan singkat dan jelas					
C.	Bahasa					
1.	Penggunaan kaidah bahasa					
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif					
3.	Struktur kalimatnya sederhana					
4.	Petunjuk atau arahan jelas					

Tabel 3.9 Skor validasi ahli

B. Kriteria Pemberian Skor Lembar Validasi Ahli

Persentase Pencapaian	Interpretasi
Sangat layak	5
Layak	4
Cukup layak	3
Kurang layak	2
Tidak layak	1. ⁹⁰

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.*

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah akhir dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, membuktikan hipotesis dan menjelaskan peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Teknik analisis data adalah proses memilih, menyederhanakan, sentralisasi informasi, abstraksi, organisasi sistematis dan cocok untuk mempresentasikan materi yang bisa digunakan untuk penyelesaian jawaban atas masalah tersebut.⁹¹ Penelitian ini menggambarkan secara lebih jelas tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Teknik Analisis Data

No	Data	Sumber Data
1.	Motivasi Belajar Peserta Didik	Peserta Didik (Responden)

Proses analisis data diawali dengan penyuntingan, pengkodean, dan mengklasifikasi data yang telah didapatkan selanjutnya data yang tidak lengkap perlu diatasi sebelum disimpan dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26.⁹² Statistik inferensial adalah suatu cara menganalisis data pada sampel dan penarikan kesimpulannya harus mewakili dari populasi. Tujuan statistik inferensial adalah untuk membuktikan hasil teori yang akan ditarik kesimpulan yang bersifat representatif. Sifat representatif ini mewakili

⁹¹ Siswono, Mengajar & Meneliti, 28.

⁹² Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019).

dari populasi. Statistik inferensial dikenal juga statistik induktif.⁹³

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu cara pembuktian uji statistik untuk mengukur suatu populasi dan sampel itu terdistribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengukur data yang didapatkan terdistribusi normal atau tidak, kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data jika $p > 0,05$ maka sebaran data normal sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

Kriteria Pengujian Normalitas:

1. $L_{hitung} > L_{tabel}$ Maka H_0 Ditolak (Terdistribusi Normal)
2. $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka H_1 Ditolak (Tidak Terdistribusi Normal)⁹⁴

Pada taraf signifikan (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 : ditolak jika nilai sig $< 0,05$
2. H_1 : diterima jika nilai sig $> 0,05$ ⁹⁵

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu cara pembuktian uji statistik untuk menggambarkan bahwa dua atau lebih data sampel pada populasi memiliki kesamaan variansi. Tujuan uji homogenitas adalah mengetahui variansi dari kelompok data itu sama atau tidak.

⁹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017). 111-112.

⁹⁴ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 79.

⁹⁵ Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian, "Statistika SPSS 28," *PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.*, 2023, 1–23.

Kriteria pengujian homogenitas:

1. $X2_{hitung} \geq X2_{tabel}$ Maka H_0 Ditolak
2. $X2_{hitung} \leq X2_{tabel}$ Maka H_0 Diterima.⁹⁶

Pada taraf signifikan (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 : ditolak jika nilai sig < 0,05
2. H_1 : diterima jika nilai sig > 0,05⁹⁷

c. Uji T

Uji t pada penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*. *Independent sample t-test* adalah suatu cara uji T yang melihat perbedaan rata-rata antara 2 sampel bebas. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).⁹⁸ Syarat yang harus dipenuhi dalam uji t *independent sample t-test*:

1. Kedua kelompok yang berbeda
2. Data berdistribusi normal
3. Data homogenitas

Kriteria uji T independent sample T-test:

1. Nilai sig.(2-tailed) < 0,05 Maka H_0 Ditolak
2. Nilai sig.(2-tailed) > 0,05 Maka H_1 Diterima.⁹⁹

Rumus uji T independent sample T-test

⁹⁶ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 82.

⁹⁷ Haryono, Slamet, and Septian, "Statistika SPSS 28."

⁹⁸ Nuryadi, et al, *Dasar-Dasar Statististik penelitian*, 134.

⁹⁹ Ibid, 107.

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

M_1 = Rata-rata kelompok 1

M_2 = Rata-rata kelompok 2

SS_1 = *Sum of square* kelompok 1

SS_2 = *Sum of square* kelompok 2

N_1 = Sample kelompok 1

N_2 = Sample kelompok 2

Dimana,

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} \quad 100$$

d. Uji *N-Gain* Ternormalisasi

Uji gain ternormalisasi (*n-gain*) adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan peningkatan skor antara pretest (sebelum pembelajaran) dan posttest (setelah pembelajaran). Uji *n-gain* digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu materi.¹⁰¹ Selain itu fungsi *n-gain*

¹⁰⁰ Siswono, Mengajar & Meneliti, Hal. 28.”

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. 2018.

juga untuk identifikasi pemahaman yaitu melihat sejauh mana pemahaman siswa meningkat setelah intervensi pembelajaran.¹⁰²

Rumus *n-gain* dapat dituliskan:

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}} \quad 103$$

Tabel 3.11

Kriteria Nilai *N- Gain*

Nilai gain ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tetap. ¹⁰⁴
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \geq 0,7$	Tinggi. ¹⁰⁵

¹⁰² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2019. 66

¹⁰⁴ Arikunto, S, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta, Revisi (Jakarta, Bumi Aksara, 2021), 125.

¹⁰⁵ Eka Kasah Gordah and Syarifah Fadillah, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Kalkulus Diferensial Berbasis Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* vol 20, no. 3 (2014) ,52.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Profil SD N 8 Metro Timur

SD N 8 Metro Timur terletak di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Beralamat di Jalan Raya Stadion 24 Tejosari, Metro Timur, merupakan sekolah dasar negeri yang telah berdiri sejak tahun 1938. Dengan luas tanah mencapai 3.600 meter persegi, SD N 8 Metro Timur didirikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan nomor SK Pendirian. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014 pada tanggal 4 November 2014.

Sekolah dengan 367 peserta didik ini diajarkan oleh guru-guru yang berpengalaman dalam bidang mereka selama kegiatan pembelajaran. Siti Rupiah adalah guru saat ini di SD N 8 Metro Timur. Ermiwati adalah operator yang bertanggung jawab. Sekolah ini juga menjalankan sistem pembelajaran *double shift*, dengan kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 6 hari dalam seminggu. SD Negeri 8 Metro Timur memiliki 11 buah ruang kelas, 2 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium.

Informasi Lengkap SD N 8 METRO TIMUR

Tabel 4.1 Informasi SD N 8 Metro Timur

NPSN	10810649
Nama Sekolah	SD N 8 METRO TIMUR
Naungan	Kementrian Pendidikan dan kebudayaan
Tanggal Berdiri	1 Januari 1970
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	A
Tanggal Akreditasi	4 November 2014
No . SK Akreditasi	161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014
Alamat	Jl. Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur
Kode pos	34124
Desa/ Kelurahan	Tejosari
Kab. / Kota / Negara (LN)	Kec. Metro Timur
Provinsi/LN	Lampung
No Telepon	07257851892
Email	sdnegeri8metrotimurkotametro@yahoo.co.id
Kepala Sekolah	Siti Rupiah
Operator	Ermiwati

C. Visi, Misi dan Tujuan SD N 8 Metro Timur

1. Visi UPTD SD Negeri 8 Metro Timur

Visi Menjadi sekolah yang mampu mengembangkan iptek berdasarkan imtaq, berkarakter, dan mencintai lingkungan.

2. Misi UPTD SD Negeri 8 Metro Timur

- a. Membiasakan warga sekolah gemar membaca melalui kegiatan literasi sekolah
- b. Membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

- c. Melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- d. Melaksanakan asesmen
- e. Mewujudkan ketercapaian berbagai prestasi akademik dan non akademik
- f. Melaksanakan ajaran agama sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut.
- g. Membiasakan pendidik dan peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur.
- h. Meningkatkan kedisiplinan pendidik, serta mendisiplinkan peserta didik.
- i. Meningkatkan kompetensi pendidik dan potensi minat dan bakat peserta didik agar memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani.
- j. Melakukan pembiasaan rasa peduli dan berwawasan lingkungan.
- k. Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup.
- l. Melakukan pembiasaan hidup bersih dan sehat
- m. Menciptakan suasana di kelas yang bersih dan sehat
- n. Melakukan kegiatan peduli lingkungan dengan melakukan kegiatan pengolahan dan pemanfaatan sampah.

3. Tujuan UPTD SD Negeri 8 Metro Timur

Tujuan UPTD SD Negeri 8 Metro Timur adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta wawasan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan.
- b. Meningkatkan inovasi dalam input dan proses pembelajaran
- c. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mewujudkan pembelajaran yang berbasis TIK.
- e. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik
- f. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta perilaku berakhlak mulia bagi peserta didik, guru dan warga sekolah.
- g. Menjunjung tinggi nilai budaya karakter bangsa.
- h. Sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan mampu menjaga dan melestarikan lingkungan serta mencegah kerusakan lingkungan.

D. Keadaan Guru SD N 8 Metro Timur

**Tabel 4.2 Data Guru
Data Linieritas Tenaga Pendidik Uptd SD Negeri 8 Metro Timur**

No	Nama / N I P	J K	NIP/NUPTK	Tugas
1.	Siti Rupiah, S.Pd.	P	197106152006042012	Kepala Sekolah
2.	Miswati, S.Pd	P	196606031986112002	Guru PJOK Kelas 1, 2, dan 3
3.	Supriyati, S.Pd SD	P	196509151986032013	Guru Kelas 3A
4.	Haitami, S.Pd	L	197011082000071001	Guru PJOK Kelas 4, 5, dan 6
5.	Vera Yuslinawati, S.Pd.I	P	197802282006042005	Guru PAI Kelas 4, 5, dan 6
6.	Syaifudin Dwiantoro, S.Pd	L	199102222014021001	Guru Kelas 6A
7.	Fatan Adi Atma, S.Pd	L	198806182012121001	Guru Kelas 4A
8.	Lismawati, A.Ma.Pd	P	197907202005012010	Guru Kelas 1A
9.	Maksum, S.Pd.I	L	197805282014061002	Guru PAI Kelas 1, 2, 3
10.	Habibie Syafrudin	L	199107292019021002	Guru Kelas 5A
11.	Irma Yunita Sari	P	199306142019022001	Guru Kelas 3B
12.	Juwita Kusuma Dewi	P	199306172019022006	Guru Kelas 4B
13.	Nurlitasari Ningsih	P	199309092019022004	Guru Kelas 6B
14.	Putri Nurul Aini, S.Pd	P	199309272020122016	Guru Kelas 5B
15.	Nursaidah Fitriyah, S.Pd.SD	P	198507152020122007	Guru Kelas 1B
16.	Rini Yuliana, S.Pd.SD	P	198407272022212019	Guru Kelas 2A
17.	Hera Mardiana, S.Pd.SD	P	198503092022212008	Guru Kelas 2B
18.	Ayu Putu Sri Kartika, S.Pd	P	199304182023212015	Guru Kelas 1C
19.	Ermiwati	P		Tenaga Administrasi Sekolah/

				Operator
20.	Yuni Puspita Sari	P		Pengelola Perpustakaan
21.	Habib Maulana	L		Tenaga Administrasi Sekolah
22.	Ivanka Vidiastuti	P		Tenaga Administrasi Sekolah
23.	Ratna Dewi Purnamasari, S.Pd	P		Tenaga Administrasi Sekolah
24.	Anis Triono	L		Penjaga Sekolah
25.	Jaenah	P		Petugas Kebersihan

Sumber : daftar jumlah pendidik SD N 8 Metro Timur

E. Keadaan Peserta didik SD N 8 Metro Timur

Sekolah dengan 367 peserta didik ini diajarkan oleh guru-guru yang berpengalaman dalam bidang mereka selama kegiatan pembelajaran. jumlah kelas dari kelas I - VI, kelas dengan jumlah seluruh peserta didik laki - laki 195 dan siswa perempuan 173.

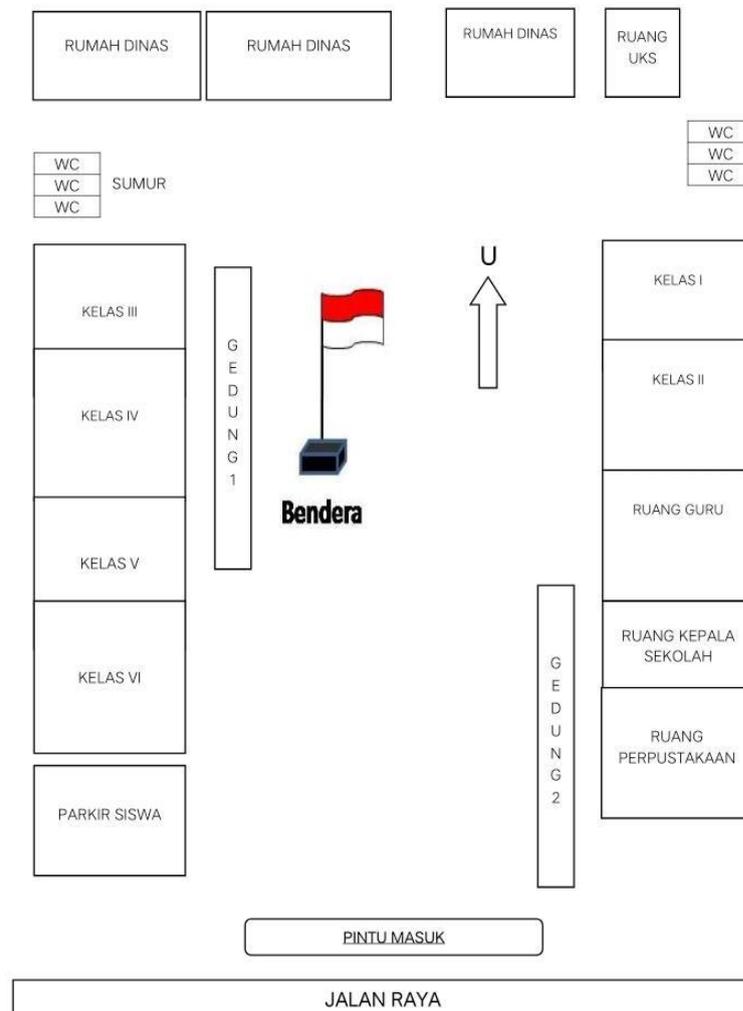
Data Peserta didik SD N 8 Metro Timur Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 4.3 Data Peserta Didik

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	3	45	27	72
2.	II	3	33	32	65
3.	III	2	33	25	58
4.	IV	2	28	29	57
5.	V	2	28	30	58
6.	VI	2	27	30	57
Jumlah		14	194	173	367

Sumber : daftar jumlah peserta didik SD N 8 Metro Timur

F. Denah Lokasi SD N 8 Metro Timur



Gambar 4.1 Denah Lokasi

G. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Ahli

Tabel 4.4 Hasil Nilai Validasi Ahli

No.	Validasi Ahli 1	Validasi Ahli 2	Validasi Ahli 3
1.	88	80	84

Tabel 4.5

Kriteria Penilaian Validasi Ahli

Kriteria	Tingkat Validitas	Keterangan
81-100	Sangat Tinggi	Dapat digunakan tanpa revisi
61-80	Tinggi	Dapat digunakan dengan revisi kecil
41-60	Cukup	Dapat digunakan dengan revisi banyak
21-40	Rendah	Revisi banyak dan validasi ulang
0-20	Sangat Rendah	Revisi banyak dan validasi ulang. ¹⁰⁶

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 56.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa angket, dimana ada 2 kali menyebarkan angket yang dilakukan di SD N 8 Metro Timur, yaitu preangket dan postangket yang di peroleh hasil sebagai berikut:

- a. Hasil Preangket dan postangket kelas eksperimen dan kelas control

Tabel 4.6 Hasil Preangket dan Postangket

Analisis Deskriptif	Preangket		Postangket	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Skor Tertinggi	87	78	100	76
Skor Terendah	58	54	61	55
Jumlah sampel (n)	28	28	28	28
Rata-rata (x)	69,86	67,32	83,71	65,29
Standar deviasi	6,381	5,471	7.854	5,025

Berdasarkan analisis deskriptif motivasi belajar peserta didik diketahui bahwa skor tertinggi preangket yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen yaitu 87 dan kelas kontrol 78. Kemudian skor terendah yang di peroleh yaitu 58 untuk kelas eksperimen dan 54 untuk kelas kontrol. Nilai rata rata preangket yang di peroleh peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 69,86 dan pada kelas kontrol 67,32. Selanjutnya berdasarkan analisis deskriptif motivasi belajar postangket peserta didik di peroleh skor tertinggi kelas eksperimen 100 dan kelas kontrol 76. Kemudian skor terendah yang diperoleh yaitu 61 untuk kelas eksperimen dan 55 untuk kelas kontrol. Nilai rata- rata preangket yang di peroleh peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 83,71 dan pada kelas kontrol 65,29.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini digunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* karena kurang dari 50 sampel. Pengujian ini dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05).¹⁰⁷ Uji normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 26. Perumusan hipotesis pengujian normalitas sebagai berikut:

1. H_0 : data berdistribusi normal
2. H_1 : data berdistribusi tidak normal

Pada taraf signifikan (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 : ditolak jika nilai sig < 0,05
2. H_1 : diterima jika nilai sig > 0,05

Berikut tabel uji normalitas:

1. Uji normalitas data preangket pada kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 4.7 Uji normalitas data preangket

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	.179	28	.022	.887	28	.006
	Kelas Kontrol	.119	28	.200*	.981	28	.868
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel tentang uji normalitas dapat dilihat pada

¹⁰⁷ Eko Haryono, Mamik Slamet, and Damar Septian, "Statistika SPSS 28," *PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.*, 2023, 9.

kolom sig hasil preangket motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar $0.006 > 0,05$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, didapatkan kesimpulan bahwa kelas eksperimen berdistribusi tidak normal. Sedangkan pada kelas kontrol dapat dilihat pada kolom sig hasil preangket motivasi belajar peserta didik kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar $0,868 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, didapatkan kesimpulan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan kedua kelas berdistribusi tidak normal.

2. Uji normalitas data postangket pada kelas eksperimen dan control

Tabel 4.8 Uji normalitas data postangket

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	.178	28	.023	.944	28	.136
	Kelas Kontrol	.170	28	.038	.941	28	.116

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tentang uji normalitas dapat dilihat pada kolom sig hasil postangket motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar $0.136 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, didapatkan kesimpulan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol dapat dilihat pada kolom sig hasil postangket motivasi belajar peserta didik

kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar $0,116 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, didapatkan kesimpulan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini adalah bahwa data skor untuk group treatment berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁰⁸ Jadi dapat disimpulkan kedua kelas berdistribusi normal. Karena kedua kelas berdistribusi normal maka pengujian dilanjutkan sampai dengan uji statistik parametrik yaitu uji *independen sample t-test*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik parametrik pada teknik komparasional (membandingkan). Dilakukan untuk mengetahui apakah variasi data dari sampel yang di analisis homogen atau tidak. Analisis untuk menguji homogenitas adalah uji *levene* dengan nilai sig. $> 0,05$ untuk mengetahui data tersebut homogen.

Kriteria sebagai berikut:

1. Jika Nilai Sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa data tidak berasal dari sampel yang sama (tidak homogen)
2. Jika Nilai Sig. $\geq 0,05$, maka dikatakan bahwa data berasal dari sampel yang sama (homogen).¹⁰⁹

1. Uji homogenitas data preangket pada kelas eksperimen dan kontrol

¹⁰⁸ Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, M.Pd. Sri Hastuti, dan M.Pd. Fanni Zulaiha, "Bahan Ajar Statistik Inferensial," in *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, 20.

¹⁰⁹ Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, Sri Hastuti, M.Pd. dan Fanni Zulaiha, "Bahan Ajar Statistik Inferensial" 31.

Tabel 4.9 Uji homogenitas data preangket

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Motivasi Belajar	Based on Mean	.135	1	54	.715
	Based on Median	.045	1	54	.833
	Based on Median and with adjusted df	.045	1	49.470	.833
	Based on trimmed mean	.104	1	54	.748

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai preangket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikansi yaitu sebesar 0,715 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data menunjukkan bahwa data tersebut homogen.

2. Uji homogenitas data postangket pada kelas eksperimen dan control

Tabel 4.10 Uji homogenitas data preangket

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post Motivasi Belajar	Based on Mean	2.091	1	54	.154
	Based on Median	2.117	1	54	.151
	Based on Median and with adjusted df	2.117	1	46.875	.152
	Based on trimmed mean	1.970	1	54	.166

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai postangket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikansi yaitu sebesar 0,154 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data

menunjukkan bahwa data tersebut homogen. Karena kedua kelas homogen maka pengujian dilanjutkan sampai dengan uji statistik parametrik yaitu uji *independent sample t-test*.

c. Uji T

Langkah selanjutnya melakukan uji *t-test* parametrik setelah data berdistribusi normal dan bersifat homogen maka di lakukan uji hipotesis untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai postangket pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji *independent sample t-test*.¹¹⁰ Hasil dari sampel *t-test* t_{hitung} di samakan dengan t_{table} dengan taraf signifikansi α (0,05). Uji Independent sample t-test.

Kriteria uji *t independent sample t-test*:

1. Nilai sig.(2-tailed) < 0,05 Maka H_0 Ditolak
2. Nilai sig.(2-tailed) > 0,05 Maka H_1 Diterima.¹¹¹

¹¹⁰ Moh. Irma Sukarelawan, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking*, 2024, 19.

¹¹¹ Eneng Dewi Zaakiyah, dkk “Efektivitas Model Pembelajaran Numbered-Heads-Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akhlak Kelas X (Studi Quasi Eksperimen Di Kelas X Mipa Sman 7 Bandung),” *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2017): 3,

Tabel 4.11 Uji T

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post Motivasi Belajar	Equal variances assumed	2.091	.154	10.458	54	.000	18.429	1.762	14.896	21.961
	Equal variances not assumed			10.458	45.930	.000	18.429	1.762	14.881	21.976

Berdasarkan uji *t-test* yang telah dilakukan pada postangket kelas kontrol dan eksperimen menggunakan aplikasi spss versi 26 menunjukkan bahwa signifikansi (2- tailed) $0,000 < 0.05$. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS Kelas V SD N 8 Metro Timur.

h. Uji *N- Gain*

Uji *N- gain* untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan peningkatan skor antara preangket (sebelum pembelajaran) dan postangket (setelah pembelajaran). Fungsinya untuk mengetahui terdapat atau tidaknya peningkatan nilai preangket dan postangket di kelas eksperimen.¹¹²

¹¹² Eneng Dewi Zaakiyah, dkk, *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* vol 4, no. 1 (2017): 4

Kriteria Nilai N- Gain sebagai berikut:

1. $-1,00 \leq g < 0,00$ Terjadi Penurunan
2. $g = 0,00$ Tetap.¹¹³
3. $g < 0,3$ Rendah
4. $0,3 \leq g \leq 0,7$ Sedang
5. $g \geq 0,7$ Tinggi.¹¹⁴

Tabel 4.12 Uji N- Gain

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
N Gain Score	Kelas Eksperimen	Mean	1.0712	.16039	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.7415	
			Upper Bound	1.4009	
		5% Trimmed Mean	1.0360		
		Median	1.0000		
		Variance	.695		
		Std. Deviation	.83343		
		Minimum	-.19		
		Maximum	3.20		
		Range	3.39		
		Interquartile Range	1.21		
		Skewness	.619	.448	
		Kurtosis	.219	.872	
	Kelas	Mean	-.0486	.03071	

¹¹³ Arikunto, S, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta, Revisi (Jakarta, Bumi Aksara, 2021), 125.

¹¹⁴ Eka Kasah Gordah dan Syarifah Fadillah, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Kalkulus Diferensial Berbasis Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 3 (2014): 340–52,

	Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.1116	
			Upper Bound	.0144	
		5% Trimmed Mean		-.0515	
		Median		-.0313	
		Variance		.026	
		Std. Deviation		.1625	
				1	
		Minimum		-.36	
		Maximum		.31	
		Range		.67	
		Interquartile Range		.19	
		Skewness		.234	.441
		Kurtosis		-.054	.858

Berdasarkan hasil perhitungan uji *n-gain* preangket dan postangket kelas eksperimen dan kontrol skor diatas, menunjukkan bahwa rata- rata *n-gain* skor untuk kelas eksperimen sebesar 1.0712 termasuk dalam kategori peningkatan tinggi dan untuk kelas kontrol sebesar -0,486 terjadi penurunan.

H. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam rangka mengetahui apakah ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata IPAS kelas V SD N 8 Metro Timur. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen berjumlah sebanyak 28 siswa dan kelas kontrol berjumlah sebanyak 28 peserta didik untuk kelas eksperimen yaitu VB diberikan perlakuan khusus yaitu diterapkannya model *discovery learning* dengan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan sistematis langkah-

langkah model *discovery learning* sedangkan kelas kontrol yaitu VA dengan model konvensional.

Hasil temuan berpengaruh dibuktikan dengan membandingkan nilai sig2 tailed dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Salam pada tahun 2024 . Hasil temuan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Discovery Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar yang di liat dari hasil uji *t independen sampel t-test* untuk motivasi belajar peserta didik menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$. Model *discovery learning* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Model *discovery learning* mendorong peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam mencari materi dari pengalaman secara langsung, dan lebih aktif dalam mencari pengetahuan baru secara konkrit.¹¹⁵

Penerapan model *discovery learning* membuat peserta didik lebih kondusif dan konsisten memperhatikan dalam waktu yang lama saat pembelajaran melalui kegiatan menyenangkan seperti guru menampilkan video pembelajaran dan menunjukkan media gambar. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswan,dkk pada tahun 2023 hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar. Adanya motivasi belajar yang tinggi terlihat dari proses belajar mengajar dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pelaksanaannya siswa bisa

¹¹⁵ Salam, "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar". Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan,"vol 1, no. 1 (2024): 35.

lebih kondusif dalam memperhatikan dan minat untuk memahami materi dengan baik.¹¹⁶

Peserta didik lebih mandiri dalam mengaitkan materi dengan pengalaman langsung dilihat dari respon saat guru bertanya balik, peserta didik berdiskusi bersama teman kelompok dengan baik tanpa bantuan guru. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Faridatus Sholeha,dkk pada tahun 2022. Hasil temuan penelitaian ini dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengumpulkan informasi secara mandiri dengan mengaitkan secara konkrit melalui pengalaman sehari-hari sehingga peserta didik mudah memahami masalah yang di diskusikan secara berkelompok.¹¹⁷

Pembelajaran dengan model *discovery learning* membuat peserta didik percaya diri bahwa dapat memecahkan suatu topik pada saat berdiskusi, dengan mengingat berbagai informasi yang didapat saat belajar dan tidak mudah berputus asa. Pendapat ini selaras dengan penelitian Evi Friani tahun 2019. Model *discovery learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara berkelanjutan, melalui suasana belajar yang menyenangkan sehingga mereka mampu memperoleh hasil yang baik. Hal ini membuat peserta didik mencari informasi secara mandiri dan dapat meningkatkan kepercayaan diri.¹¹⁸

¹¹⁶ Aswan, Rahmawati, and Evi Ristiana, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Materi Ekosistem," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* vol 9, no. 1 (2023): 1049–58.

¹¹⁷ Sholeha, "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi."

¹¹⁸ E F Andriani, "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Menggunakan Metode

Model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar, Hal tersebut selaras dengan pendapat Aswan hasil temuan adanya peningkatan dilihat dari peserta didik dapat memecahkan masalah saat diberi topik, peserta didik dapat menganalisis sendiri terkait dengan materi yang disajikan guru khususnya pada pelajaran IPA yang berhubungan dengan benda konkrit.¹¹⁹ Pendapat ini sejalan juga dengan penelitian Shinta Anggraeni Setyowati pada tahun 2022, model *discovery learning* menjadikan peserta didik memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas dan menemukan sendiri informasi belajar dari pengalaman dan dapat percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat berdiskusi secara kelompok.¹²⁰

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan judul pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS Kelas V SD N 8 Metro Timur memperoleh hasil uji *n- gain* mengalami peningkatan dibandingkan kelas eksperimen. Hasil penelitian dari uji *n- gain* ini memperoleh skor pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 1.0712 termasuk dalam kategori peningkatan tinggi dan untuk kelas kontrol sebesar -0,486 terjadi penurunan. Dapat dilihat peserta didik memiliki minat dalam mengerjakan tugas dari guru, dengan langkah- langkah model *discovery learning* yang menarik membuat suasana belajar menjadi kondusif dan aktif dalam berdiskusi kelompok. Pembelajaran yang lebih efisien peserta didik

Pembelajaran *Discovery Learning*,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14 Tahun Ke-8* 2019, 3.

¹¹⁹ Aswan, Rahmawati, dan Ristiana, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Materi Ekosistem,” 8.

¹²⁰ Shinta Anggraeni Setyowati et al., “Jurnal Majemuk,” *Jurnal Analisis Penggunaan Kata Depan “Di”, “Pada”, “Ke”, dan “Kepada” Pada Cerpen Berjudul “Anak Kebanggaan” Karya A. A. Navis. Shinta 1*, no. 2 (2022): 9.

penyempurnaan dengan aktivitas, dan berani mengajukan pertanyaan dan informasi baru. Hal ini selaras dengan pendapat dari Salam Pada tahun 2024 Hasil uji *n-gain* menunjukkan peningkatan motivasi yang tinggi (0,73) pada kelas *discovery learning*, sedangkan kelas konvensional mencapai kategori sedang (0,52).¹²¹

Pembelajaran dengan model *discovery learning* terjadi peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model konvensional. Oleh karena itu model *discovery learning* membuat peserta didik terlibat secara aktif dan senang dalam proses mencari informasi. Dapat disimpulkan uji *n – gain* menunjukkan peningkatan yang tinggi pada kelas yang di terapkan model *discovery learning* model ini terbukti meningkatkan keterlibatan aktif dan kepercayaan diri peserta didik. Sementara di bandingkan pada kelas kontrol dengan model konvensional terjadi penurunan yang hanya fokus pada penyampaian materi secara lisan yang membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Maharani dkk. Hasil temuan model konvensional pada saat pembelajaran guru hanya memberikan materi dengan cara menjelaskan dan siswa cenderung pasif yang mengakibatkan motivasi belajar rendah.¹²²

¹²¹ Salam, “Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan,” 9.

¹²² Maharani Larasati Putri, dkk, “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* ada pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik siswa kelas V SD N 8 Metro Timur. Maka rumusan kesimpulan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SD N 8 Metro Timur dibuktikan dengan hasil analisis uji *t-test* data signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini diperkuat dari uji *n-gain* untuk kelas eksperimen memperoleh skor sebesar 1.0712 termasuk dalam kategori peningkatan tinggi dan untuk kelas kontrol sebesar -0,486 terjadi penurunan.

B. Saran

Setelah pembahasan kesimpulan yang dipaparkan maka dirasa tidak berlebihan jika peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik

Diharapkan untuk selalu semangat dalam mengembangkan tugas mencerdaskan bangsa melalui kegiatan pembelajaran serta meluruskan niat tulus untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara agar mendapatkan berkah dalam kehidupan dan memberikan

dorongan motivasi untuk untuk selalu maju dan berkembang.

2. Bagi peserta didik

Dalam belajar harus mempunyai motivasi agar ketika terjun di masyarakat sudah mempunyai bekal pengetahuan yang matang melalui kegiatan pengaplikasian pengetahuan seperti diskusi, belajar mengamati kegiatan di sekitar kehidupan sehingga pengetahuan akan diimbangi dengan pengalaman.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan lebih mengembangkan tentang model *discovery learning* dengan baik.dan lebih inovatif dalam mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan, dan Yetti Supriyati. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022).
- Adnyana, I Made Dwi Mertha. "Populasi dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no 1 (2021).
- Ahyar, Hardani, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Amalia, Fitri, Rasa A. Anggayudha, et al. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Buku Siswa*, 2021.
- Ananda, Rusydi, dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Andreani, Delina, dan Ganes Gunansyah. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka." *Jpgsd* 11, no. 9 (2023).
- Andriani, E F. "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Menggunakan Metode Pembelajaran Discovery Learning." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14 Tahun Ke-8 2019*,
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, dan Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta. Revisi. Jakarta, Bumi Aksara, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Aswan, Rahmawati, dan Evi Ristiana. "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Ekosistem." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* vol 9, no 1 (2023).
- Suciati Rahayu Widyastuti, Sri Hastuti, dan Fanni Zulaiha. "Bahan Ajar Statistik Inferensial." In *Sustainability (Switzerland)*, vol 11:, 2019.
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Lantanida Journal* vol 5, no 2 (2017).
- Fahrudin, Fuad, dan Mariyah Ulfah. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* vol 2 no 6 (2023).
- Fauzi, Ahmad, dan dkk. *Metodologi Penelitian. Suparyanto Dan Rosad (2015)*. Banyumas: CV. Pena Persada, (2022).
- Garaika, and Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, n.d.
- Ghaniem, Fitri, Amalia, dan Miranda Yasella. "Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial", (2017).
- Gordah, Eka Kasah, dan Syarifah Fadillah. "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Kalkulus Diferensial Berbasis Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* vol 20, no. 3 (2014).
- Hartati, Sri Hartati, Irwan Koto Koto, dkk. "Penerapan Model Discovery Learning

- Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecakapan Kerjasama Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 32 Bengkulu Tengah.” *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar* vol 3, no. 1 (2020).
- Haryono, Eko, Mamik Slamet, dan Damar Septian. “Statistika SPSS 28.” *PT Elexmedia Komputindo. Jakarta., 2023.*
- Hidayati, Nining Mariyaningsih dan Mistina. *Teori dan Praktik dari Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Merapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif.* CV Kekata. Surakarta, (2018).
- Kemendikbud. “Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA.” *Merdeka Mengajar, (2022).*
- Khodijah, Nyanyu. “Psikologi Pendidikan”, Rajawali Pers: Jakarta,(2016),
- Koem, Fitrianty, Rosman Ilato, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapa.” *Jurnal Normalita* vol 9, no. 2 (2021).
- Kusuma, Jaka Wijaya, Dhanan Abimanto, dkk. *Strategi Pembelajaran.* Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, (2023).
- Laili, Alfina, Nyoman Ayu Putri Lestari , dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* vol 11, no 1 (2024).
- Machali, Imam. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, (2021).*
- Maemonah. “Psikologi Belajar” : Pengantar Kajian. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2022).*
- Magdalena, Ina. *Desain Instruksional SD Teori dan Praktik.* Edited by Jejak Anggota IKAPI. Sukabumi, (2021).
- Marisya, Aulia, dan Elfia Sukma. “Konsep Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli.” *Jurnal Pendidikan Tambusa*, vol 4, no 3 (2020).
- Masdariah, Nurhayati B, and Rachmawaty. “Kajian Deskriptif Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar Peserta Didik.” *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, (2018)*
- Nikmatur, Ridha. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian.” *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2018).
- Nordianti, P., Supriyadi, S., dan Loliyan, L., “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV” *Jurnal Pedagogi, (2019).*
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian.* Yogyakarta: Gramasurya, (2017).
- Pratiwi, Ayudia, Fadlilatul Hikmah, Adi Apriadi Adiansha, dkk. “Analisis Penerapan Metode *Games Education* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jago MIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA* vol 1, no 1 (2021).
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, dkk “Penggunaan Media Big Book

- Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* vol 5, no 1 (2021).
- Puspitasari, Wahyu Dwi, dan Filda Febrinita. “Pengujian Validasi Isi (*Content Validity*) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi.” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* vol 4, no 1 (2021).
- Putri. “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi.” *Jurnal Pembelajaran Fisika* vol 6, no 2 (2017).
- Putri, Maharani Larasati, dan Dadang Kurnia. “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Representasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pena Ilmiah* vol 2, no 1 (2017).
- (*Q.S. Ar-Rad : 11*), n.d.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, November (2021).
- Retno, Primantiko, Asrul, dan Abdul Rachman Tiro. “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Papeda* vol 3, no 2 (2021).
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, and Universitas Komputer Indonesia. “Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif,”. 112 (n.d.).
- Safitri, Wahyu Candra Dwi, dan Nani Mediatati. “Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* vol 5, no. 3 (2021).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository* , Pada Tanggal 27 Januari (2022).
- Salam, “Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar” *Jurnal Fakultas Keguruan dan Pendidikan* vol 1, no. 1 (2024).
- Samosir, Dinawaty, Erika Dea Fitria Rahayu, Akhmad Akhmad, dkk “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu.” *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* vol 4, (2023).
- Sardiman. “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2001).
- Satriani, Taidah Bachtar, dan Mery Hariratul Jannah. “Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Sainsmat* vol 01, (2021).
- Setyowati, Shinta Anggraeni, Salima Asha Lestari, dkk. “Jurnal Majemuk.” *Jurnal Analisis Penggunaan Kata Depan “Di”, “Pada”, “Ke”, dan “Kepada” Pada Cerpen Berjudul “Anak Kebanggaan”*. vol 1, no 2 (2022).
- Shilphy A. Octavia.” *Model Model Pembelajaran*”, n.d.
- Sholeha, Faridatus. “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan

- Komunikasi.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* vol 5, no. 2 (2022).
- Sidiq, Ricu, Dkk." *Model Model Pembelajaran*", (2021).
- Sinaga, Dameria. *Statistik Dasar*. Jakarta: UKI Press, n.d.
- Siswono, Mengajar dan Meneliti.,n.d.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. "*Dasar Metodologi Penelitian*". Yogyakarta: Literasi Media Publishing, (2018).
- Sugiyono," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: 2018).
- Sugiyanto, Arief Budi Wicaksono, dkk ." *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Pada Kompetensi Pertidaksamaan Rasional dan Irasional*". vol 3, no 2 (n.d.).
- Suhudi, Radeswandri, Herlinda, dan Rian Vebrianto. "Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner." *Gentala, Jurnal Dasar, Pendidikan* vol 9, no 1 (2024)
- Supanti. "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX G SMP 1 Negeri Surakarta." *Jurnal Historika* 22 (2019).
- Suralaga, f. "*Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*". Depok: Rajawali Pers, (2021).
- Tibahary, Abdul Rahman, dan Muliana. "Model-Model Pembelajaran Inovatif." *Journal of Pedagogy* 1 (2018).
- Tustiyana, W., Lina, N., dan Ananda, P. "Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Pakuan Bogor* 07, no 02 (n.d.)
- Yuliana., Nabila. "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar". n.d., 23.
- Zakiyah, Eneng Dewi, Abas Asyafah, dan Udin Supriadi. "Efektivitas Model Pembelajaran Numbered-Heads-Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akhlak Kelas X (Studi Quasi Eksperimen Di Kelas X Mipa Sman 7 Bandung)." *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* vol 4, no 1 (2019).
- Zuhairi, Yudiyanto, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Metro* 2023, 29.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

OUTLINE

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Fungsi Motivasi Belajar
 3. Ciri- Ciri Motivasi Belajar
 4. Indikator Motivasi Belajar
 5. Peran Motivasi Belajar
 6. Faktor- faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar
- B. Model *Discovery Learning*
1. Pengertian Model *Discovery Learning*
 2. Ciri- ciri Model *Discovery Learning*
 3. Tujuan Model *Discovery Learning*
 4. Langkah- langkah Model *Discovery Learning*
 5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Discovery Learning*
- C. Pembelajaran IPAS di SD/MI
1. Pengertian Pembelajaran IPAS di SD/MI
 2. Capaian Pembelajaran IPAS
 3. Tujuan Pembelajaran IPAS
 4. Karakteristik Pembelajaran IPAS
 5. Prinsip - Prinsip IPAS
 6. Materi Pembelajaran IPAS
- D. Keterkaitan Antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil MI SD N 8 Metro Timur
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SD N 8 Metro Timur
 - c. Keadaan Guru SD N 8 Metro Timur
 - d. Keadaan Peserta didik SD N 8 Metro Timur
 - e. Denah Lokasi SD N 8 Metro Timur
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M. Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 18 Oktober 2024
Peneliti



Wenny Puspita Dewi
NPM. 2101031036

Lampiran 2

Uji Validitas

Validasi Ahli 1

A. Penilaian angket motivasi belajar siswa

Petunjuk:

Pilihlah salah satu dari pernyataan berikut untuk menentukan kualitas angket motivasi belajar siswa secara umum sesuai penilaian Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓).

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Petunjuk						
1.	Petunjuk pengisian instrument jelas					✓
2.	Lembar instrumen yang jelas				✓	
B. Isi						
1.	Pernyataan disajikan secara sistematis				✓	
2.	Kalimat pernyataan diungkap secara lugas				✓	
3.	Kalimat pernyataan singkat dan jelas					✓
C. Bahasa						
1.	Penggunaan kaidah bahasa				✓	
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
3.	Struktur kalimatnya sederhana					✓
4.	Petunjuk atau arahan jelas					✓
Jumlah		40				
Skor		88				

B. Kriteria Pemberian Skor

Persentase Pencapaian	Interpretasi
Sangat layak	5
Layak	4
Cukup layak	3
Kurang layak	2
Tidak layak	1. ¹²³

C. Komentar dan saran

Pernyataan sudah representatif dan sesuai dengan indikator dan sub indikator.

Saran:

Perbaiki kalimat yang masih typo dan perbaiki no 12 dan no 24 agar lebih mudah untuk dipahami responden.

Menyetujui,
Validator



Edo Dwi Cahyo, M. Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Validasi Ahli 2

B. Penilaian angket motivasi belajar siswa

Petunjuk:

Pilihlah salah satu dari pernyataan berikut untuk menentukan kualitas angket motivasi belajar siswa secara umum sesuai penilaian Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓).

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Petunjuk						
1.	Petunjuk pengisian instrument jelas					✓
2.	Lembar instrumen yang jelas				✓	
B. Isi						
1.	Pernyataan disajikan secara sistematis				✓	
2.	Kalimat pernyataan diungkap secara lugas				✓	
3.	Kalimat pernyataan singkat dan jelas				✓	
C. Bahasa						
1.	Penggunaan kaidah bahasa				✓	
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
3.	Struktur kalimatnya sederhana			✓		
4.	Petunjuk atau arahan jelas				✓	
Jumlah		36				
Skor		80				

C. Kriteria Pemberian Skor

Persentase Pencapaian	Interpretasi
Sangat layak	5
Layak	4
Cukup layak	3
Kurang layak	2
Tidak layak	1. ¹²⁴

¹²⁴ Sugiyono.

D. Komentaar dan saran

Pernyataan sudah sesuai dengan indikator dan sub indikator

Saran:

Perbaiki redaksi pernyataan no 11 agar mudah di pahami dan no 12 ubah ke pernyataan negatif, dan untuk no 24 ubah menjadi dengan cara sendiri agar mudah di pahami peserta didik.

Menyetujui,
Validator



Firma Andrian, M.Pd
NIP.199307022023211029

Validasi Ahli 3

A. Penilaian angket motivasi belajar siswa

Petunjuk:

Pilihlah salah satu dari pernyataan berikut untuk menentukan kualitas angket motivasi belajar siswa secara umum sesuai penilaian Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√).

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Petunjuk						
1.	Petunjuk pengisian instrument jelas					✓
2.	Lembar instrumen yang jelas				✓	
B. Isi						
1.	Pernyataan disajikan secara sistematis				✓	
2.	Kalimat pernyataan diungkap secara lugas				✓	
3.	Kalimat pernyataan singkat dan jelas					✓
C. Bahasa						
1.	Penggunaan kaidah bahasa				✓	
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
3.	Struktur kalimatnya sederhana				✓	
4.	Petunjuk atau arahan jelas				✓	
Jumlah		38				
Skor		84				

B.

Kriteria Pemberian Skor

Persentase Pencapaian	Interpretasi
Sangat layak	5
Layak	4
Cukup layak	3
Kurang layak	2
Tidak layak	1. ¹²⁵

¹²⁵ Sugiyono.

C. Komentaar dan saran

Pernyataan dalam angket sudah sangat mewakili indikator dan sub indikator.

Saran:

Untuk pernyataan angket nomor 12, 19 masuk dalam pernyataan negatif oleh karena itu pada kisi- kisi angket perlu di perbaiki redaksi kalimatnya.

Menyetujui,
Validator



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP.199403042018012002

Lampiran 3

Rekapitulasi Nilai Pre Angket dan Post Angket

Pre Angket Eksperimen	Pre Angket Kontrol	Post Angket Eksperimen	Post Angket Kontrol
66	74	73	68
70	72	76	68
67	78	87	76
65	68	83	55
58	70	90	71
68	60	72	65
86	64	90	63
70	67	88	55
64	69	83	67
65	61	83	60
72	63	88	64
74	65	92	66
66	67	82	63
63	73	78	58
68	70	90	60
80	54	100	63
77	73	93	68
70	58	85	68
68	67	61	68
67	68	83	68
68	65	86	68
68	68	72	67
65	70	89	69
69	66	84	72
71	61	88	58
87	68	84	68
71	77	85	69
73	69	79	63

Lampiran 4

Analisis Data Uji Normalitas di SPSS

Descriptives						
	Kelas		Statistic	Std. Error		
Pre Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	Mean		69.86	1.206	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.38		
			Upper Bound	72.33		
		5% Trimmed Mean		69.50		
		Median		68.00		
		Variance		40.720		
		Std. Deviation		6.381		
		Minimum		58		
		Maximum		87		
		Range		29		
		Interquartile Range		6		
		Skewness		1.234	.441	
		Kurtosis		2.030	.858	
		Kelas Kontrol	Mean		67.32	1.034
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.20	
	Upper Bound			69.44		
	5% Trimmed Mean		67.42			
	Median		68.00			
	Variance		29.930			
	Std. Deviation		5.471			
	Minimum		54			
	Maximum		78			
	Range		24			
Interquartile Range			6			
Skewness			-.306	.441		
Kurtosis		.361	.858			

Lampiran 5

Analisis Data Uji Homogenitas di SPSS

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
Post Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	Mean		83.71	1.484
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.67	
			Upper Bound	86.76	
		5% Trimmed Mean		84.01	
		Median		84.50	
		Variance		61.693	
		Std. Deviation		7.854	
		Minimum		61	
		Maximum		100	
		Range		39	
		Interquartile Range		9	
		Skewness		-.827	.441
		Kurtosis		1.635	.858
		Kelas Kontrol	Mean		65.29
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	63.34	
			Upper Bound	67.23	
	5% Trimmed Mean		65.33		
	Median		67.00		
	Variance		25.249		
	Std. Deviation		5.025		
	Minimum		55		
	Maximum		76		
	Range		21		
	Interquartile Range		5		
Skewness			-.410	.441	
Kurtosis			.032	.858	

Lampiran 6

Analisis Data Uji T di SPSS

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post Motivasi Belajar	Equal variances assumed	2.091	.154	10.458	54	.000	18.429	1.762	14.896	21.961
	Equal variances not assumed			10.458	45.930	.000	18.429	1.762	14.881	21.976

Lampiran 7

Analisis Data Uji *N-Gain* di SPSS

Descriptives					
	Kelas			Statistic	Std. Error
NGainScore	Kelas Eksperimen	Mean		1.0712	.16039
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.7415	
			Upper Bound	1.4009	
		5% Trimmed Mean		1.0360	
		Median		1.0000	
		Variance		.695	
		Std. Deviation		.83343	
		Minimum		-.19	
		Maximum		3.20	
		Range		3.39	
		Interquartile Range		1.21	
		Skewness		.619	.448
		Kurtosis		.219	.872
		Kelas Kontrol	Mean		-.0486
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	-.1116	
			Upper Bound	.0144	
	5% Trimmed Mean		-.0515		
	Median		-.0313		
	Variance		.026		
	Std. Deviation		.16251		
	Minimum		-.36		
	Maximum		.31		
	Range		.67		
	Interquartile Range		.19		
Skewness		.234	.441		
Kurtosis		-.054	.858		

Lampiran 8

Penilaian Lembar Observasi Guru dan Peserta didik

Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen

Hari/Tanggal :Senin / 4 November 2024

Kelas/Semester:VB / Ganjil

Pertemuan : 1

Beri tanda ceklis (✓) skor angka 1-5 pada setiap. 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = cukup, 4 = baik dan 5 = sangat baik. Tuliskan jumlah dan rata-rata pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru Membuka pembelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa.					✓
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.				✓	
	c. Guru meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pengetahuan yang relevan.					✓
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).					✓
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					✓
	f. Guru mengajak peserta didik bermain ice breaking atau tepuk semangat.					✓
	g. Guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan.				✓	
	h. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajara dan materi ajar.				✓	
	b. Guru meumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru,siswa,					✓

sumber belajar					
c. Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.					✓
d. Langkah- langkah model <i>Discovery Learning</i>					✓
1) Guru memberikan gagasan umum tentang materi lapisan bumi.					
2) Guru (memberi stimulus) yaitu menyajikan suatu permasalahan dalam bentuk teks yang berkaitan dengan materi lapisan bumi.					✓
3) Guru memberikan contoh sesuai dengan pengalaman sehari- hari peserta didik.					✓
4) Guru membagi kelompok dan peserta didik bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan yang di sajikan.				✓	
5) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di sajikan guru dengan menggunakan informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber.					✓
6) Guru meminta siswa menafsirkan dan melakukan evaluasi penyelesaian masalah.				✓	
7) Guru memerintahkan presentasi pada masing-masing kelompok dan membandingkan hasil diskusi tersebut					✓
8) Guru dan peserta didik lain menanggapi kelompok presentasi menggunakan bahasa yang sopan.				✓	
9) Guru melengkapi jawaban peserta didik apabila terdapat hasil yang masih kurang tepat.				✓	
10) Guru memberikan reward kepada kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.					✓
11) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang					✓

	belum dipahami .					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan penugasan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan.				✓	
	b. Guru melakukan refleksi atau umpan balik pembelajaran.					✓
	c. Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.					✓
	d. Guru memberikan nasihat dan motivasi.				✓	
	e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.				✓	
Jumlah		125				
Skor		92				

Guru Wali Kelas V B

Putri Nurul Aini, S.Pd.
NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti

Wenny Puspita Dewi
2101031036

Lembar Observasi Peserta Didik kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓	
2.	Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan sumber yang relevan					✓
3.	Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru berupa manfaat materi ini.					✓
4.	Peserta didik mengamati media yang di bawa oleh guru.					✓
5.	Peserta didik mendengarkan gagasan umum tentang materi lapisan bumi.				✓	
6.	Peserta didik menyelesaikan suatu permasalahan dalam bentuk teks yang berkaitan dengan materi lapisan bumi dari berbagai sumber					✓
7.	Peserta didik mendengarkan guru ketika memberikan contoh bentuk- bentuk permukaan bumi dan lapisan bumi.					✓
8.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengarahan tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam kelompok				✓	
9.	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan cara belajar dan bekerja dalam kelompok sehingga kegiatan diskusi dapat berjalan lancar.					✓

10	Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi dengan mencari secara mandiri dari pengalaman mereka				✓	
11	Peserta didik membuat kesimpulan mengenai hasil diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok lain memberi tanggapan.				✓	
12	Peserta didik di berikan umpan balik bertanya mengenai lapisan bumi dan perubahan permukaan bumi					✓
13	Peserta didik melakukan refleksi dan membuat rangkuman materi				✓	
14	Peserta didik mendengarkan pesan dan moral yang disampaikan oleh guru					✓
Jumlah		64				
Skor		91				

Guru Wali Kelas V B



Putri Nurul Aini, S.Pd.

NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024

Peneliti



Wenny Puspita Dewi

2101031036

Lembar Observasi guru kelas Eksperimen

Hari/Tanggal :Rabu / 6 November 2024

Kelas/Semester:VB / Ganjil

Pertemuan : 2

Beri tanda ceklis (✓) skor angka 1-5 pada setiap. 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = cukup, 4 = baik dan 5 = sangat baik. Tuliskan jumlah dan rata-rata pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru Membuka pembelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa.					✓
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.				✓	
	c. Guru meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pengetahuan yang relevan.					✓
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).					✓
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					✓
	f. Guru mengajak peserta didik bermain ice breaking atau tepuk semangat.					✓
	g. Guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan.				✓	
	h. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajara dan materi ajar.				✓	
	b. Guru meumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru,siswa, sumber belajar					✓
	c. Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.					✓

	d. Langkah- langkah model <i>Discovery Learning</i>					✓
	1) Guru memberikan gagasan umum tentang materi lapisan bumi.					✓
	2) Guru (memberi stimulus) yaitu menyajikan suatu permasalahan dalam bentuk teks yang berkaitan dengan materi lapisan bumi.					✓
	3) Guru memberikan contoh sesuai dengan pengalaman sehari- hari peserta didik.					✓
	4) Guru membagi kelompok dan peserta didik bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan yang di sajikan.				✓	
	5) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di sajikan guru dengan menggunakan informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber.					✓
	6) Guru meminta siswa menafsirkan dan melakukan evaluasi penyelesaian masalah.					✓
	7) Guru memerintahkan presentasi pada masing-masing kelompok dan membandingkan hasil diskusi tersebut					✓
	8) Guru dan peserta didik lain menanggapi kelompok presentasi menggunakan bahasa yang sopan.				✓	
	9) Guru melengkapi jawaban peserta didik apabila terdapat hasil yang masih kurang tepat.				✓	
	10) Guru memberikan reward kepada kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.					✓
	11) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami .					✓
3.	Kegiatan Penutup					

a. Guru memberikan penugasan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan.				✓	
b. Guru melakukan refleksi atau umpan balik pembelajaran.					✓
c. Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.					✓
d. Guru memberikan nasihat dan motivasi.				✓	
e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.					✓
Jumlah			127		
Skor			94		

Guru Wali Kelas V B



Putri Nurul Aini, S.Pd.
NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti



Wenny Puspita Dewi
2101031036

Lembar Observasi Peserta Didik kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					✓
2.	Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan sumber yang relevan					✓
3.	Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru berupa manfaat materi ini.				✓	
4.	Peserta didik mengamati media yang di bawa oleh guru.					✓
5.	Peserta didik mendengarkan gagasan umum tentang materi lapisan bumi.					✓
6.	Peserta didik menyelesaikan suatu permasalahan dalam bentuk teks yang berkaitan dengan materi lapisan bumi dari berbagai sumber				✓	
7.	Peserta didik mendengarkan guru ketika memberikan contoh bentuk- bentuk permukaan bumi dan lapisan bumi.					✓
8.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengarahan tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam kelompok				✓	
9.	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan cara belajar dan bekerja dalam kelompok sehingga kegiatan diskusi dapat berjalan lancar.					✓

10	Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi dengan mencari secara mandiri dari pengalaman mereka					✓
11	Peserta didik membuat kesimpulan mengenai hasil diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok lain memberi tanggapan.				✓	
12	Peserta didik di berikan umpan balik bertanya mengenai lapisan bumi dan perubahan permukaan bumi				✓	
13	Peserta didik melakukan refleksi dan membuat rangkuman materi				✓	
14	Peserta didik mendengarkan pesan dan moral yang disampaikan oleh guru					✓
Jumlah		64				
Skor		91				

Guru Wali Kelas V B

Putri Nurul Aini, S.Pd.
NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti

Wenny Puspita Dewi
2101031036

Lembar Observasi guru kelas Eksperimen

Hari/Tanggal :Kamis / 7 November 2024

Kelas/Semester :VB / Ganjil

Pertemuan :3

Beri tanda ceklis (✓) skor angka 1-5 pada setiap. 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = cukup, 4 = baik dan 5 = sangat baik. Tuliskan jumlah dan rata-rata pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru Membuka pembelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa.					✓
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.					✓
	c. Guru meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pengetahuan yang relevan.					✓
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).					✓
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					✓
	f. Guru mengajak peserta didik bermain ice breaking atau tepuk semangat.					✓
	g. Guru memberikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan.					✓
	h. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajara dan materi ajar.					✓
	b. Guru meumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar					✓
	c. Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.					✓
	d. Langkah- langkah model <i>discovery</i>					✓

	<i>learning</i>					
	1) Guru memberikan gagasan umum tentang materi lapisan bumi.					
	2) Guru (memberi stimulus) yaitu menyajikan suatu permasalahan dalam bentuk teks yang berkaitan dengan materi lapisan bumi.					✓
	3) Guru memberikan contoh sesuai dengan pengalaman sehari-hari peserta didik.					✓
	4) Guru membagi kelompok dan peserta didik bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan yang di sajikan.				✓	
	5) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di sajikan guru dengan menggunakan informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber.					✓
	6) Guru meminta siswa menafsirkan dan melakukan evaluasi penyelesaian masalah.					✓
	7) Guru memerintahkan presentasi pada masing-masing kelompok dan membandingkan hasil diskusi tersebut					✓
	8) Guru dan peserta didik lain menanggapi kelompok presentasi menggunakan bahasa yang sopan.				✓	
	9) Guru melengkapi jawaban peserta didik apabila terdapat hasil yang masih kurang tepat.				✓	
	10) Guru memberikan reward kepada kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.					✓
	11) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami .					✓
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan penugasan untuk mengukur pemahaman peserta didik				✓	

	tentang materi yang diberikan.					
	b. Guru melakukan refleksi atau umpan balik pembelajaran.					✓
	c. Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.					✓
	d. Guru memberikan nasihat dan motivasi.					✓
	e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.					✓
Jumlah		131				
Skor		97				

Guru Wali Kelas V B



Putri Nurul Aini, S.Pd.

NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti



Wenny Puspita Dewi

2101031036

Lembar Observasi Peserta Didik kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					✓
2.	Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan sumber yang relevan					✓
3.	Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru berupa manfaat materi ini.				✓	
4.	Peserta didik mengamati media yang di bawa oleh guru.				✓	
5.	Peserta didik mendengarkan gagasan umum tentang materi lapisan bumi.					✓
6.	Peserta didik menyelesaikan suatu permasalahan dalam bentuk teks yang berkaitan dengan materi lapisan bumi dari berbagai sumber					✓
7.	Peserta didik mendengarkan guru ketika memberikan contoh bentuk- bentuk permukaan bumi dan lapisan bumi.					✓
8.	Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengarahan tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam kelompok					✓
9.	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan cara belajar dan bekerja dalam kelompok sehingga kegiatan diskusi dapat berjalan lancar.					✓

10	Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi dengan mencari secara mandiri dari pengalaman mereka					✓
11	Peserta didik membuat kesimpulan mengenai hasil diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok lain memberi tanggapan.					✓
12	Peserta didik di berikan umpan balik bertanya mengenai lapisan bumi dan perubahan permukaan bumi				✓	
13	Peserta didik melakukan refleksi dan membuat rangkuman materi					✓
14	Peserta didik mendengarkan pesan dan moral yang disampaikan oleh guru					✓
Jumlah		67				
Skor		95				

Guru Wali Kelas V B

Putri Nurul Aini, S.Pd.
NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti,

Wenny Puspita Dewi
s2101031036

Lampiran 9

Penilaian Lembar Angket Kelas kontrol

Angket Sikap Peserta Didik

a. Identitas Peserta Didik

Nama : *Shofie avelia*

Kelas : *V · A*

b. Petunjuk Dalam Pengisian

Bacalah baik-baik semua pernyataan yang ada sebelum menjawabnya. Kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban (SS, S, C, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaanmu.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

C : Cukup

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.			✓			3
2	Saya meluangkan waktu untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas.		✓				4
- 3	Saya tidak merasa perlu untuk memperbaiki tugas yang sudah saya kerjakan.			✓			3
- 4	Saya cepat menyerah jika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓			3
5	Saya selalu mencari solusi alternatif ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.		✓				4
6	Saya berusaha mencari bantuan dari guru atau teman ketika mengalami kesulitan.		✓				4

7	Saya jarang menunjukkan minat pada topik-topik yang diajarkan di kelas.		✓				2
8	Saya suka terlibat dalam diskusi tentang isu-isu terkini di kelas.			✓			3
9	Saya tidak merasa perlu mencari informasi tambahan tentang materi pelajaran.		✓				2
10	Saya merasa nyaman belajar sendirian.	✓					5
11	Saya memiliki rutinitas belajar pribadi yang teratur dan efektif.		✓				4
12	Saya mudah menyelesaikan tugas jika tidak ada orang lain di sekitar.					✓	4
13	Saya merasa puas dengan tugas-tugas rutin yang banyak.					✓	5
14	Saya menyukai tugas – tugas rutin walaupun tidak menantang.			✓			3
15	Saya merasa tertarik untuk meminta tugas yang lebih menantang dari guru.			✓			3
16	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas dalam diskusi.		✓		.		4
17	Saya jarang berdebat atau berdiskusi dengan teman sekelas tentang pendapat saya.					✓	4
18	Saya tidak ragu untuk berdiskusi dan berdebat dengan teman sekelas.	✓					5
19	Saya tidak mau berusaha jika suatu tugas terlalu sulit bagi saya.					✓	5
20	Saya mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru.			✓			3
21	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik	✓					5
22	Saya aktif mencari tantangan baru dalam belajar, seperti tugas penelitian atau eksperimen.		✓				4
23	Setelah berhasil memecahkan masalah yang sulit, saya merasa puas dan termotivasi.	✓					5
24	Saya mampu mencari solusi untuk memecahkan masalah.		✓				4

Total Jumlah = 91
 $T = \frac{91}{120} \times 100 = 75$

Angket Sikap Peserta Didik

a. Identitas Peserta Didik

Nama : Adlit Fathan Ahsah

Kelas : S.A.

b. Petunjuk Dalam Pengisian

Bacalah baik-baik semua pernyataan yang ada sebelum menjawabnya. Kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban (SS, S, C, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaanmu.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

C : Cukup

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.	✓					5
2	Saya meluangkan waktu untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas.		✓				4
3	Saya tidak merasa perlu untuk memperbaiki tugas yang sudah saya kerjakan.			✓			3
4	Saya cepat menyerah jika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓			3
5	Saya selalu mencari solusi alternatif ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.			✓			3
6	Saya berusaha mencari bantuan dari guru atau teman ketika mengalami kesulitan.		✓				4

7	Saya jarang menunjukkan minat pada topik-topik yang diajarkan di kelas.				✓		4
8	Saya suka terlibat dalam diskusi tentang isu-isu terkini di kelas.	✓					5
9	Saya tidak merasa perlu mencari informasi tambahan tentang materi pelajaran.					✓	5
10	Saya merasa nyaman belajar sendirian.	✓					5
11	Saya memiliki rutinitas belajar pribadi yang teratur dan efektif.		✓				4
12	Saya mudah menyelesaikan tugas jika tidak ada orang lain di sekitar.				✓		4
13	Saya merasa puas dengan tugas-tugas rutin yang banyak.					✓	5
14	Saya menyukai tugas – tugas rutin walaupun tidak menantang.	✓					5
15	Saya merasa tertarik untuk meminta tugas yang lebih menantang dari guru.		✓				4
16	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas dalam diskusi.	✓					5
17	Saya jarang berdebat atau berdiskusi dengan teman sekelas tentang pendapat saya.				✓		4
18	Saya tidak ragu untuk berdiskusi dan berdebat dengan teman sekelas.			✓			3
19	Saya tidak mau berusaha jika suatu tugas terlalu sulit bagi saya.			✓			3
20	Saya mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru.	✓					5
21	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik	✓					5
22	Saya aktif mencari tantangan baru dalam belajar, seperti tugas penelitian atau eksperimen.	✓					5
23	Setelah berhasil memecahkan masalah yang sulit, saya merasa puas dan termotivasi.		✓				4
24	Saya mampu mencari solusi untuk memecahkan masalah.	✓					5

Total Jumlah = 98

$$T = \frac{98 \times 100}{120} = 81$$

Lampiran 10

Penilaian Lembar Angket Kelas Eksperimen

Angket Sikap Peserta Didik

a. Identitas Peserta Didik

Nama : Fatmadesya Ivana

Kelas : 5b

b. Petunjuk Dalam Pengisian

Bacalah baik-baik semua pernyataan yang ada sebelum menjawabnya. Kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban (SS, S, C, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaanmu.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

C : Cukup

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.			✓			3
2	Saya meluangkan waktu untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas.		✓				4
- 3	Saya tidak merasa perlu untuk memperbaiki tugas yang sudah saya kerjakan.				✓		4
- 4	Saya cepat menyerah jika menemukan kesulitan dalam belajar.					✓	5
5	Saya selalu mencari solusi alternatif ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.		✓				4
6	Saya berusaha mencari bantuan dari guru atau teman ketika mengalami kesulitan.			✓			3

7	Saya jarang menunjukkan minat pada topik-topik yang diajarkan di kelas.				✓	4
8	Saya suka terlibat dalam diskusi tentang isu-isu terkini di kelas.		✓			4
9	Saya tidak merasa perlu mencari informasi tambahan tentang materi pelajaran.				✓	3
10	Saya merasa nyaman belajar sendirian.	✓				5
11	Saya memiliki rutinitas belajar pribadi yang teratur dan efektif.		✓			4
12	Saya mudah menyelesaikan tugas jika tidak ada orang lain di sekitar.				✓	3
13	Saya merasa puas dengan tugas-tugas rutin yang banyak.				✓	4
14	Saya menyukai tugas – tugas rutin walaupun tidak menantang.		✓			4
15	Saya merasa tertarik untuk meminta tugas yang lebih menantang dari guru.				✓	3
16	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas dalam diskusi.		✓			4
17	Saya jarang berdebat atau berdiskusi dengan teman sekelas tentang pendapat saya.				✓	4
18	Saya tidak ragu untuk berdiskusi dan berdebat dengan teman sekelas.				✓	3
19	Saya tidak mau berusaha jika suatu tugas terlalu sulit bagi saya.				✓	3
20	Saya mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru.		✓			4
21	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik				✓	3
22	Saya aktif mencari tantangan baru dalam belajar, seperti tugas penelitian atau eksperimen.		✓			4
23	Setelah berhasil memecahkan masalah yang sulit, saya merasa puas dan termotivasi.	✓				5
24	Saya mampu mencari solusi untuk memecahkan masalah.	✓				5

Total Jumlah = 92

$$T = \frac{92 \times 100}{120} = 76$$

Angket Sikap Peserta Didik

a. Identitas Peserta Didik

Nama : Amara Kanaya Putri

Kelas : 5 B

b. Petunjuk Dalam Pengisian

Bacalah baik-baik semua pernyataan yang ada sebelum menjawabnya. Kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban (SS, S, C, TS, STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaanmu.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

C : Cukup

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.	✓					5
2	Saya meluangkan waktu untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas.	✓					5
3	Saya tidak merasa perlu untuk memperbaiki tugas yang sudah saya kerjakan.				✓		4
4	Saya cepat menyerah jika menemukan kesulitan dalam belajar.					✓	5
5	Saya selalu mencari solusi alternatif ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.	✓					5
6	Saya berusaha mencari bantuan dari guru atau teman ketika mengalami kesulitan.	✓					5

7	Saya jarang menunjukkan minat pada topik-topik yang diajarkan di kelas.				✓		4
8	Saya suka terlibat dalam diskusi tentang isu-isu terkini di kelas.		✓				4
9	Saya tidak merasa perlu mencari informasi tambahan tentang materi pelajaran.				✓		4
10	Saya merasa nyaman belajar sendirian.		✓				4
11	Saya memiliki rutinitas belajar pribadi yang teratur dan efektif.			✓			3
12	Saya mudah menyelesaikan tugas jika tidak ada orang lain di sekitar.				✓		4
13	Saya merasa puas dengan tugas-tugas rutin yang banyak.		✓				2
14	Saya menyukai tugas – tugas rutin walaupun tidak menantang.	✓					5
15	Saya merasa tertarik untuk meminta tugas yang lebih menantang dari guru.		✓				4
16	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas dalam diskusi.		✓				4
17	Saya jarang berdebat atau berdiskusi dengan teman sekelas tentang pendapat saya.				✓		4
18	Saya tidak ragu untuk berdiskusi dan berdebat dengan teman sekelas.	✓					5
19	Saya tidak mau berusaha jika suatu tugas terlalu sulit bagi saya.					✓	5
20	Saya mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru.		✓				4
21	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik		✓				4
22	Saya aktif mencari tantangan baru dalam belajar, seperti tugas penelitian atau eksperimen.	✓					5
23	Setelah berhasil memecahkan masalah yang sulit, saya merasa puas dan termotivasi.	✓					5
24	Saya mampu mencari solusi untuk memecahkan masalah.	✓					5

Total Jumlah = 104

$$T = \frac{104}{120} \times 100 = 86$$

Lampiran 11

Modul Ajar Kelas Kontrol BAB 4 : Berkenalan dengan bumi kita (Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 8 Metro Timur
Tahun Penyusunan	: 2024
Semester	: Ganjil
Fase/Kelas	: C/ VA (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi	: Lapisan Bumi
Jumlah Peserta didik	: 28
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2X 35 menit)
Penyusun	: Wenny Puspita Dewi

Capaian Pembelajaran	
Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Kompetensi Awal	
Peserta didik mampu mengenal dan menyebutkan beberapa contoh bentuk muka bumi yang ada di daratan maupun perairan.	
Profil Pelajar Pancasila	
Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none">• Kolaborasi : bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan

	bersama, membantu teman sekelas.
Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Dengan dimensi bernalar kritis pada pembelajaran peserta didik mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami materi lapisan bumi.
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal
Sarana Prasarana Materi Ajar, Alat dan Bahan	
<p>Media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar tentang Lapisan bumi contoh gunung, lembah <p>Alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Papan tulis Spidol Penghapus papan tulis Kertas Lembar angket <p>Sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Internet. 	
Target Peserta Didik	
<p>Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p> <p>Peserta didik dengan kesulitan belajar : memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan</p>	

<p>pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.</p> <p>Peserta didik pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</p>
Metode Pembelajaran
Ceramah Verbal dan tanya jawab
Model Pembelajaran
Dilakukan dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran bisa dilakukan didalam kelas atau diluar kelas menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, fasilitas sarana-prasarana dan kemampuan guru.
Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
Alur Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer). 2. Peserta didik dapat memberi contoh kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendeskripsikan bentuk muka bumi di daratan dan perairan yang ada di sekitar. 2. Peserta didik mengelaborasi pemahamannya tentang litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.
Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa bentuk Bumi kita? • Apa iu lapisan bumi? • Ada apa saja di permukaan Bumi kita?

Persiapan Pembelajaran

- Menyiapkan materi ajar
- Menyiapkan alat bahan dan media pembelajaran
- Menentukan model pembelajaran
- Menentukan metode pembelajaran
- Menyiapkan reward bagi peserta didik yang aktif dalam pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru meminta siswa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya 4. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini) 5. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Guru menyampaikan materi pelajaran dan memantik peserta didik untuk berpikir dan berimajinasi 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Seperti apa bentuk Bumi kita? ➢ Apa iu lapisan bumi? ➢ Ada apa saja di permukaan Bumi kita? 	Alokasi Waktu 10 Menit
-----------------------------	---	------------------------

Kegiatan Inti	<p>a. Metode Ceramah Verbal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di berikan gagasan awal materi lapisan bumi. 2. Peserta didik mendengarkan cermah verbal guru berkaitan dengan materi lapisan bumi 3. Peserta didik mengamati gambar dari penjelasan guru mengenai bentuk daratan dan perairan. 4. Peserta didik mengidentifikasi berbagai contoh yang di jelasakn guru dan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang jelas 5. Guru memberikan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik terkait contoh dari daratan dan perairan . 6. Peserta didik di berikan tugas evaluasi yang ada di buku. 	
----------------------	--	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama- sama dipimpin oleh peserta didik. 4. Guru merencanakan tindak lanjut dan mengucapkan salam penutup kepada peserta didik. 	
Refleksi Guru	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? ◆ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias? ◆ Apa kesulitan yang dialami? ◆ Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? ◆ Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? ◆ Di bagian manakah hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? ◆ Apa hal yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini? 	10 Menit
<p>Proses Assesmen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assesmen Diagnostik. 		

Peserta didik menyebutkan lapisan bumi dan memberi contoh bentuk daratan dan perairan.

- **Asessmen Sumatif**

Peserta didik mendemonstrasikan contoh dari lapisan bumi yang meliputi lapisan litosefer, atmosfer, hidrosfer.

Remedial dan Pengayaan :

- Kegiatan remedial diberikan bagi peserta didik yang capaian belajar masih rendah (dibawah KKTP) dalam memahami materi “lapisan bumi” dengan cara pembelajaran individual, pembelajaran berkelompok, tutor teman sebaya.
- Kegiatan pengayaan bagi peserta didik dengan capaian tinggi (diatas KKTP) dalam memahami materi “lapisan bumi” dengan baik dan benar.

Bahan Bacaan

Bumi terdiri dari tiga bagian utama: litosfer, hidrosfer, dan atmosfer

Litosfer (darat): Litosfer mencakup dataran tinggi, rendah, gunung, bukit, dan lembah. Lembah terbentuk di antara dua gunung atau bukit, sementara dataran tinggi berada lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Ada juga plato, dataran tinggi yang datar.

Hidrosfer (air): Hidrosfer meliputi 71% permukaan Bumi, mencakup laut, danau, dan sungai. Lautan tidak memiliki tepian, sedangkan danau dan sungai memiliki tepi; air sungai mengalir dari pegunungan ke laut.

Atmosfer (udara): Atmosfer adalah lapisan gas yang melingkupi Bumi, terdiri dari oksigen, karbon dioksida, dan nitrogen, penting bagi kehidupan. Atmosfer terbagi menjadi lima lapisan: troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer.

GLOSSARIUM	<ul style="list-style-type: none"> • Bukit : Tumpukan tanah yang lebih tinggi daripada tempat sekelilingnya, lebih rendah daripada gunung. • Gunung : Bukit yang sangat besar dan tinggi (biasanya tingginya lebih dari 600 m). • Lembah : Wilayah bentang alam yang berada di sekitaran gunung (di bagian kaki gunung). • Dataran rendah : Bagian permukaan Bumi yang berada di daerah rendah dan memiliki permukaan yang rata. • Sungai : Bagian dari permukaan Bumi yang digenangi air mengalir. • Rawa : Tanah rendah (umumnya ada di daerah dekat pantai) yang digenangi air.
-------------------	--

Daftar Pustaka

Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Guru Wali Kelas VA



Habibie Syafrudin, S.Pd
NIP. 199107292019021002

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti



Wenny Puspita Dewi
2101031036

**BAB 4: Berkenalan dengan bumi kita
(Pertemuan 2)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 8 Metro Timur
Tahun Penyusunan	: 2024
Semester	: Ganjil
Fase/Kelas	: C/ VA (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi	: Proses terjadinya siklus air
Jumlah Peserta didik	: 28
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2X 35 menit)
Penyusun	: Wenny Puspita Dewi

Capaian Pembelajaran	
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	
Kompetensi Awal	
<p>Peserta didik mampu memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.</p>	
Profil Pelajar Pancasila	
<p>Gotong Royong</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi : bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas.
<p>Bernalar Kritis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Dengan dimensi bernalar kritis pada pembelajaran peserta didik mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami materi lapisan bumi.

Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal
Sarana Prasarana Materi Ajar, Alat dan Bahan	
<p>Media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tentang memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. <p>Alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • Spidol • Penghapus papan tulis • Kertas • Lembar angket <p>Sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. • Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. • Internet. 	
Target Peserta Didik	
<p>Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p> <p>Peserta didik dengan kesulitan belajar : memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.</p> <p>Peserta didik pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</p>	
Metode Pembelajaran	
Ceramah Verbal dan tanya jawab	
Model Pembelajaran	
Dilakukan dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran bisa dilakukan didalam kelas atau diluar kelas menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, fasilitas sarana-prasarana dan	

kemampuan guru.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi.
2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi.

Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik dapat memberi contoh proses perubahan-perubahan di permukaan bumi yang diakibatkan dari kondisi alam dan buatan manusia seperti cuaca yang sering berubah-ubah (cuaca kemarau, hujan).
2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan proses terjadinya siklus air mulai dari evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi.

Pertanyaan Pemantik

- Apa itu siklus air?
- Bagaimana proses siklus air?
- Apa contoh perubahan-perubahan di permukaan bumi?

Persiapan Pembelajaran

- Menyiapkan materi ajar
- Menyiapkan alat bahan dan media pembelajaran
- Menentukan model pembelajaran
- Menentukan metode pembelajaran
- Menyiapkan reward bagi peserta didik yang aktif dalam pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan	1. Guru Membuka pembelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Alokasi Waktu 10 Menit
-----------------------------	--	------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya 4. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini) 5. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Guru menyampaikan materi pelajaran dan memantik peserta didik untuk berpikir dan berimajinasi 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa itu siklus air? ➤ Bagaimana proses siklus air? ➤ Apa contoh perubahan-perubahan di permukaan bumi? 	
Kegiatan Inti	<p>a. Metode Ceramah Verbal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di berikan gagasan awal materi siklus air. 2. Peserta didik mendengarkan cermah verbal guru berkaitan dengan materi siklus air. 3. Peserta didik mengamati gambar dari penjelasan guru mengenai bentuk siklus air. 4. Peserta didik mengidentifikasi berbagai contoh dan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang jelas. 5. Guru memberikan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik terkait bentuk siklus air. 6. Peserta didik diberikan tugas evaluasi dibuku. 	

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh peserta didik. 4. Guru merencanakan tindak lanjut dan mengucapkan salam penutup kepada peserta didik. 	
Refleksi Guru	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? ◆ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias? ◆ Apa kesulitan yang dialami? ◆ Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? ◆ Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? ◆ Di bagian manakah hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? ◆ Apa hal yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini? 	10 Menit
<p>Proses Assesmen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assesmen Diagnostik Peserta didik menjelaskan proses siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi • Assesmen Sumatif Peserta didik menyebutkan contoh perubahan-perubahan di permukaan bumi 		

Remedial dan Pengayaan :

- Kegiatan remedial diberikan bagi peserta didik yang capaian belajar masih rendah (dibawah KKTP) dalam memahami materi “proses siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi” dengan cara pembelajaran individual, pembelajaran berkelompok, tutor teman sebaya.
- Kegiatan pengayaan bagi peserta didik dengan capaian tinggi (diatas KKTP) dalam memahami materi “proses siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi” dengan baik dan benar.

Bahan Bacaan

Bumi kita senantiasa mengalami perubahan. Perubahan kondisi Bumi dapat disebabkan oleh kondisi alam maupun perbuatan manusia. Cuaca adalah keadaan udara di atmosfer pada waktu dan tempat tertentu yang sifatnya tidak menentu dan berubah-ubah. Contohnya, saat kalian berada di sekolah terjadi hujan, tapi pada saat yang bersamaan tidak terjadi hujan di rumah kalian. Hujan sebagai salah satu peristiwa alam yang merupakan bagian dari siklus air. Siklus air adalah proses perpindahan air di permukaan Bumi ke atmosfer yang terjadi secara terus-menerus.

Proses siklus air:

1. Air yang berada di daratan (di permukaan maupun di dalam tanah) akan bergerak menuju ke lautan.
2. Cahaya Matahari yang menyinari lautan akan membuat air yang berada di permukaan laut berubah wujud menjadi uap. Uap air akan berkumpul di atmosfer, mengalami kondensasi, dan membentuk awan.
3. Angin akan membawa awan terbang dan berkumpul dengan awan lainnya.
4. Awan yang mengandung banyak uap air akan mengalami presipitasi atau dalam istilah lain yang lebih sering kita kenal sebagai hujan.

GLOSSARIUM	<ul style="list-style-type: none"> • Sawah: tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi • Awan: kumpulan butiran uap air yang berada di lapisan atmosfer tertentu • Hujan: titik-titik air yang cberjatuhan dari udara karena proses pendinginan • Kondensasi: perubahan uap air menjadi benda cair
-------------------	---

Daftar Pustaka

Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Guru Wali Kelas VA



Habibie Syafrudin , S.Pd
NIP. 199107292019021002

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti



Wenny Puspita Dewi
2101031036

**BAB 4: Berkenalan dengan bumi kita
(Pertemuan 3)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 8 Metro Timur
 Tahun Penyusunan : 2024
 Semester : Ganjil
 Fase/Kelas : C/ VA (Lima)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Materi : Pergerakan lempeng Bumi
 Jumlah Peserta didik : 28
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2X 35 menit)
 Penyusun : Wenny Puspita Dewi

Capaian Pembelajaran	
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	
Kompetensi Awal	
<p>Peserta didik mampu menjelaskan pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel.</p>	
Profil Pelajar Pancasila	
Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi : bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas.
Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Dengan dimensi bernalar kritis pada pembelajaran peserta didik mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami materi lapisan

	bumi.
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal.
Sarana Prasarana Materi Ajar, Alat dan Bahan	
<p>Media pembelajaran</p> <p>Gambar tentang memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan di permukaan Bumi.</p> <p>Alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Papan tulis Spidol Penghapus papan tulis Kertas Lembar angket <p>Sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Internet. 	
Target Peserta Didik	
<p>Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p> <p>Peserta didik dengan kesulitan belajar : memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.</p> <p>Peserta didik pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</p>	
Metode Pembelajaran	
Ceramah Verbal dan tanya jawab	
Model Pembelajaran	

Dilakukan dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran bisa dilakukan didalam kelas atau diluar kelas menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, fasilitas sarana-prasarana dan kemampuan guru.
Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.
Alur Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan mantel bumi. 2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel.
Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi perubahan struktur bumi seperti gunung meletus, ada juga faktor alam lainnya yang mengubah bentuk permukaan bumi, seperti tsunami, tanah longsor, gempa bumi. 2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel ketika cairan dipanaskan maka cairan itu akan terus bergerak karena adanya arus konveksi (perpindahan kalor pada cairan).
Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu lempeng bumi? • Seperti apa bentuk lempeng bumi? • Bagaimana pergerakan lempeng bumi?
Persiapan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan alat bahan dan media pembelajaran • Menentukan model pembelajaran • Menentukan metode pembelajaran • Menyiapkan reward bagi peserta didik yang aktif dalam pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru meminta siswa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya 4. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini) 5. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Guru menyampaikan materi pelajaran dan memantik peserta didik untuk berpikir dan berimajinasi 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa itu lempeng bumi? ➤ Seperti apa bentuk lempeng bumi? ➤ Bagaimana pergerakan lempeng bumi? 	Alokasi Waktu 10 Menit
Kegiatan Inti	<p>a. Metode Ceramah Verbal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di berikan gagasan awal materi pergerakan lempeng bumi. 2. Peserta didik mendengarkan cermah verbal guru berkaitan dengan materi pergerakan lempeng bumi 3. Peserta didik mengamati gambar dari penjelasan guru mengenai pergerakan lempeng bumi? 4. Peserta didik mengidentifikasi berbagai contoh yang di jelasakn guru dan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang jelas 5. Guru memberikan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik terkait materi pergerakan lempeng bumi? 6. Peserta didik di berikan tugas evaluasi yang ada di buku. 	

Kegiatan Penutup	<p>5. Guru dan peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>6. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.</p> <p>7. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh peserta didik.</p> <p>8. Guru merencanakan tindak lanjut dan mengucapkan salam penutup kepada peserta didik.</p>	
Refleksi Guru	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? ◆ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias? ◆ Apa kesulitan yang dialami? ◆ Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? ◆ Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? <p>Dibagian manakah hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apa hal yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini? 	10 Menit
<p>Proses Assesmen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assesmen Diagnostik. <p>Peserta didik menjelaskan pergerakan lempeng bumi.</p>		

- Asessmen Sumatif

Peserta didik mendemonstrasikan proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel.

Remedial dan Pengayaan :

- Kegiatan remedial diberikan bagi peserta didik yang capaian belajar masih rendah (dibawah KKTP) dalam memahami materi “pergerakan lempeng bumi” dengan cara pembelajaran individual, pembelajaran berkelompok, tutor teman sebaya.
- Kegiatan pengayaan bagi peserta didik dengan capaian tinggi (diatas KKTP) dalam memahami materi “pergerakan lempeng bumi” dengan baik dan benar.

Bahan Bacaan

Permukaan Bumi berbentuk padat (keras) dan bagian mantel Bumi berbentuk cair Lapisan permukaan Bumi berbentuk lempengan-lempengan yang bisa saling tumpang tindih satu sama lain.

Struktur gunung berubah. Dari yang semula memiliki puncak berbentuk kerucut, setelah meledak puncak tersebut hilang dan berubah menjadi kawah (seperti danau kering) yang sangat besar. Ini merupakan salah satu contoh perubahan struktur Bumi karena faktor alam Selain gunung meletus, ada juga faktor alam lainnya yang mengubah bentuk permukaan Bumi, seperti tsunami, tanah longsor, gempa Bumi.

Inti Bumi memiliki suhu 5.400oC, lima puluh empat kali lebih panas dibandingkan air mendidih.. Benda apapun yang berada di sekitar inti Bumi akan meleleh dan berubah wujud menjadi cair. Itu sebabnya, inti luar Bumi berwujud cair. Namun, karena bagian mantel dan permukaan Bumi memiliki jarak yang jauh dari inti Bumi dan suhunya lebih rendah maka bagian ini berwujud padat.

Ketika cairan dipanaskan maka cairan itu akan terus bergerak karena

adanya arus konveksi (perpindahan kalor pada cairan). Akibatnya, bagian padat yang ada di permukaan Bumi akan ikut bergerak. Inilah yang menjadi penyebab mengapa bagian permukaan Bumi yang berbentuk lempengan-lempengan terusbergerak. Pergerakan lempengan Bumi inilah yang menyebabkan

terjadinya gempa Bumi, memicu terjadinya tsunami dan terbentuknya gunung berapi.

GLOSSARIUM	<ul style="list-style-type: none">• Arus konveksi: arus yang timbul akibat perbedaan temperature• Permukaan Bumi: berbentuk padat (keras) dan bagian mantel Bumi berbentuk cair.• Lapisan permukaan Bumi: berbentuk lempengan-lempengan yang bisa tumpang tindih satu sama lain.• Pergerakan lempeng Bumi : proses ini yang menyebabkan permukaan Bumi mengalami perubahan.
-------------------	--

Daftar Pustaka

Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Guru Wali Kelas VA

**Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti**



Habibie Syafrudin , S.Pd
NIP. 199107292019021002



Wenny Puspita Dewi
2101031036

Lampiran 12

Modul Ajar Kelas Eksperimen

BAB 4: Berkenalan dengan bumi kita (Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 8 Metro Timur
Tahun Penyusunan	: 2024
Semester	: Ganjil
Fase/Kelas	: C/ VB (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi	: Lapisan Bumi
Jumlah Peserta didik	: 28
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2X 35 menit)
Penyusun	: Wenny Puspita Dewi

Capaian Pembelajaran	
<p>Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.</p>	
Kompetensi Awal	
<p>Peserta didik mampu mengenal dan menyebutkan beberapa contoh bentuk muka bumi yang ada di daratan maupun perairan.</p>	
Profil Pelajar Pancasila	
Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none">Kolaborasi : bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas.

Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Dengan dimensi bernalar kritis pada pembelajaran peserta didik mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami materi lapisan bumi.
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal
Sarana Prasarana Materi Ajar, Alat dan Bahan	
<p>Media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar tentang Lapisan bumi contoh gunung, lembah Video pembelajaran tentang macam- macam lapisan bumi <p>Alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Papan tulis Spidol Penghapus papan tulis Kertas Lembar angket Laptop Proyektor <p>Sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Internet , youtube tayangan video tentang danau toba dan labuhan bajo. 	
Target Peserta Didik	
<p>Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p> <p>Peserta didik dengan kesulitan belajar : memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang,dsb.</p>	

Peserta didik pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
Metode Pembelajaran
Diskusi, dan tanya jawab
Model Pembelajaran
Model <i>Discovery Learning</i>
Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
Alur Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik dapat menyebutkan struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer). 2. Peserta didik dapat memberi contoh kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
Pemahaman Bermakna
1. Peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk muka bumi di daratan dan perairan yang ada di sekitar. 2. Peserta didik dapat mengelaborasi pemahamannya tentang litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.
Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa bentuk Bumi kita? • Apa itu lapisan bumi? • Ada apa saja di permukaan Bumi kita?
Persiapan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan alat bahan dan media pembelajaran

<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan model pembelajaran • Menentukan metode pembelajaran • Menyiapkan reward bagi peserta didik yang aktif dalam pembelajaran 		
Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru meminta siswa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya 4. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini) 5. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Guru menyampaikan materi pelajaran dan memantik peserta didik untuk berpikir dan berimajinasi 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Seperti apa bentuk Bumi kita? ➢ Apa itu lapisan bumi? ➢ Ada apa saja di permukaan Bumi kita? 	Alokasi Waktu 10 Menit
Kegiatan Inti	<p>b. Model Discovery Learning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di berikan stimulus tentang materi lapisan bumi 2. Peserta didik di berikan penjelasan mengenai tujuan model <i>discovery learning</i> yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 3. Peserta didik di berikan contoh gambar, video, atau pengalaman secara mandiri tentang bentuk gunung, laut lembah dan lainnya. 	

	<p>4. Peserta didik di beri pertanyaan seperti , “Siapa di antara kalian yang pernah mendaki gunung,melihat laut ?”</p> <p>5. Peserta didik menjawab dengan jawaban yang bervariasi, ajak peserta didik untuk membayangkan apa yang akan mereka lihat saat mereka mencapai puncak gunung yang sangat tinggi.</p> <p>6. Peserta didik menonton video dari beberapa referensi di antaranya: Gunung brimo ,Aerial Labuan Bajo, Danau Toba.</p> <p>7. Guru mengajukan kembali pertanyaan kepada peserta didik mengenai pengalaman mereka pergi ke pantai atau danau. Ajak peserta didik membayangkan bentuk Bumi dari pesisir sampai dasar laut/danau (berbentuk cekungan).</p> <p>8. Mintalah beberapa peserta didik untuk memberikan pendapat dan menggambar bentuk permukaan gunung dan laut / danau (berbentuk cekungan).</p> <p>9. Peserta didik di bagi kelompok dan bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan yang di sajikan permukaan bumi kita dan apa saja yang terdapat di dalamnya.</p> <p>10. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di sajikan guru dengan menggunakan informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber.</p> <p>11. Peserta didik melakukan evaluasi penyelesaian masalah tahap selanjutnya dilakukan presentasi pada masing-masing kelompok membandingkan hasil diskusi kelompok</p> <p>12. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat</p>	
--	--	--

	<p>kesimpulan berdasarkan hasil akhir pada saat diskusi</p> <p>13. Peserta didik di berikan reward oleh guru mengenai kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.</p>	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh peserta didik. 4. Guru merencanakan tindak lanjut dan mengucapkan salam penutup kepada peserta didik. 	
Refleksi Guru	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? ◆ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias? ◆ Apa kesulitan yang dialami? ◆ Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? ◆ Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? ◆ Di bagian manakah hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? ◆ Apa hal yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini? 	10 Menit

Proses Asesmen :

- Asesmen Diagnostik.

Peserta didik menyebutkan lapisan bumi dan memberi contoh bentuk daratan dan perairan.

- Asesmen Sumatif

Peserta didik mendemonstrasikan contoh dari lapisan bumi yang meliputi lapisan litosefer, atmosfer, hidrosfer.

Remedial dan Pengayaan :

- Kegiatan remedial diberikan bagi peserta didik yang capaian belajar masih rendah (dibawah KKTP) dalam memahami materi “lapisan bumi” dengan cara pembelajaran individual, pembelajaran berkelompok, tutor teman sebaya.
- Kegiatan pengayaan bagi peserta didik dengan capaian tinggi (diatas KKTP) dalam memahami materi “lapisan bumi” dengan baik dan benar.

Bahan Bacaan

Bumi terdiri dari tiga bagian utama: litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.

Litosfer (darat): Litosfer mencakup dataran tinggi, rendah, gunung, bukit, dan lembah. Lembah terbentuk di antara dua gunung atau bukit, sementara dataran tinggi berada lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Ada juga plato, dataran tinggi yang datar.

Hidrosfer (air): Hidrosfer meliputi 71% permukaan Bumi, mencakup laut, danau, dan sungai. Lautan tidak memiliki tepian, sedangkan danau dan sungai memiliki tepi; air sungai mengalir dari pegunungan ke laut.

Atmosfer (udara): Atmosfer adalah lapisan gas yang melingkupi Bumi, terdiri dari oksigen, karbon dioksida, dan nitrogen, penting bagi kehidupan. Atmosfer terbagi menjadi lima lapisan: troposfer, stratosfer,

mesosfer, termosfer, dan eksosfer.

GLOSSARIUM	<ul style="list-style-type: none">• Bukit : Tumpukan tanah yang lebih tinggi daripada tempat sekelilingnya, lebih rendah daripada gunung.• Gunung : Bukit yang sangat besar dan tinggi (biasanya tingginya lebih dari 600 m).• Dataran rendah : Bagian permukaan Bumi yang berada di daerah rendah dan memiliki permukaan yang rata.• Sungai : Bagian dari permukaan Bumi yang digenangi air mengalir.• Rawa : Tanah rendah (umumnya ada di daerah dekat pantai) yang digenangi air.
-------------------	--

Daftar Pustaka

Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Guru Wali Kelas V B



Putri Nurul Aini, S.Pd.
NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti



Wenny Puspita Dewi
2101031036

**BAB 4: Berkenalan dengan bumi kita
(Pertemuan 2)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 8 Metro Timur
Tahun Penyusunan	: 2024
Semester	: Ganjil
Fase/Kelas	: C/ VB (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi	: Proses terjadinya siklus air
Jumlah Peserta didik	: 28
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2X 35 menit)
Penyusun	: Wenny Puspita Dewi

Capaian Pembelajaran	
<p>Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.</p>	
Kompetensi Awal	
<p>Peserta didik mampu memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.</p>	
Profil Pelajar Pancasila	
<p>Gotong Royong</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi : bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas.

Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Dengan dimensi bernalar kritis pada pembelajaran peserta didik mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami materi lapisan bumi.
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal

Sarana Prasarana Materi Ajar, Alat dan Bahan

Media pembelajaran

- Gambar tentang memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi
- Video pembelajaran tentang memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi

Alat dan bahan

- Papan tulis
- Spidol
- Penghapus papan tulis
- Kertas
- Lembar angket
- Laptop
- Proyektor

Sumber belajar

- Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Internet , youtube tayangan video tentang danau toba dan labuhan bajo.

Target Peserta Didik

<p>Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p> <p>Peserta didik dengan kesulitan belajar : memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.</p> <p>Peserta didik pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</p>
Metode Pembelajaran
Diskusi, dan tanya jawab
Model Pembelajaran
Model <i>Discovery Learning</i>

Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi
Alur Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi. 2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi.
Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memberi contoh proses perubahan-perubahan di permukaan bumi di yang di akibatkan dari kondisi alam dan buatan manusia seperti cuaca yang sering berubah- ubah (cuaca kemarau , hujan). 2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan proses terjadinya siklus air mulai dari dari evaporasi, kondensasi, prespitasi, dan infiltrasi.
Pertanyaan Pemantik

<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu siklus air? • Bagaimana proses siklus air? • Apa contoh perubahan-perubahan di permukaan bumi? 		
Persiapan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan alat bahan dan media pembelajaran • Menentukan model pembelajaran • Menentukan metode pembelajaran • Menyiapkan reward bagi peserta didik yang aktif dalam pembelajaran 		
Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru meminta siswa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya 4. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini) 5. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Guru menyampaikan materi pelajaran dan memantik peserta didik untuk berpikir dan berimajinasi 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa itu siklus air? ➤ Bagaimana proses siklus air? ➤ Apa contoh perubahan-perubahan di permukaan bumi? 	Alokasi Waktu 10 Menit
Kegiatan Inti	a. Model Discovery Learning <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di berikan stimulus tentang materi siklus air. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik di berikan penjelasan mengenai tujuan model <i>discovery learning</i> yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 3. Peserta didik di berikan contoh gambar, video, atau pengalaman secara mandiri tentang bentuk bentuk permukaan bumi dan proses siklus air 4. Peserta didik di beri pertanyaan seperti, “ mengapa bentuk permukaan bumi berubah?” 5. Peserta didik menjawab dengan jawaban yang bervariasi, ajak peserta didik untuk membayangkan apa yang akan mereka lihat saat mereka melihat proses siklus air. 6. Peserta didik menonton video dari beberapa referensi di antaranya: peristiwa proses siklus air dari evaporasi, kondensasi, prespitasi, dan infiltrasi. 7. Guru mengajukan kembali pertanyaan kepada peserta didik mengenai pengalaman mereka melihat lautan ada proses air laut menguap. 8. Mintalah beberapa peserta didik untuk memberikan pendapat dan menggambar peristiwa siklus air secara sederhana. 9. Peserta didik di bagi kelompok dan bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan yang di sajikan permukaan bumi kita dan apa saja yang terdapat di dalamnya. 10. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di sajikan guru dengan menggunakan informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber. 11. Peserta didik melakukan evaluasi penyelesaian masalah tahap selanjutnya dilakukan presentasi pada masing-masing kelompok membandingkan hasil diskusi kelompok 	
--	--	--

	<p>12. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan berdasarkan hasil akhir pada saat diskusi</p> <p>13. Peserta didik di berikan reward oleh guru mengenai kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.</p>	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dipimpin oleh peserta didik. 4. Guru merencanakan tindak lanjut dan mengucapkan salam penutup kepada peserta didik. 	
Refleksi Guru	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? ◆ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias? ◆ Apa kesulitan yang dialami? ◆ Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? ◆ Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? ◆ Di bagian manakah hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? ◆ Apa hal yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini? 	10 Menit
<p>Proses Assesmen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assesmen Diagnostik. <p>Peserta didik menjelaskan proses siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi</p>		

- **Asessmen Sumatif**

Peserta didik menyebutkan contoh perubahan-perubahan di permukaan bumi

Remedial dan Pengayaan :

- Kegiatan remedial diberikan bagi peserta didik yang capaian belajar masih rendah (dibawah KKTP) dalam memahami materi “proses siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi” dengan cara pembelajaran individual, pembelajaran berkelompok, tutor teman sebaya.
- Kegiatan pengayaan bagi peserta didik dengan capaian tinggi (diatas KKTP) dalam memahami materi “proses siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi” dengan baik dan benar.

Bahan Bacaan

Bumi kita senantiasa mengalami perubahan. Perubahan kondisi bumi dapat disebabkan oleh kondisi alam maupun perbuatan manusia. Cuaca adalah keadaan udara di atmosfer pada waktu dan tempat tertentu yang sifatnya tidak menentu dan berubah-ubah. Contohnya, saat kalian berada di sekolah terjadi hujan, tapi pada saat yang bersamaan tidak terjadi hujan di rumah kalian. Hujan sebagai salah satu peristiwa alam yang merupakan bagian dari siklus air. Siklus air adalah proses perpindahan air di permukaan bumi ke atmosfer yang terjadi secara terus-menerus.

Proses siklus air:

1. Air yang berada di daratan (di permukaan maupun di dalam tanah) akan bergerak menuju ke lautan.
2. Cahaya Matahari yang menyinari lautan akan membuat air yang berada di permukaan laut berubah wujud menjadi uap. Uap air akan berkumpul di atmosfer, mengalami kondensasi, dan membentuk awan.
3. Angin akan membawa awan terbang dan berkumpul dengan awan lainnya.
4. Awan yang mengandung banyak uap air akan mengalami presipitasi atau dalam istilah lain yang lebih sering kita kenal sebagai hujan.

GLOSSARIUM	<ul style="list-style-type: none"> • Sawah: tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi • Awan: kumpulan butiran uap air yang berada di lapisan atmosfer tertentu • Hujan: titik-titik air yang cberjatuhan dari udara karena proses pendinginan • Kondensasi: perubahan uap air menjadi benda cair
-------------------	---

Daftar Pustaka

Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Guru Wali Kelas V B



Putri Nurul Aini, S.Pd.
NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti



Wenny Puspita Dewi
2101031036

BAB 4: Berkenalan dengan bumi kita (Pertemuan 3)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 8 Metro Timur
Tahun Penyusunan	: 2024
Semester	: Ganjil
Fase/Kelas	: C/ VB (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi	: Pergerakan lempeng Bumi
Jumlah Peserta didik	: 28
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2X 35 menit)
Penyusun	: Wenny Puspita Dewi

Capaian Pembelajaran	
Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.	
Kompetensi Awal	
Peserta didik mampu menjelaskan pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel.	
Profil Pelajar Pancasila	
Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none">• Kolaborasi : bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas.

Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Dengan dimensi bernalar kritis pada pembelajaran peserta didik mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memahami materi lapisan bumi.
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal

Sarana Prasarana Materi Ajar, Alat dan Bahan

Media pembelajaran

- Gambar tentang memahami proses terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi
- Jelly agar - agar

Alat dan bahan

- Papan tulis
- Spidol
- Penghapus papan tulis
- Kertas
- Lembar angket
- Laptop
- Proyektor

Sumber belajar

- Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Internet , youtube tayangan video tentang danau toba dan labuhan bajo.

Target Peserta Didik

Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Peserta didik dengan kesulitan belajar : memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang,dsb.

Peserta didik pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

Metode Pembelajaran

Diskusi, dan tanya jawab

Model Pembelajaran

Model *Discovery Learning*

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menceritakan kembali proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel bumi.

Alur Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan mantel bumi.
2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel.

Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi perubahan struktur bumi seperti gunung meletus, ada juga faktor alam lainnya yang mengubah bentuk permukaan bumi, seperti tsunami, tanah longsor, gempa bumi.
2. Peserta didik dapat mendemonstrasikan proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel ketika cairan dipanaskan maka cairan itu akan terus bergerak karena adanya arus konveksi (perpindahan kalor pada cairan).

Pertanyaan Pemantik		
<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu lempeng bumi? • Seperti apa bentuk lempeng bumi? • Bagaimana pergerakan lempeng bumi? 		
Persiapan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan alat bahan dan media pembelajaran • Menentukan model pembelajaran • Menentukan metode pembelajaran • Menyiapkan reward bagi peserta didik yang aktif dalam pembelajaran 		
Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru meminta siswa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya 4. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini) 5. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Guru menyampaikan materi pelajaran dan memantik peserta didik untuk berpikir dan berimajinasi 7. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa itu lempeng bumi? ➤ Seperti apa bentuk lempeng bumi? 	Alokasi Waktu 10 Menit

	➤ Bagaimana pergerakan lempeng bumi?	
Kegiatan Inti	<p>a. Model Discovery Learning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di berikan stimulus tentang materi pergerakan lempeng bumi. 2. Peserta didik di berikan penjelasan mengenai tujuan model <i>discovery learning</i> yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 3. Peserta didik di berikan contoh gambar dan pengalaman secara mandiri tentang pergerakan lempeng bumi. 4. Peserta didik di beri pertanyaan seperti , “ mengapa lempeng bumi mengalami pergerakan?” 5. Peserta didik menjawab dengan jawaban yang bervariasi, ajak peserta didik untuk membayangkan apa yang akan mereka lihat pada media jelly yang menggambarkan lempeng bumi. 6. Peserta didik mengamati permukaann jelly yang dingin bagian dalamnya cair, namun bagian luarnya padat. 7. Guru mengajukan kembali pertanyaan kepada peserta didik mengenai pengalaman mereka saat melihat lempeng bumi di kaitkan pada media jelly tersebut. 8. Mintalah beberapa peserta didik untuk memberikan pendapat 9. Peserta didik di bagi kelompok dan bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan yang di sajikan. 10. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di sajikan 	

	<p>guru dengan menggunakan informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber.</p> <p>11. Peserta didik melakukan evaluasi penyelesaian masalah tahap selanjutnya dilakukan presentasi pada masing-masing kelompok membandingkan hasil diskusi kelompok</p> <p>12. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan berdasarkan hasil akhir pada saat diskusi</p> <p>13. Peserta didik di berikan reward oleh guru mengenai kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik</p>	
--	--	--

<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama- sama dipimpin oleh peserta didik. 4. Guru merencanakan tindak lanjut dan mengucapkan salam penutup kepada peserta didik. 	
--------------------------------	---	--

Refleksi Guru	Guru <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? ◆ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias? ◆ Apa kesulitan yang dialami? ◆ Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> ◆ Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? ◆ Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? ◆ Di bagian manakah hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? ◆ Apa hal yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini? 	10 Menit
Proses Assesmen : <ul style="list-style-type: none"> • Assesmen Diagnostik. Peserta didik menjelaskan pergerakan lempeng bumi. • Assesmen Sumatif Peserta didik mendemonstrasikan proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel 		

Remedial dan Pengayaan :

- Kegiatan remedial diberikan bagi peserta didik yang capaian belajar masih rendah (dibawah KKTP) dalam memahami materi “pergerakan lempeng bumi” dengan cara pembelajaran individual, pembelajaran berkelompok, tutor teman sebaya.
- Kegiatan pengayaan bagi peserta didik dengan capaian tinggi (diatas KKTP) dalam memahami materi “pergerakan lempeng bumi” dengan baik dan benar.

Bahan Bacaan

Permukaan bumi berbentuk padat (keras) dan bagian mantel bumi berbentuk cair lapisan permukaan bumi berbentuk lempengan-lempengan yang bisa saling tumpang tindih satu sama lain.

Struktur gunung berubah dari yang semula memiliki puncak berbentuk kerucut, setelah meledak puncak tersebut hilang dan berubah menjadi kawah (seperti danau kering) yang sangat besar. Ini merupakan salah satu contoh perubahan struktur Bumi karena faktor alam selain gunung meletus, ada juga faktor alam lainnya yang mengubah bentuk permukaan Bumi, seperti tsunami, tanah longsor, gempa bumi.

Inti bumi memiliki suhu 5.400oc, lima puluh empat kali lebih panas dibandingkan air mendidih. bandingkan air mendidih. benda apapun yang berada di sekitar inti bumi akan meleleh dan berubah wujud menjadi cair. itu sebabnya, inti luar bumi berwujud cair. Namun, karena bagian mantel dan permukaan bumi memiliki jarak yang jauh dari inti bumi dan suhunya lebih rendah maka bagian ini berwujud padat.

ketika cairan dipanaskan maka cairan itu akan terus bergerak karena adanya arus konveksi (perpindahan kalor pada cairan). Akibatnya, bagian padat yang ada di permukaan bumi akan ikut bergerak. Inilah yang menjadi penyebab mengapa bagian permukaan bumi yang berbentuk lempengan-lempengan terus bergerak. Pergerakan lempengan bumi inilah yang menyebabkan terjadinya gempa bumi, memicu terjadinya tsunami dan terbentuknya gunung berapi.

GLOSSARIUM	<ul style="list-style-type: none"> • Arus konveksi: arus yang timbul akibat perbedaan temperatur • Permukaan bumi: berbentuk padat (keras) dan bagian mantel Bumi berbentuk cair. • Lapisan permukaan bumi: berbentuk lempengan-lempengan yang bisa tumpang tindih satu sama lain. • Pergerakan lempeng bumi: proses ini yang menyebabkan permukaan Bumi mengalami perubahan.
-------------------	---

Daftar Pustaka

Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Terbitan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Guru Wali Kelas V B



Putri Nurul Aini, S.Pd.
NIP. 199309272020122016

Metro, 25 Oktober 2024
Peneliti



Wenny Puspita Dewi
2101031036

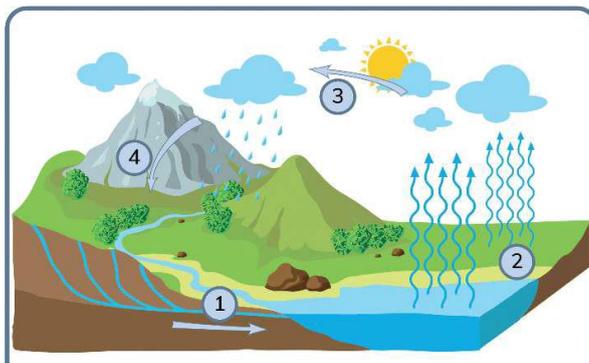
Lampiran 13

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota : 1.
Kelompok 2.
3.
4.
5.

Soal

1. Sebutkan 3 contoh perubahan alam di sekitar kita...?
2. Awan yang mengandung banyak uap air akan mengalami...atau dalam istilah lain yang lebih sering kita kenal sebagai ...?



3. Lengkapi gambar diatas ini...
4. Air yang berada di daratan (di permukaan maupun di dalam tanah) akan bergerak...
5. Tuliskan proses siklus air...

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota : 1.
Kelompok : 2.
3.
4.
5.

Soal

1. Jelaskan bentuk permukaan bumi...
2. Bagaimana pergerakan lempeng bumi...
3. Lengkapilah peta konsep berikut ini dengan mengisi titik- titik di bawah ini!...





4. Gambar diatas termasuk perubahan bumi...
5. Menurut pendapat kalian apa yang akan terjadi jika seluruh air yang ada di permukaan Bumi tidak dapat menguap dan membentuk awan? Apa dampaknya terhadap kehidupan manusia?

Lampiran 14

Hasil Penilaian LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok: Konaya, Tasendiyana, Iica, Alata, Kertzi
Kelas: 5b

Petunjuk:
Buatlah gambar pemandangan dan berikan contoh 3 lapisan bumi (litosfer, atmosfer, hidrosfer) yang ada di gambar kalian

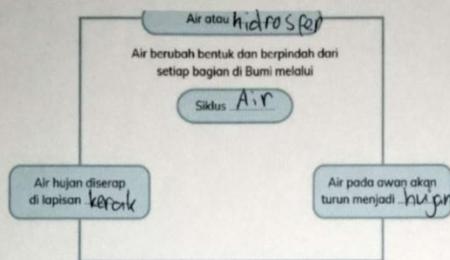
The drawing depicts a landscape with a sky containing a sun, clouds, and birds. The middle ground features a mountain range with palm trees on either side. A sign on the left mountain reads 'Jangan buang sampah!'. The foreground shows a body of water with three sailboats and a shoreline with trees and a small house. Handwritten labels in Indonesian identify the layers: 'atmosfer (udara)' for the sky, 'Litosfer (Daratan)' for the land/mountain, and 'Hidrosfer (perairan)' for the water. A red signature '85' is at the bottom center.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota : 1. Kanaya, Aulia, Tasya Alnidha, Nayla, D
 Kelompok : 2. Sinar, Abizar, Saka, Andi, Kenzie
 3.
 4.
 5.

Soal

1. Jelaskan bentuk permukaan bumi... pada percobaan berbentuk pada keras
2. Bagaimana pergerakan lempeng bumi... dan bagian mantel bumi berbentuk cair
3. Lengkapilah peta konsep berikut ini dengan mengisi titik-titik di bawah ini!...



4. Gambar diatas termasuk perubahan bumi...
5. Menurut pendapat kalian apa yang akan terjadi jika seluruh air yang ada di permukaan Bumi tidak dapat menguap dan membentuk awan? Apa dampaknya terhadap kehidupan manusia?

2. karena adanya konveksi yang terjadi didalam bumi

3.

4. kebanjiran

5. Jika suhu air yang ada di permukaan bumi tidak dapat menyerap maka tidak akan ada awan yang terbentuk. ~~akan~~ yang menyebabkan tumbuhan mati karena kekurangan air.

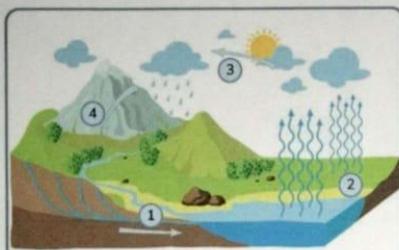
Total
 $\frac{5}{5} \times 100 = 100$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota : 1. Rosendya ivana.....
Kelompok : 2. Alby.....
 3. kesus.....
 4. Dianas.....
 5.

Soal

1. Sebutkan 3 contoh perubahan alam di sekitar kita...?
2. Awan yang mengandung banyak uap air akan mengalami...atau dalam istilah lain yang lebih sering kita kenal sebagai ...?



3. Lengkapi gambar diatas ini...
4. Air yang berada di daratan (di permukaan maupun di dalam tanah) akan bergerak...
5. Tuliskan proses siklus air...

1. ~~Gunung~~ Gunung meletus, tsunami, gempa bumi

2. hujan atau dalam istilah Presipitasi

3. 1: permukaan air tanah

2: kondensasi

3: evaporasi

4: Presipitasi

4: menuju ke lautan

5: air yang ada di daratan menuju ke laut

6: cahaya matahari yang mengenai lautan akan membuat air yang berada di permukaan lautan berubah wujud menjadi uap.

7: angin akan membawa uap air ke atas dan berkumpul dengan awan lainya

8: awan yang mengandung banyak uap air akan mengalami presipitasi

$$\frac{\text{Total}}{5} \times 100 = 100$$

Lampiran 15

ATP Mata Pelajaran IPAS



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS V SD)

1. Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri 8 Metro Timur
2. Kelas / Semester : 5 / Ganjil

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang</p>
-----------------------------------	---

	<p>(bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan

	<p>alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
--	---

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<p>1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.</p> <p>2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja</p>	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan.</p> <p>Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem.</p> <p>Mendeskripsikan bagaimana</p>	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. 2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik. 	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi. 	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

<p>aktivitas sehari-hari.</p> <p>2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.</p> <p>3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.</p> <p>2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.</p>	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.</p> <p>2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.</p>	Daerahku Kebanggaanku	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi.</p> <p>2. Mengidentifikasi pola hidup yang</p>	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar

<p>menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.</p> <p>3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Kritis • Kreatif
---	--	--	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah UPTD SDN 8 Metro Timur



SITI RUPIAH, S.Pd.
NIP. 19710615 200604 2 012

Guru Kelas V



PUTRI NURUL AINI, S.Pd.
NIP. 19930927 202012 2 016

Lampiran 16**Data Nilai Ulangan Harian kelas VB**

NO.	Nama Peserta Didik	UH 1	UH 2
1.	Abizar Sunata	68	70
2.	Akila Viranica	62	68
3.	Alby Luthfy Fakhry	54	60
4.	Alnidda Syakira Zahra	64	66
5.	Amara Kanaya Putri	72	76
6.	Aqila Putri Azahra	40	55
7.	Arafah Sunni Syakirah	65	72
8.	Aulia Miftahul Jannah	72	78
9.	Chelsi Ryana	74	76
10.	Dimas Mulya Hartanto	68	70
11.	Evanry Saka Satria Bumi	66	72
12.	Finno Alfis Saputra	80	82
13.	Firizky Auzan Saputro	65	68
14.	Ghaisya Dara Saputri	62	66
15.	Keanu Rafa Perdana	62	64
16.	Kenzie Yuki Madara	72	76
17.	Luthfia Zahra Talita	76	78
18.	M. Tandra Al Dirgantara	60	64
19.	Natasya Naura	54	60
20.	Nayla Sera Putri	58	64
21.	Pradipta Andi Saputra	60	62
22.	Rasendra Ivana	66	66
23.	Rega Gusti Arrabbi	52	54

24.	Serdianto	60	74
25.	Sinar Muhammad Ar rafi	64	70
26.	Syafira Azzahra	78	78
27.	Syeril Adinda Kansa	72	76
28.	Zavier Jaden Junior	56	64

Mengetahui
Kepala Sekolah UPTD SDN 8 Metro
Timur

Guru Kelas V



SITI RUPIAH, S.Pd.
NIP. 19710615 200604 2 012



PUTRI NURUL AINI, S.Pd.
NIP. 19930927 202012 2 016

Lampiran 17

Perhitungan Angket di Excel

Angket Pre Angket. Kelas Kontrol VA																											
Nama Siswa	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	no 22	no 23	no 24	Jumlah	Nilai	
Adlie Fathan Ahsan	4	5	5	4	3	5	3	4	1	4	3	5	4	1	4	2	3	5	5	2	5	5	3	4	89	74	
Amanda Salsabila	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	5	2	3	1	1	4	3	4	5	4	4	4	5	4	86	72	
Amira Ayu Andita	4	5	3	5	5	5	4	4	1	2	4	3	2	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	94	78	
Andra Trias Ramadhani	4	4	3	5	4	4	5	4	1	1	4	2	4	1	4	4	3	3	5	4	4	4	3	1	81	68	
Aqila Fitriani	4	5	5	3	4	4	3	2	5	3	4	2	2	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	84	70	
Azka Aditya Putra	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	1	4	2	3	4	1	4	4	4	4	72	60	
Azzahwa Anindya Putri	4	4	5	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	1	1	3	3	2	5	2	3	4	3	5	77	64	
Azzam Fawaz Abiyyu	4	4	5	5	4	4	5	1	1	1	5	5	5	2	5	1	1	4	1	5	3	1	5	3	80	67	
Elsa Amelia	4	5	2	3	4	4	2	3	1	2	3	4	4	5	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	83	69	
Fadhil AuFa Zada	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	5	2	2	3	5	4	2	3	2	2	4	4	3	3	73	61	
Jihan Talita Ulfa	4	3	3	2	4	5	2	4	1	3	4	3	3	1	2	3	3	3	5	3	3	3	5	4	76	63	
Khayla Salsabila Ramadhani	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	78	65	
Muhammad Akbar	4	5	3	5	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	80	67	
Muhammad Ania Al Rizki	5	4	5	3	4	5	3	4	2	3	3	3	2	1	3	5	3	5	3	4	3	5	4	5	87	73	
Muhammad Rendi Al Ghozali	3	3	4	5	4	2	4	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	84	70	
Muhammad Revan Al Katiri	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	65	54	
Muhammad Wafi Pratama	4	4	3	5	5	5	3	3	2	1	5	3	3	2	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	87	73	
Nazalia Silvani Putri	4	3	2	3	5	4	2	2	3	2	4	1	3	5	2	3	4	1	3	1	3	3	2	4	69	58	
Qianbothan Irawan	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	1	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	80	67	
Rayimas Pangestu Pemungkas P. Z	4	4	5	5	4	4	5	1	1	1	5	2	2	1	4	3	1	1	5	3	5	5	5	5	81	68	
Rendy Athur Arindra Ramadhani	5	4	3	3	4	4	3	4	1	1	4	2	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	78	65	
Risma Savira	4	5	4	5	4	4	3	1	2	2	4	1	2	2	3	4	2	3	5	4	4	4	4	5	81	68	
Risna Sevira	4	4	5	3	4	4	3	2	1	3	4	2	2	1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	84	70	
Shakeela Naura Putri	4	5	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	2	1	5	3	3	3	4	5	3	3	3	4	79	66
Shofie Axcelia	3	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	73	61
Suci Maniya Ramadani	4	5	5	4	4	4	2	4	1	2	4	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	82	68	
Syahira Azahra Singgih	4	4	5	3	5	2	5	4	2	2	5	3	2	1	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	92	77	
Zahwa Anara	5	5	3	3	4	5	2	4	1	1	4	5	3	2	3	4	2	3	5	3	3	4	5	4	83	69	

Angket Post Angket Kelas Kontrol VA																											
No	Nama Siswa	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	no 22	no 23	no 24	Jumlah	Nilai
1	Adlie Fathan Ahsan	3	4	3	5	5	4	4	5	2	3	2	2	3	1	2	4	1	5	5	3	5	4	3	4	82	68
2	Amanda Salsabila	4	4	4	4	5	4	3	3	2	2	4	2	3	1	2	4	2	4	5	4	4	4	4	3	81	68
3	Amira Ayu Andita	4	5	3	5	5	5	3	4	1	3	4	1	2	2	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	91	76
4	Andra Trias Ramadhani	4	3	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	55
5	Aqila Fitriani	4	4	5	4	4	4	3	3	4	1	5	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	85	71
6	Azka Aditya Putra	4	4	4	2	4	4	2	4	5	2	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	78	65
7	Azzahwa Anindya Putri	3	4	4	3	5	4	2	3	2	4	3	3	4	1	1	4	2	2	3	3	4	4	3	4	75	53
8	Azzam Fawaz Abiyyu	4	4	3	3	1	1	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	66	55
9	Elsa Amelia	4	5	3	4	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	80	67
10	Fadhil Aufa Zada	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	72	60
11	Jihan Talita Ulfa	4	4	2	2	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	77	64
12	Khayla Salsabila Ramadhani	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	79	66
13	Muhammad Akbar	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	76	63
14	Muhammad Ania Al Rizki	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	5	4	70	58
15	Muhammad Rendi Al Ghozali	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	72	60
16	Muhammad Revan Al Katiri	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	75	63
17	Muhammad Wafi Pratama	4	4	3	2	5	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	82	68
18	Nazalia Silvani Putri	5	4	4	2	4	4	4	5	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	81	68
19	Qianbothan Irawan	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81	68
20	Rayimas Pangestu Pemungkas P. Z	4	4	3	5	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	81	68
21	Rendy Athur Arindra Ramadhani	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	1	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	81	68
22	Risma Savira	5	4	3	5	4	4	3	1	2	2	4	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	67
23	Risna Sevira	4	4	5	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	5	4	4	3	4	3	83	69
24	Shakeela Naura Putri	5	4	3	4	5	5	3	3	1	2	4	1	3	2	5	5	3	3	5	4	5	4	3	4	86	72
25	Shofie Axcelia	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	69	58
26	Suci Maniya Ramadani	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	81	68
27	Syahira Azahra Singgih	4	5	1	2	4	4	3	4	1	2	5	2	3	2	3	2	5	5	3	5	4	5	4	5	83	69
28	Zahwa Anara	5	5	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	76	63

Angket Pre Angket Kelas Eksperimen VB																											
No	Nama Siswa	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	no 22	no 23	no 24	Jumlah	Nilai
1	Abizar Sunata	5	5	2	5	5	5	3	3	1	5	2	1	1	1	5	1	1	5	2	5	1	5	5	5	79	66
2	Akila Viranica	4	5	5	4	5	5	3	3	2	2	5	3	3	2	2	5	2	3	4	3	4	3	3	4	84	70
3	Alby Luthfy Fakhry	4	5	4	5	3	5	5	3	1	1	4	2	3	2	1	3	2	1	5	5	4	3	4	5	80	67
4	Alnidda Syakira Zahra	5	5	2	3	5	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	5	1	4	5	4	4	5	78	65
5	Amara Kanaya Putri	4	5	3	4	3	1	2	2	2	3	5	5	4	1	1	4	3	1	5	2	4	2	3	1	70	58
6	Aqila Putri Azahra	5	5	3	2	5	4	2	1	2	4	2	2	1	4	5	2	4	5	5	5	2	3	5	4	82	68
7	Arafah Sunni Syakirah	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	103	86
8	Aulia Miftahul Jannah	5	5	3	4	5	4	3	3	1	3	3	4	3	2	1	4	5	5	5	4	4	3	3	2	84	70
9	Chelsi Ryana	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	5	3	77	64
10	Dimas Mulya Hartanto	5	4	4	3	3	4	3	3	2	2	5	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	78	65
11	Evanny Saka Satria Bumi	5	5	2	5	5	1	5	3	1	1	4	2	3	1	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	86	72
12	Finno Alfis Saputra	5	5	3	5	5	5	5	3	4	1	1	5	1	1	1	3	5	2	5	5	5	5	5	4	89	74
13	Firizky Auzan Saputro	5	4	1	2	4	5	2	5	2	5	4	2	1	2	1	5	2	4	4	4	5	2	4	4	79	66
14	Ghaisya Dara Saputri	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	75	63
15	Keanu Rafa Perdana	4	5	3	3	4	4	3	3	2	1	3	1	5	2	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	81	68
16	Kenzie Yuki Madara	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	3	3	1	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	5	96	80
17	Luthfia Zahra Talita	5	5	5	5	4	5	4	1	1	2	5	2	2	1	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	92	77
18	M. Tandra AL Dirgantara	5	5	5	5	5	1	1	1	3	4	2	3	1	3	5	2	4	4	4	3	4	4	5	5	84	70
19	Natasya Naura	5	4	3	3	4	5	2	4	1	3	3	4	2	1	2	4	2	4	5	3	5	4	3	5	81	68
20	Nayla Sera Putri	5	4	1	3	4	2	2	5	3	1	4	3	1	2	3	5	5	3	5	2	5	4	3	5	80	67
21	Pradipta Andi Saputra	5	5	4	4	3	4	3	4	1	1	1	5	1	1	1	3	4	3	5	5	5	5	4	4	81	68
22	Rasendra Ivana	4	5	4	5	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	5	82	68
23	Rega Gusti Arrabbi	4	4	4	4	4	3	5	1	1	5	5	2	1	1	5	2	1	4	3	4	5	4	2	4	78	65
24	Serdianto	5	5	2	5	5	5	1	4	3	5	4	1	3	2	5	4	3	1	1	4	5	4	5	1	83	69
25	Sinar Muhammad Ar rafi	5	5	5	5	3	5	3	2	1	1	3	5	1	1	5	2	5	5	4	4	5	3	3	4	85	71
26	Syafira Azzahra	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	2	4	5	4	104	87
27	Syeril Adinda Kansa	4	4	5	5	4	5	4	2	1	2	3	4	1	1	4	4	5	5	4	2	5	4	4	3	85	71
28	Zavier Jaden Junior	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	4	87	73

		Angket Post Angket Kelas Eksperimen VB																										
No	Nama Siswa	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	no 22	no 23	no 24	Jumlah	Nilai	
1	Abizar Sunata	5	5	3	5	5	5	3	2	1	5	4	5	5	1	1	3	1	4	5	5	2	5	3	4	87	73	
2	Akila Viranica	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	3	3	3	91	76	
3	Alby Luthfy Fakhry	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	1	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	4	5	104	87	
4	Alnidda Syakira Zahra	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	3	5	3	4	3	5	3	99	83	
5	Amara Kanaya Putri	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	108	90	
6	Aqila Putri Azahra	4	5	3	4	5	4	4	3	2	5	5	3	4	2	1	5	3	5	2	4	5	3	4	1	86	72	
7	Arafah Sunni Syakirah	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	108	90	
8	Aulia Miftahul Jannah	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	106	88	
9	Chelsi Ryana	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	100	83	
10	Dimas Mulya Hartanto	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	99	83	
11	Evanry Saka Satria Bumi	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	105	88	
12	Finno Alfis Saputra	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	110	92	
13	Firizky Auzan Saputro	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	1	4	4	3	4	98	82
14	Ghaisya Dara Saputri	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93	78	
15	Keanu Rafa Perdana	4	5	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	108	90	
16	Kenzie Yuki Madara	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	100	
17	Luthfia Zahra Talita	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	112	93	
18	M. Tandra AL Dirgantara	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	102	85	
19	Natasya Naura	5	5	2	1	3	5	2	3	2	1	3	5	2	1	4	3	1	3	5	5	4	3	4	1	73	61	
20	Nayla Sera Putri	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	99	83	
21	Pradipta Andi Saputra	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	103	86	
22	Rasendra Ivana	3	4	5	5	3	3	5	2	4	5	3	5	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	86	72	
23	Rega Gusti Arrabbi	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	107	89	
24	Serdianto	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	101	84	
25	Sinar Muhammad Ar rafi	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	106	88	
26	Syafira Azzahra	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	101	84	
27	Syeril Adinda Kansa	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	4	4	5	5	102	85	
28	Zavier Jaden Junior	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	1	4	5	1	5	5	1	5	5	95	79	

Lampiran 18

Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3833/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD N 8 METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

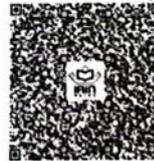
Nama : **WENNY PUSPITA DEWI**
NPM : 2101031036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SD N 8 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 19

Balasan Izin Prasurvey



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 8 METRO TIMUR

Jln. Raya Stadion Kel.Tejosari Kec. Metro Timur Telp. (0725) 7851892
Email : sdnegeri8metrotimurkotametro@yahoo.co.id NPSN 10810649



Metro, 07 Agustus 2024

Nomor : 271/421.2/0051/2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan FTIK IAIN Metro
di-
Metro

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Ketua Program Studi FTIK IAIN Metro Nomor : 3833/In.28/J/TL.01/08/2024 Tanggal 22 Juli 2024 Perihal Izin Prasurvey, maka SD Negeri 8 Metro Timur tidak keberatan menerima Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Wenny Puspita Dewi
NPM : 2101031036
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7 (tujuh)

Untuk Melaksanakan Izin Prasurvey di SD Negeri 8 Metro Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri 8 Metro Timur



Lampiran 20

Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faks mli (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5178/In.28/D.1/TL.01/11/2024

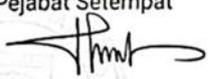
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WENNY PUSPITA DEWI**
NPM : 2101031036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 8 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 November 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SITI RUPIAH, S.pd
19710615 200604 2012

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 21

Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5179/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 8 METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5178/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 13 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **WENNY PUSPITA DEWI**
NPM : 2101031036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD N 8 METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 8 METRO TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22

Surat Balasan Research



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 8 METRO TIMUR

Jln. Raya Stadion Kel. Tejosari Kec. Metro Timur Telp. (0725) 7851892
Email : sdnegeri8metrotimurkotametro@yahoo.co.id NPSN 10810649



Metro, 19 November 2024

Nomor : 304/421.2/0051/2024
Lamp. : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan FTIK IAIN Metro
di-
M e t r o

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Ketua Program Studi FTIK IAIN Metro Nomor : B-5179/In.28//D.1/TL.00/11/2024 Tanggal 13 November 2024 Perihal Izin Research, maka SD Negeri 8 Metro Timur tidak keberatan menerima Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : WENNY PUSPITA DEWI
NPM : 2101031036
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7 (tujuh)

Untuk Melaksanakan Izin Research di SD Negeri 8 Metro Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri 8 Metro Timur

SITI RUPIAH, S.Pd
NIP. 197106152006042012

Lampiran 23

Surat Keterangan telah melakukan Research



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR
Jln. Raya Stadion Kel.Tejosari Kec. Metro Timur Telp. (0725) 7851892
Email : sdnegeri8metrotimurkotametro@yahoo.co.id NPSN 10810649



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : 421.2/304.1/10810649/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Timur :

Nama : SITI RUPIAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : UPTD SD Negeri 8 Metro Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wenny Puspita Dewi
NPM : 2101031036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 8 Metro Timur dengan judul : "PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V UPTD SD NEGERI 8 METRO TIMUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Metro, 27 November 2024
Kepala UPTD SD Negeri 8 Metro Timur



SITI RUPIAH, S.Pd
NIP. 197106152006042012

Lampiran 24

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5005/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WENNY PUSPITA DEWI**
NPM : 2101031036
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD N 8 METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 25

Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Wenny Puspita Dewi
 NPM : 2101031036

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	24 / 10 2025 / 02 Senin	Edo Dwi Cahyo, M.Pd	1. Konsultasi pada bagian Abstrak disesuaikan dengan penelitian jumlah kelas two group desain 2. Perbaiki bab 4 pada Pembahasan, disesuaikan dengan indikator motivasi belajar 3. Lembar validasi dilakukan oleh ahli, menggunakan teknik Expert Judgment	<i>Wenny</i>
9	Kamis 27 / 10 2025 / 02	Edo Dwi Cahyo, M.Pd	1. Perbaiki narasi bagian abstrak pada desain penelitian. 2. Melanjutkan menyusun Lampiran 3. Belajar tentang persiapan simulasi sidang, banyak membaca. 4. Perhatikan tata tulis sesuai buku pedoman. 5. Uji t dan uji n gain sudah sesuai	<i>Wenny</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo
 Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NPM. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wenny Puspita Dewi
NPM : 2101031036

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	Jumat	EDO DWI CAHYO, M.Pd	- pada lembar observasi guru dan peserta didik langsung diberi skor - pada bab 4 pengujian hipotesis diberi teori yang mendukung	
11	Senin	EDO DWI CAHYO, M.Pd	- Perbaiki tata tulis sesuai buku pedoman skripsi iain - Uji validitas Expert Judgment diberi skor - Tata penulisan Daftar Pustaka diperbaiki.	
12	Kamis 6/2025 /3	EDO DWI CAHYO, M.Pd	acc munawaroh @ede.	



Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 199007152018011002

Lampiran 26

Surat Keterangan Bebas Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-73/In.28/S/U.1/OT.01/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WENNY PUSPITA DEWI
NPM : 2101031036
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 25 Februari 2025
Kepala Perpustakaan

[Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 27

Surat Keterangan Bebas Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Wenny Puspita Dewi
NPM : 2101031036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 8 METRO TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

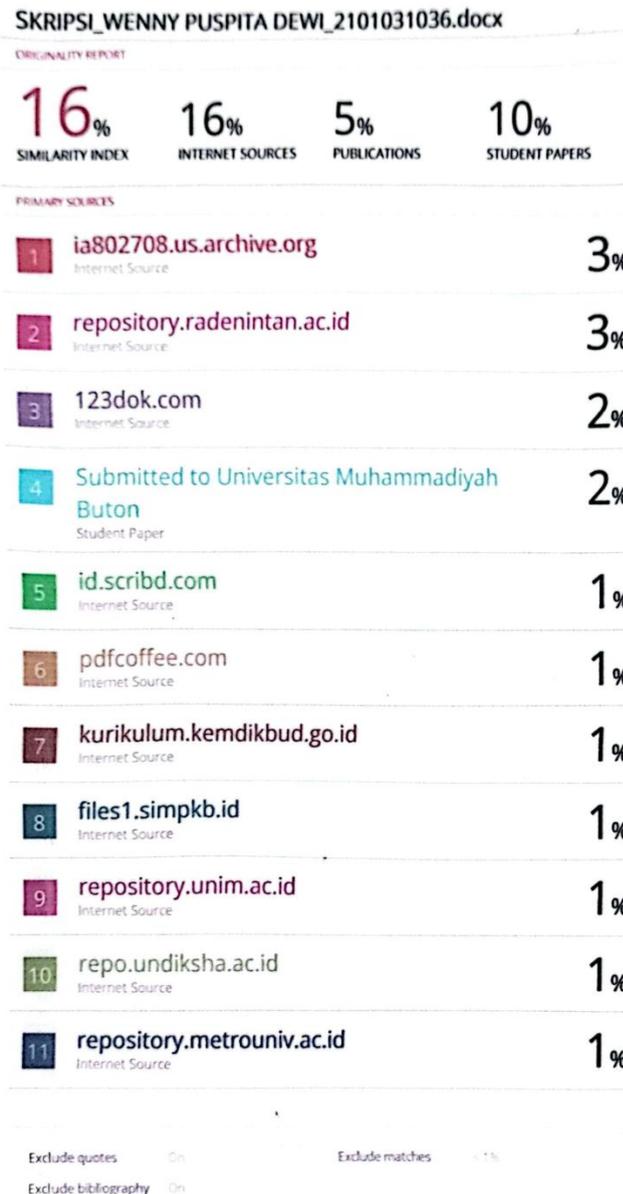
Metro, 25 Februari 2025

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP.19800607 200312 2 003

Lampiran 28

Hasil Uji Turnitin



Metro, 10 Maret 2025



Rahmad Ari Wibowo, M. Fil

Lampiran 29

Dokumentasi

Foto Pembelajaran di Kelas Kontrol

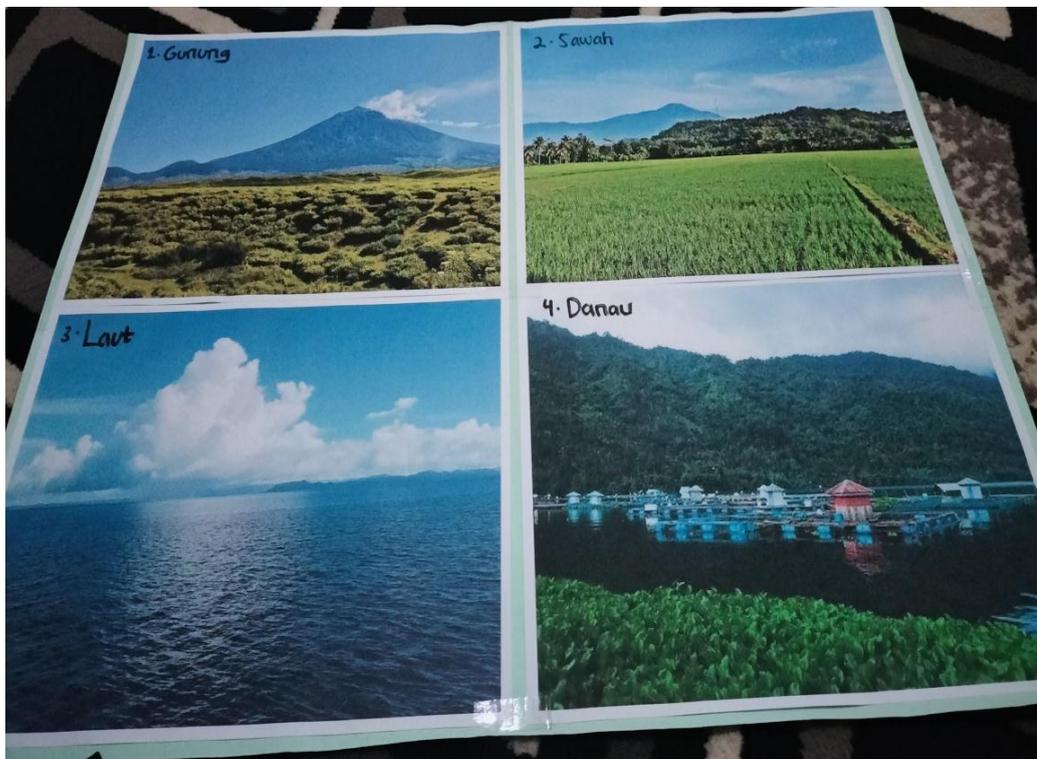




Foto di Kelas Eksperimen



Media Gambar











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Wenny Puspita Dewi Lahir di Metro pada tanggal 31 Juli 2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan nama orang tua Bapak Samidi dan Ibu Marwiyah. Riwayat pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Negeri Pembina Metro Timur lulus pada tahun 2009 lanjut masuk Sekolah Dasar di SD N 8 Metro Timur lulus pada tahun 2015. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 7 Metro lulus pada tahun 2018 melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN N 4 Metro lulus pada tahun 2021. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2021. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UMPTKIN dengan tahap tes dan alhamdulillah saya sebagai penerima beasiswa cendikia baznas angkatan v.